



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL**

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPD  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2024,  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI,  
DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DAPIL LOMBOK BARAT 2 TAHUN 2024,  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI,  
DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DAPIL NUSA TENGGARA BARAT 6 TAHUN 2024**

**ACARA**

**MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI,  
MEMERIKSA DAN MENGESAHKAN  
ALAT BUKTI TAMBAHAN**

**J A K A R T A**

**RABU, 29 MEI 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR**

**05-18/PHPU.DPD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPD Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024
- Pemohon: TGH. Lalu Gede Muhammad Ali Wirasakti Amir Murni

**21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat Dapil Lombok Barat 2 Tahun 2024
- Pemohon: Abubakar Abdullah

**29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat Dapil Nusa Tenggara Barat 6 Tahun 2024
- Pemohon: M. Tahir

**TERMOHON**

KPU Republik Indonesia

**ACARA**

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan

**Rabu, 29 Mei 2024, Pukul 11.13 – 16.03 WIB**  
**Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,**  
**Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

**MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                   |           |
|-------------------|-----------|
| 1. Saldi Isra     | (Ketua)   |
| 2. Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 3. Arsul Sani     | (Anggota) |

**PANITERA PENGGANTI**

1. Oly Viana Augustine

**Pihak yang Hadir:****A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:**

1. Suhardi
2. Mohammad Ihwan

**B. Saksi dari Pemohon Perkara Nomor 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:**

1. Syamsul Hadi
2. M. Fahiruddin
3. Dharajatun

**C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Benni Ridho
2. Ismail Nganggon

**D. Saksi dari Pemohon Perkara Nomor 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Muhammad Ahyar
2. Saepul Rahman
3. Muh. Zulmayadi

**E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Eko Saputra
2. Nursari

**F. Ahli dari Pemohon Perkara Nomor 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Aswanto

**G. Saksi dari Pemohon Perkara Nomor 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Suhaini
2. Muhammad Yunus
3. Wildan Hilmawan

**H. Termohon:**

1. M. Afifuddin
2. M. Khuwailid
3. Riyadi

**I. Kuasa Hukum Termohon:**

1. Agustinus A.S. Bhara
2. Hasbullah A. H.
3. Saleh
4. Dani Fahrozi Nasution

**J. Saksi dari Termohon:**

1. Adi Gunawan
2. Kusnadi
3. Hariadi
4. Muhammad Faizir
5. Facchrurrozi
6. Ahmad Suryandi
7. Arif Rahman
8. Firmansyah
9. Muhamad
10. Abdul Hamid

**K. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:**

1. R. Surya Nuswantoro
2. Jelferik Sitanggang

**L. Ahli dari Pihak Terkait Perkara Nomor 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:**

1. Daniel Zuchron

**M. Saksi dari Pihak Terkait Perkara Nomor 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:**

1. Gifar Ilham

**N. Bawaslu:**

1. Puadi
2. Suhardi

3. Umar Achmad Seth
4. Rizal Umami
5. Hesty Rahayu
6. Swastari

\*Tanda baca dalam risalah:

- [sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.
- ... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).
- (...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 11.13 WIB****1. KETUA: SALDI ISRA [00:00]**

Kita mulai, ya. Bismillahirrahmaanirrahiim.

Sidang PHPU untuk Agenda Pembuktian pada Provinsi Nusa Tenggara Barat dibuka, persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang, salam sejahtera untuk kita semua.

Ini sidang lanjutan untuk perkara-perkara yang masuk ke ranah pembuktian di Nusa Tenggara Barat ini ada tiga permohonan. Permohonan 05, 21, dan 29.

Sebelum kita mulai, saya ingin mengecek dulu, kami ingin mengecek kehadiran Kuasa Pemohon untuk Perkara 05?

**2. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: [00:47]**

Hadir, Yang Mulia.

**3. KETUA: SALDI ISRA [00:48]**

Hadir, ya? Terima kasih.

Kuasa Pemohon untuk Perkara 21? Hadir.

Kuasa Pemohon untuk Perkara 29? Keluar sebentar, enggak apa-apa.

Kemudian, Kuasa Termohon untuk Perkara 15? Hadir.

Kuasa Termohon untuk Perkara 21?

**4. KUASA HUKUM TERMOHON: [01:14]**

Hadir, Yang Mulia.

**5. KETUA: SALDI ISRA [01:16]**

Hadir. Kuasa Termohon untuk Perkara 29? Hadir.

Pak Afif, mau memperkenalkan? Silakan.

**6. TERMOHON: M. AFIFUDDIN [01:26]**

Terima kasih, Yang Mulia. Hadir Termohon, saya Mohammad Afifuddin dan juga Pak Khuwailid, Ketua KPU NTB. Terima kasih.

**7. KETUA: SALDI ISRA [01:34]**

Oke, terima kasih.  
Pihak terkait untuk Perkara 05?

**8. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: JELFERIK SITANGGANG [01:44]**

Hadir, Yang Mulia. Dengan saya dan rekan saya, Surya.

**9. KETUA: SALDI ISRA [01:47]**

Oke, terima kasih. Ini yang lain-lain tidak ada Pihak Terkaitnya.  
Bawaslu, disilakan, Pak Puad.

**10. BAWASLU: PUADI [01:54]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Hadir Bawaslu RI, Puadi. Kemudian, Bawaslu Provinsi, Kordiv NTB, Umar Achmad Seth. Kemudian Kordiv Hukum, Suhardi. Kemudian Ketua Bawaslu Kabupaten Dompu, Swastari. Ketua Bawaslu Kabupaten Lombok Barat, Rizal Umami. Dan Kordiv Hukum, Bawaslu Kabupaten Lombok Barat, Hesty Rahayu.  
Terima kasih, Yang Mulia.

**11. KETUA: SALDI ISRA [02:19]**

Oke, terima kasih.  
Ini sesuai dengan pola persidangan kita. Jadi, karena ini ada tiga perkara, maka akan diperiksa satu-satu. Jadi, yang belum dapat giliran, dimohon menunggu di luar. Untuk perkara ini, yang pertama itu Perkara 05. Jadi, yang Kuasa Hukum, Kuasa Pihak Terkait, untuk 21 dan 29 dimohon menunggu di luar dulu, dipersilakan.  
Silakan sekaligus membawa Saksi untuk Perkara 05.  
Silakan Saksi Pemohon di sebelah sini. Pemohon mengajukan Saksi tiga, ya? Pemohon mengajukan Saksi tiga. Satu, dua, tiga.  
Saksi Termohon, dua orang, bisa pindah ke depan. Ini berapa orang Saksinya? Dua, pindah ke depan. Sekali lagi, pindah ke depan.

Ahli, Pak Zuchron. Sudah lama enggak saya melihat Pak Daniel Zuchron ini. Silakan, ini Ahli dari Pihak Terkait. Saksi Pihak Terkait, ada? Oke.

Sekarang kita minta Saksi Pemohon Pak Dharajatun untuk ke depan kita ambil sumpahnya, Pak Muhammad Fihiruddin, Pak Syamsul Hadi, silakan.

Saksi Termohon Pak Adi Gunawan, Bapak penyelenggara atau apa? PPK ya? Sekarang masih PPK? PPK untuk Pilkada? Kita sumpah, Pak, ini beda locus-nya.

Kemudian Pak Kusnadi, Bapak apa jabatan? Saksi? DPD RI saksi biasa ya? Bapak penyelenggara enggak? Nah silakan, Pak, kita ambil sumpah.

Saksi Pihak Terkait, Pak Gifar Ilham, silakan.

Nanti Ahli sebentar, kita pisah dulu.

Silakan, Yang Mulia.

#### **12. ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [05:13]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia Ketua.

Bapak-Bapak seluruhnya Islam ya, ikuti lafal sumpah saksi yang akan saya tuntunkan.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah, sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain daripada yang sebenarnya."

#### **13. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [05:13]**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah, sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain daripada yang sebenarnya.

#### **14. KETUA: SALDI ISRA [05:42]**

Terima kasih, silakan kembali ke tempat.

Ahli, Pak Daniel Zuchron. Silakan, Yang Mulia.

#### **15. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [05:57]**

Ya, sekarang Ahli, ikuti lafal sumpah yang akan saya tuntunkan.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah saya bersumpah, sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya."



**16. AHLI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [06:17]**

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah saya bersumpah, sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

**17. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [05:57]**

Terima kasih, Yang Mulia Pak Ketua.

**18. KETUA: SALDI ISRA [06:19]**

Terima kasih, Yang Mulia.

Ini Permohonan terkait dengan Calon Anggota DPD, Itu lebih berfokus kepada soal syarat pencalonan. Betul, ya?

**19. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [06:34]**

Betul, Yang Mulia.

**20. KETUA: SALDI ISRA [06:34]**

Oke, jadi enggak terlalu pusing ini angka-angka sekarang ini. Soal persyaratan saja yang akan kita dalam.

Nah, sekarang siapa dulu yang akan Anda kedepankan untuk jadi saksi memberikan keterangan?

**21. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [06:53]**

Izin, Yang Mulia, Saudara Dhorojatun ini akan menerangkan soal syarat sah calon.

**22. KETUA: SALDI ISRA [07:00]**

Ya.

**23. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [07:00]**

Dan Saudara Muhammad Fihiruddin dan Syamsul Hadi ini terkait soal penggelembungan suara, Yang Mulia.

**24. KETUA: SALDI ISRA [07:07]**

Oke, tapi tidak disebutkan berapa suara digelembungkan, kan?

**25. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [07:10]**

Tidak, Yang Mulia.

**26. KETUA: SALDI ISRA [07:11]**

Oke, terus Saksi Syamsul Hadi?

**27. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [07:14]**

Sama, Yang Mulia, dengan Fahiruddin, Yang Mulia.

**28. KETUA: SALDI ISRA [07:16]**

Oke, sama ya?

**29. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [07:17]**

Ya.

**30. KETUA: SALDI ISRA [07:19]**

Oke, silakan, Pak Dharojatun. Bapak Dharojatun ini ketika pemilu apa? Penyelenggara atau apa?

**31. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [07:29]**

Saya sebagai LO.

**32. KETUA: SALDI ISRA [07:31]**

LO dari?

**33. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [07:32]**

Bapak Nurdin Ranggabarani.

**34. KETUA: SALDI ISRA [07:33]**

Oke.

**35. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [07:34]**

Calon DPD RI Nomor 16.

**36. KETUA: SALDI ISRA [07:36]**

Oke, silakan, Pak. Apa yang mau Bapak sampaikan?

**37. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [07:39]**

Jadi, saya sebagai LO, kami selalu mengikuti seluruh tahapan (...)

**38. KETUA: SALDI ISRA [07:45]**

Ya.

**39. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [07:45]**

Sosialisasi yang dilakukan oleh KPU, yang mana diikuti juga oleh Bawaslu.

**40. KETUA: SALDI ISRA [07:50]**

Ya.

**41. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [07:52]**

Selama tahapan tersebut, kami melengkapi semua berkas dari kartu tanda penduduk.

**42. KETUA: SALDI ISRA [08:02]**

Oke.

**43. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHARAJATUN [08:04]**

Ijazah (...)

**44. KETUA: SALDI ISRA [08:02]**

Pokoknya semua persyaratan yang diperintahkan undang-undang,  
ya (...)

**45. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHARAJATUN [08:06]**

Semua persyaratan. Ya, siap.

**46. KETUA: SALDI ISRA [08:07]**

Itu kan dilakukan oleh semua calon, ya?

**47. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHARAJATUN [08:10]**

Semua calon.

**48. KETUA: SALDI ISRA [08:10]**

Akhirnya semua calon dinyatakan memenuhi syarat.

**49. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHARAJATUN [08:15]**

Siap.

**50. KETUA: SALDI ISRA [08:17]**

Ada yang ndak memenuhi syarat enggak di situ?

**51. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHARAJATUN [08:17]**

Ada.

**52. KETUA: SALDI ISRA [08:15]**

Tapi kan tidak ikut, kan?

**53. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [08:21]**

Tidak.

**54. KETUA: SALDI ISRA [08:21]**

Oke. Lalu bagaimana lagi, Pak?

**55. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [08:20]**

Di persyaratan yang kami ketahui bahwa salah satu syarat menjadi Calon Anggota di DPD RI itu terdaftar dalam DPT.

**56. KETUA: SALDI ISRA**

Terdaftar sebagai pemilih.

**57. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [08:41]**

Pemilih.

**58. KETUA: SALDI ISRA [08:43]**

Jangan Bapak ubah-ubah undang-undang, Pak!

**59. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [08:43]**

Siap.

**60. KETUA: SALDI ISRA [08:45]**

Silakan.

**61. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [08:47]**

Siap, Yang Mulia.

**62. KETUA: SALDI ISRA [08:49]**

Apa lagi?

**63. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHARAJATUN [08:50]**

Itu saja.

**64. KETUA: SALDI ISRA [08:50]**

Itu saja?

**65. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHARAJATUN [08:51]**

Siap, Yang Mulia.

**66. KETUA: SALDI ISRA [08:51]**

Ada yang lain, yang mau Bapak jelaskan?

**67. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHARAJATUN [08:52]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**68. KETUA: SALDI ISRA [08:54]**

Ini kan Bapak LO, ya?

**69. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHARAJATUN [08:56]**

Siap.

**70. KETUA: SALDI ISRA [08:56]**

Untuk siapa ... calon apa, Pak, DPD?

**71. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHARAJATUN [08:56]**

DPD RI, Bapak Nurdin Ranggabarani.

**72. KETUA: SALDI ISRA [09:02]**

Nomor berapa itu, Pak?

**73. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [09:01]**

Nomor 16.

**74. KETUA: SALDI ISRA [09:03]**

Nomor 16. Selama proses pencalonan itu, Bapak pernah enggak mengajukan keberatan segala macam kepada Bawaslu dan segala macam terkait dengan persyaratan ini?

**75. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [09:16]**

Tidak pernah.

**76. KETUA: SALDI ISRA [09:18]**

Tidak pernah, ya?

**77. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [09:19]**

Siap.

**78. KETUA: SALDI ISRA [09:26]**

Berarti menganggap dulu bahwa ini semua calon memenuhi persyaratan?

**79. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [09:20]**

Siap.

**80. KETUA: SALDI ISRA [09:26]**

Kapan Bapak melakukan protes ini terkait dengan syarat ini?

**81. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [09:32]**

Setelah kami mendengar saat Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Suara (...)

**82. KETUA: SALDI ISRA [09:29]**

Di tingkat?

**83. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [09:31]**

Di tingkat provinsi. Setelah (...)

**84. KETUA: SALDI ISRA [09:43]**

Tingkat provinsi. Setelah mulai diketahui komposisi suara, ya?

**85. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [09:43]**

Tidak. Kami mengetahui terkait daftar pemilih tetap domisili tempat memilih.

**86. KETUA: SALDI ISRA [09:48]**

Ya. Tapi kalau rekap di tingkat provinsi itu kan, sudah kelihatan suaranya itu, Pak?

**87. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [09:57]**

Siap.

**88. KETUA: SALDI ISRA [10:03]**

Ya, kan?

**89. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [10:03]**

Siap.

**90. KETUA: SALDI ISRA [10:03]**

Baru kemudian timbul protes terkait persyaratan?



**91. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHARAJATUN [10:08]**

Siap, Yang Mulia.

**92. KETUA: SALDI ISRA [10:07]**

Begitu, ya. Nah, itu calon yang Bapak menjadi LO-nya itu nomor urut berapa, Pak? Suaranya?

**93. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHARAJATUN [10:08]**

Apa, Pak?

**94. KETUA: SALDI ISRA [10:16]**

Perolehan suaranya nomor urut berapa?

**95. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHARAJATUN [10:19]**

Kalau tidak salah, Nomor 7, Pak.

**96. KETUA: SALDI ISRA [10:21]**

Oh, ini Nomor Urut 7, ya?

**97. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHARAJATUN [10:23]**

Siap, Yang Mulia.

**98. KETUA: SALDI ISRA [10:23]**

Oke. Nomor Urut 7 itu artinya masih ada 3 nama di luar 4 besar, begitu?

**99. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHARAJATUN [10:30]**

Betul, Yang Mulia.

**100. KETUA: SALDI ISRA [10:32]**

Oke. Bapak dengar juga enggak calon... apa namanya ... tim-tim sukses yang lain mengajukan keberatan terhadap persyaratan ini?

**101. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [10:40]**

Dengar, Yang Mulia.

**102. KETUA: SALDI ISRA [10:44]**

Dengar di ... bukan, ketika sebelum hasil?

**103. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [10:42]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**104. KETUA: SALDI ISRA [10:42]**

Tidak ada, ya. Jadi, sejak dari awal sampai kemudian pemungutan suara itu tidak ada orang yang mempersoalkan syarat?

**105. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [10:44]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**106. KETUA: SALDI ISRA [10:53]**

Oke. Apa lagi yang mau disampaikan, Pak?

**107. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [10:56]**

Karena tidak ada keberatan itu, kami tidak melakukan keberatan itu, karena kami tidak pernah mendengar di setiap sosialisasi bahwa Calon Anggota DPD Nomor 11 ini atau calon anggota tetap ini harus berdomisili dari daerah tersebut.

**108. KETUA: SALDI ISRA [11:23]**

Oke.

**109. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [11:26]**

Dan terdaftar di pemilih tetap di daerah tersebut.

**110. KETUA: SALDI ISRA [11:25]**

Oke. Jadi, Bapak karena tidak mendengar dan tidak tahu, ya?

**111. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [11:31]**

Siap, yang mulia.

**112. KETUA: SALDI ISRA [11:33]**

Itu kalau Bapak tahu, di pasal berapa itu, Pak? Syarat itu, domisili itu? Syarat harus ... apa itu, terdaftar sebagai pemilih itu? Enggak ... enggak ingat, ya?

**113. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [11:42]**

Lupa, Yang Mulia.

**114. KETUA: SALDI ISRA [11:45]**

Enggak. Oke. Ada lagi yang mau disampaikan?

**115. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [11:46]**

Cukup, Yang Mulia.

**116. KETUA: SALDI ISRA [11:45]**

Cukup. Pak M. Fihiruddin, Bapak mau menjelaskan pengelembungan suara, ya?

**117. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [11:53]**

Siap, Yang Mulia.

**118. KETUA: SALDI ISRA [11:53]**

Oke. Apa yang terjadi dengan pengelembungan suara, Pak?

**119. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [11:56]**

Terima kasih, Yang Mulia. Jadi, proses rekapitulasi Pleno ke provinsi, itu memang di NTB itu agak sedikit berbeda dengan daerah yang lain.

**120. KETUA: SALDI ISRA [12:06]**

Ya.

**121. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [12:08]**

Itu yang ingin saya ceritakan sedikit, dimulai dengan hiruk pikuk pada saat Pleno Kecamatan Sekotong di kecamatan, terus Pleno Kabupaten di Kabupaten Lombok Barat.

**122. KETUA: SALDI ISRA [12:21]**

Ya.

**123. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [12:23]**

Sehingga kami di provinsi.

**124. KETUA: SALDI ISRA [12:25]**

Ya.

**125. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [12:27]**

Ada protes dari, awalnya ada protes dari saksi Partai Gerindra yang suaranya hilang di Kecamatan Sekotong, itu awal kronologisnya, Yang Mulia.

Sehingga kami dari beberapa saksi DPD (...)

**126. KETUA: SALDI ISRA [12:37]**

Ya.

**127. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [12:39]**

Melakukan keberatan juga ke Ketua KPU pada saat itu dan meminta rekomendasi kepada Bawaslu Nusa Tenggara Barat untuk melakukan buka kotak Sekotong khususnya.

**128. KETUA: SALDI ISRA [13:01]**

Ya.

**129. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [13:06]**

Dan NTB pada umumnya terkait pemilihan DPD, yang kami ajukan saat itu kalau enggak salah sekitar 39.

**130. KETUA: SALDI ISRA [13:01]**

Apa yang 39, Pak?

**131. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [13:06]**

39 TPS.

**132. KETUA: SALDI ISRA [13:06]**

Oke.

**133. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [13:06]**

Tapi yang dikabulkan itu sekitar 37.

**134. KETUA: SALDI ISRA [13:10]**

Oke.

**135. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [13:13]**

Karena 2 TPS itu gaib, Pak.

**136. KETUA: SALDI ISRA [13:14]**

2 TPS-nya itu gaib?

**137. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [13:16]**

C.Plano-nya gaib.

**138. KETUA: SALDI ISRA [13:18]**

Gaib itu hilang, ya?

**139. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [13:18]**

Hilang.

**140. KETUA: SALDI ISRA [13:22]**

Oke. Terus, Pak. Apa lagi?

**141. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [13:25]**

Pada saat itu, akhirnya Bawaslu merekomendasikan dan dibuatlah komisi ... apa ... sidang untuk server di ruangan lain (...)

**142. KETUA: SALDI ISRA [13:35]**

Sidang apa, Pak, namanya?

**143. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [13:38]**

Dibuka kotak, akhirnya dibuka kotak.

**144. KETUA: SALDI ISRA [13:39]**

Ya.

**145. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [13:39]**

Rekomendasi Bawaslu buka kotak.

**146. KETUA: SALDI ISRA [13:40]**

Ya.

**147. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [13:41]**

Dan kita melihat di C.Hasil, ya. Kalau dulu, C.Plano, kan.

**148. KETUA: SALDI ISRA [13:48]**

Oke.

**149. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [13:48]**

C.Plano itu semua di 37 TPS itu di-tipp-ex.

**150. KETUA: SALDI ISRA [13:55]**

Oke.

**151. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [13:56]**

Dan tidak ada tanda tangan, tidak ada keterangan.

**152. KETUA: SALDI ISRA [13:58]**

Oke. 37 TPS.

**153. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [14:02]**

Pokoknya parah, Yang Mulia, masya Allah luar biasa parah.

**154. KETUA: SALDI ISRA [14:02]**

Jangan Anda tafsirkan! Itu urusan kita, itu parah atau tidak itu (...)

**155. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [14:05]**

Oh, siap, Yang Mulia. Mohon maaf, Yang Mulia. Siap.

**156. KETUA: SALDI ISRA [14:07]**

Jangan melebihi-lebihkan!

**157. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [14:08]**

Siap, Yang Mulia.

**158. KETUA: SALDI ISRA [14:09]**

Itu kerjaan Hakim, jangan diambil alih.

**159. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [14:11]**

Siap, Yang Mulia.

**160. KETUA: SALDI ISRA [14:11]**

Ya. Silakan apa lagi yang mau disampaikan?

**161. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [14:13]**

Jadi yang kami lihat itu tipp-ex, tipp-ex di C.Plano.

**162. KETUA: SALDI ISRA [14:20]**

Oke.

**163. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [14:22]**

Baik di tanda rumputnya, maupun di hasilnya.



**164. KETUA: SALDI ISRA [14:26]**

Itu setelah di-tipp-ex suaranya diberikan ke siapa, Bapak tahu enggak?

**165. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [14:30]**

Suara Mirah[sic!].

**166. KETUA: SALDI ISRA [14:31]**

Oke.

**167. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [14:33]**

Banyak suara yang berkurang juga.

**168. KETUA: SALDI ISRA [14:35]**

Bukan. Itu kalau di-tipp-ex, pindahnya dari mana ke mana, suara siapa yang dikurangi, ada enggak Bapak ketahui?

**169. KETUA: SALDI ISRA [14:41]**

Ada.

**170. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [14:41]**

Misalnya, Pak, apa itu?

**171. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [14:44]**

Misalnya di TPS Buwun Mas.

**172. KETUA: SALDI ISRA [14:47]**

Oke.

**173. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [14:49]**

Misalnya Desa Buwun Mas itu, suaranya Mirah kalau enggak salah ada dua di C.Hasil yang kami pegang saksi itu=27.

**174. KETUA: SALDI ISRA [14:54]**

Oke.

**175. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [14:57]**

Berubah menjadi=120.

**176. KETUA: SALDI ISRA [14:43]**

120.

**177. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [14:58]**

Ya.

**178. KETUA: SALDI ISRA [14:59]**

Mirah nih, yang dapat urutan nomor 4, ya?

**179. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [15:02]**

Ya. Siap, Yang Mulia.

**180. KETUA: SALDI ISRA [15:02]**

Yang hari ini dipersoalkan oleh Pemohon.

**181. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [15:04]**

Siap.

**182. KETUA: SALDI ISRA [15:05]**

Oke. Apa lagi, Pak?

**183. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M. FIHIRUDDIN [15:07]**

Itu saja untuk sementara, Yang Mulia.

**184. KETUA: SALDI ISRA [15:09]**

Untuk sementara, ya.  
Pak Syamsul Hadi?

**185. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [15:14]**

Ya. Siap, Yang Mulia.

**186. KETUA: SALDI ISRA [15:16]**

Ya. Apa yang mau disampaikan, Pak? Ini soal penggelembungan juga?

**187. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [15:19]**

Ya.

**188. KETUA: SALDI ISRA [15:20]**

Oke.

**189. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [15:21]**

Terkait dengan ini, hampir mirip-mirip sama Saudara Fihiruddin, terkait dengan penggelembungan.

**190. KETUA: SALDI ISRA [15:26]**

Ya.

**191. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [15:26]**

Dari ... kebetulan saya Saksi dari Pak Nurdin Ranggabarani juga.

**192. KETUA: SALDI ISRA [15:34]**

Ya.

**193. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [15:34]**

Mulai saya ngikuti dari proses Pleno di kabupaten sampai ke provinsi.

**194. KETUA: SALDI ISRA [15:42]**

Ya.

**195. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [15:42]**

Terkait dengan penggelembungan, jadi yang saya pegang dan yang saya olah datanya itu mulai dari Kecamatan Lembar dan Sekotong.

**196. KETUA: SALDI ISRA [15:55]**

Ya.

**197. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [15:57]**

Berdasarkan data yang kami pegang bahwa memang di Kecamatan Sekotong itu ada selisih sekitar 4.007 selisih suaranya Mirah, yang sebelumnya Mirah itu, kalau berdasarkan D-1 Kecamatan, D-1 itu bahwa suaranya Mirah itu=14.720.

**198. KETUA: SALDI ISRA [16:23]**

He em.

**199. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [16:23]**

Begitu kita ada, setelah hasil buka server ... server waktu Pleno kabu ... provinsi.

**200. KETUA: SALDI ISRA [16:33]**

Ya.

**201. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [16:33]**

Dan saya juga sebagai Saksi melakukan tracking juga terhadap dokumen-dokumen ini dan saya mendapatkan selisih itu sekitar=4.307 untuk di Kecamatan Sekotong.

**202. KETUA: SALDI ISRA [16:45]**

Bapak saksi siapa, Pak?

**203. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [16:46]**

Nurdin Ranggabarani.

**204. KETUA: SALDI ISRA [16:48]**

Nurdin Ranggabarani yang nomor 7 tadi, ya?

**205. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [16:50]**

Ya, siap.

**206. KETUA: SALDI ISRA [16:50]**

Oke.

**207. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [16:50]**

Nomor ... Nomor 16.

**208. KETUA: SALDI ISRA [16:53]**

Suaranya nomor 7, katanya tadi?

**209. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [16:54]**

Ya, ya. Suaranya nomor 7.

Jadi, itu yang saya dapatkan dan tadi seperti Saudara Pak Fihiruddin bilang, ada ... ada banyak TPS yang di tempatnya di-tipp-ex.

TPS ini ada di-tipp-ex-nya ada di tanda rumput, ada yang tidak ada rumputnya, tapi sudah ada hasilnya.

**210. KETUA: SALDI ISRA [17:20]**

Oke.

**211. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [17:20]**

Kira-kira begitu.

**212. KETUA: SALDI ISRA [17:20]**

Jadi, tidak dikasih tally-tally-nya?

**213. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [17:20]**

Tidak dikasih ini (...)

**214. KETUA: SALDI ISRA [17:27]**

Yang (...)

**215. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [17:24]**

Tapi hasil di ujung, sudah ada.

**216. KETUA: SALDI ISRA [17:27]**

Hasil di ujung, sudah ada.

**217. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [17:28]**

Kira-kira begitu, Yang Mulia.

**218. KETUA: SALDI ISRA [17:30]**

Apa lagi yang mau disampaikan?

**219. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [17:32]**

Kemudian juga di Kabupaten Bima juga, terdapat hal yang serupa juga.

**220. KETUA: SALDI ISRA [17:32]**

Ya.

**221. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [17:32]**

Di Kecamatan Wera, kemudian kalau case nya juga di Dompu, di Hu'u juga terdapat juga seperti itu.

**222. KETUA: SALDI ISRA [17:41]**

Ya.

**223. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [17:41]**

He em. Kira-kira itu untuk sementara, Yang Mulia.

**224. KETUA: SALDI ISRA [17:51]**

Apakah yang menurut Anda itu, Semuanya suaranya diserahkan kepada Mirah?

**225. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [17:58]**

Ya.

**226. KETUA: SALDI ISRA [17:57]**

Ya.

**227. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [17:57]**

Yang saya dapatkan itu di suaranya Mirah itu, dia berbeda dengan C.Hasil sama D.Hasil.

**228. KETUA: SALDI ISRA [17:58]**

C.Hasil dengan D.Hasil.

**229. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [18:06]**

He em.

**230. KETUA: SALDI ISRA [18:06]**

Oke. Lalu Anda lakukan apa, ketika ketahu itu? Ada lapor, enggak?

**231. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [18:16]**

Enggak.

**232. KETUA: SALDI ISRA [18:16]**

Oh, ya. Kalau ndak ada lapor, ndak bisa ditindaklanjuti, dong? Bagaimana Anda ketahu sendiri, Anda diam saja?

**233. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [18:21]**

Ya. Waktu itu kan, kita di Pleno sudah ada yang di Pleno.

**234. KETUA: SALDI ISRA [18:24]**

Ya.

**235. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [18:43]**

Di Pleno provinsi. Karena sudah ada yang (...)

**236. KETUA: SALDI ISRA [18:20]**

Itu di Pleno ada yang menyampaikan, enggak?



**237. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [18:28]**

Ya?

**238. KETUA: SALDI ISRA [18:28]**

Di Pleno ada yang menyampaikan ndak?

**239. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [18:28]**

Ada, sudah ada. Makanya waktu di Sidang Server, waktu itu (...)

**240. KETUA: SALDI ISRA [18:31]**

Oke.

**241. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [18:31]**

Pleno Provinsi.

**242. KETUA: SALDI ISRA [18:38]**

Di tingkat provinsi (...)

**243. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [18:37]**

He em.

**244. KETUA: SALDI ISRA [18:37]**

Anda menyampaikan, nanti saya cek ke Bawaslu.

**245. KETUA: SALDI ISRA [18:40]**

Apa lagi?

**246. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [18:41]**

Itu saja, Yang Mulia.

**247. KETUA: SALDI ISRA [18:42]**

Cukup? Cukup. Oke. Ada yang mau didalami dari Saksinya? Atau sudah cukup? Ya. Silakan.

**248. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [18:55]**

Kepada Saudara Dharojatun, ya.

**249. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [18:54]**

Siap.

**250. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [18:57]**

Tadi Saudara Saksi ini bilang, dia adalah LO. LO dari Nurdin Ranggabarani.

**251. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [19:02]**

Siap.

**252. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [19:05]**

Saudara Saksi tahu tidak? Bahwa Mirah Midadan ini ... ya, Mirah Midadan ini berdomisili di Makassar dan terdaftar sebagai pemilih di Makassar?

**253. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [19:20]**

Tahu.

**254. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [19:19]**

Kapan Saudara tahu?

**255. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHARAJATUN [19:21]**

Kalau alamat tempat tinggal itu karena setiap ... apa namanya ... sosialisasi dan pengumuman, baik dari DCS.

**256. KETUA: SALDI ISRA [19:37]**

Pertanyaannya, kapan Saudara tahu? Yang ditanya, yang dijawab.

**257. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHARAJATUN [19:39]**

Kalau alamat tempat tinggal itu, semenjak menjadi DCS.

**258. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
SUHARDI [19:46]**

Semenjak menjadi DCS. Kalau DPT?

**259. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHARAJATUN [20:00]**

DPT saya mengetahuinya pasca Rapat Pleno Rekapitulasi Provinsi.

**260. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
SUHARDI [20:00]**

Oke. Dari mana Anda memastikan bahwa Mirah Midadan Fahmid ini terdaftar sebagai pemilih di Makassar?

**261. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHARAJATUN [20:06]**

Kami sempat membuka di ... apa namanya ... di situs online.

**262. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
SUHARDI [20:14]**

Ya.

**263. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHARAJATUN [20:14]**

KPU.

**264. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
SUHARDI [20:16]**

KPU.

**265. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [20:16]**

Ya.

**266. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
SUHARDI [20:17]**

Di situ ada DPT online maksudnya?

**267. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [20:18]**

Ada.

**268. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
SUHARDI [20:19]**

Oke. Nah, ada tidak waktu menyerahkan dokumen-dokumen misalkan Saudara sebagai LO dari Nurdin Ranggabarani, terus misalkan LO dari Mirah Midadan, ada tidak saudara diberikan izin untuk memverifikasi dokumen dari Mirah Midadan atau calon-calon yang lain?

**269. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [20:42]**

Tidak ada.

**270. KETUA: SALDI ISRA [20:43]**

Ya. Memang bukan pekerjaan mereka memverifikasinya.

**271. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
SUHARDI [20:46]**

Maksud saya, Yang Mulia, dia dikasih lihat. Oh, ini dokumen lengkap, hanya dikasih lengkap, centang-centang saja, atau diperlihatkan bahwa dia di ... misalkan kalau KTP, dia punya KTP, tapi diperlihatkan tidak KTP yang dia punya, itu maksud saya.

**272. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [21:02]**

Tidak.

**273. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
SUHARDI [21:02]**

Tidak, ya.

**274. KETUA: SALDI ISRA [21:06]**

Ada lagi? Silakan.

**275. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
MOHAMMAD IHWAN [21:12]**

Terima kasih, Yang Mulia.

Saksi Dharojatun, Saudara, setelah tahu, itu mendapat pemberitahuan dari mana Saudara bahwa Mirah Midadan ini tidak ber-DPT di situ dan tidak berdomisili di Dapil NTB?

**276. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [21:29]**

Dari teman-teman LO yang lain.

**277. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
MOHAMMAD IHWAN [21:31]**

Dari teman-teman LO yang lain. Setelah Saudara dan teman-teman LO yang lain mengetahui hal ini, waktu Pleno, ya? Tadi, ya?

**278. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [21:40]**

Ya.

**279. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
MOHAMMAD IHWAN [21:41]**

Apa yang Saudara dan LO-LO yang lain lakukan, tindakan apa yang Saudara ambil waktu itu? Atau teman LO yang lain tindakan apa terhadap peristiwa ditemukan adanya DPT dan domisili yang berbeda?

**280. SAKSI DARI PEMOHON DHAROJATUN [21:56] 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:**

Kami ingin melaporkan.

**281. KUASA HUKUM PEMOHON MOHAMMAD IHWAN [21:58] 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:**

Ingin melaporkan?

**282. SAKSI DARI PEMOHON DHAROJATUN [22:00] 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:**

Ke Bawaslu dan KPU.

**283. KETUA: SALDI ISRA [22:03]**

Ingin melaporkan, tapi belum dilaporkan?

**284. SAKSI DARI PEMOHON DHAROJATUN [22:05] 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:**

Tidak.

**285. KUASA HUKUM PEMOHON MOHAMMAD IHWAN [22:05] 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:**

Belum dilaporkan.

**286. SAKSI DARI PEMOHON DHAROJATUN [22:07] 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:**

Karena sudah lewat.

**287. KUASA HUKUM PEMOHON MOHAMMAD IHWAN [22:10] 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:**

Sudah lewat?

**288. KETUA: SALDI ISRA [22:11]**

Sudah lewat waktu?

**289. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [22:13]**

Tahapannya sudah lewat.

**290. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
MOHAMMAD IHWAN [22:16]**

Terus setelah itu, ada enggak Saudara dengar keberatan lagi dari yang lain terhadap hal ini?

**291. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [22:23]**

Ada, banyak.

**292. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
MOHAMMAD IHWAN [22:25]**

Apa tahu Saudara, langkah apa mereka ambil setelah mereka tahu?

**293. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [22:32]**

Ya.

**294. KETUA: SALDI ISRA [22:34]**

Jangan dikarang-karang, Pak, ya.

**295. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [22:35]**

Tidak, tidak, Pak.

**296. KETUA: SALDI ISRA [22:36]**

Ya.

**297. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [22:36]**

Tidak, Yang Mulia. Jadi, kami ... langkah kami pada saat itu ingin melaporkan, namun tahapannya sudah lewat.

**298. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
MOHAMMAD IHWAN [22:48]**

Bukan kami, Saudara kan sudah tidak tahu. Saya tanya langkah yang lain.

**299. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHARAJATUN [22:52]**

Tidak ada.

**300. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
MOHAMMAD IHWAN [22:53]**

Tidak ada. Saudara melaporkan tidak hal ini kepada Nurdin Ranggabarani? Saudara kan LO di situ.

**301. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHARAJATUN [22:59]**

Kami melaporkan. Bahkan Pak Nurdin Ranggabarani sendiri yang memberitahukan kami.

**302. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
MOHAMMAD IHWAN [23:04]**

Apa yang diberi tahu?

**303. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHARAJATUN [23:06]**

Beliau bilang ke kami sebagai LO bahwa Anda tidak cermat. Ternyata ada calon dari DPD RI yang tidak terdaftar di DPT.

**304. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
MOHAMMAD IHWAN [23:21]**

Baik. Waktu ... saya kembali ke belakangnya, waktu sosialisasi. Khusus item mengenai syarat domisili, apa saja poin-poin yang disosialisasikan oleh penyelenggara kepada LO-LO?



**305. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [23:36]**

Poin-poin yang disosialisasikan oleh KPU hanya terkait tempat tinggal sesuai dengan KTP yang ada.

**306. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
MOHAMMAD IHWAN [23:50]**

Sesuai dengan KTP yang ada?

**307. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [23:53]**

Ya.

**308. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
MOHAMMAD IHWAN [23:53]**

Yang diajukan kepada KPU?

**309. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [23:54]**

Ya, sebagai persyaratan.

**310. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
MOHAMMAD IHWAN [23:57]**

Cukup, Yang Mulia.

**311. KETUA: SALDI ISRA [23:58]**

Cukup, ya.

**312. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
SUHARDI [23:59]**

Saya lanjut 1 saja, Yang Mulia.

Saudara Saksi, pernah tidak ada pengumuman dari Termohon, dalam hal ini KPU, bahwa Mirah Midadan Fahmid ini terdaftar sebagai pemilih di Makassar? Pernah tidak ada pengumuman, itu?

**313. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [24:15]**

Tidak pernah.

**314. KETUA: SALDI ISRA [24:15]**

Itu ... itu pasti tidak diumumkan, itu. Pertanyaannya itu, makanya harus paham juga logika-logika apa itu, hukum kepemiluan kita itu, ya? Cukup, ya?

**315. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [24:25]**

Cukup.

**316. KETUA: SALDI ISRA [24:26]**

Ada yang mau dialami? Termohon kepada saksinya? Kuasa Termohon? Atau cukup?

**317. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [24:31]**

Ada, Yang Mulia.

**318. KETUA: SALDI ISRA [24:32]**

Silakan, satu-dua pertanyaan.

**319. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [24:35]**

Oke, terima kasih, Yang Mulia.

Mungkin untuk saksi nomor urut 1, ya. Dalam persyaratan calon, ada yang namanya dalam poin i itu di Pasal 182, ya, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017, kemudian dirubah menjadi Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2002 ... 2 ... 2023, ya. Itu poin i nya terdaftar sebagai pemilih. Apa yang saksi mengerti tentang (...)

**320. KETUA: SALDI ISRA [25:03]**

Jangan itu, Pak!

**321. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [24:35]**

(Ucapan tidak terdengar jelas) terdaftar sebagai pemilih (...)

**322. KETUA: SALDI ISRA [25:05]**

Itu pertanyaan untuk ahli, bukan pertanyaan untuk saksi.

**323. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [25:08]**

Baik. Baik, Yang Mulia. Yang kedua (...)

**324. KETUA: SALDI ISRA [25:10]**

Ya.

**325. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [25:11]**

Kepada saksi nomor urut 1, ya (...)

**326. KETUA: SALDI ISRA [25:12]**

Ya.

**327. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [25:12]**

Dari Pemohon. Saksi katakan tadi, mendengar bahwa domisili dari Ibu Mirah Nomor Urut 11 itu, itu berada di Makassar. Adakah calon lain selain Ibu Mirah yang berdomisili di luar dari Provinsi NTB?

**328. KETUA: SALDI ISRA [25:32]**

Yang diketahui oleh saksi.

**329. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [25:33]**

Yang diketahui oleh saksi.

**330. KETUA: SALDI ISRA [25:35]**

Ada enggak yang lain, yang berdomisili di luar NTB?

**331. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
DHAROJATUN [25:37]**

Saya tidak tahu.

**332. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [25:40]**

Baik, Saksi. Adakah Saksi mengenal tidak orang yang bernama Maskahyangan ... Ibu Maskahyangan, Nomor Urut 9 Calon DPD yang berdomisili di Bogor? Kabupaten ... Provinsi Jawa Barat. Tahu, enggak?

**333. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [25:57]**

Tahu.

**334. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [25:59]**

Apakah saksi mencari tahu domisili dan daftar pemilihnya, tidak?

**335. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DHAROJATUN [26:04]**

Tidak.

**336. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [26:05]**

Tidak, ya. Oke, itu yang pertama. Yang kedua, untuk calon saksi nomor (...)

**337. KETUA: SALDI ISRA [26:11]**

Untuk Saksi Pemohon, Pak.

**338. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [26:12]**

Saksi Pemohon mohon nomor yang kedua, ya. Ib ... Bapak Firanda, ya. Fihiruddin.

**339. KETUA: SALDI ISRA [26:22]**

Fihiruddin.

**340. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [26:25]**

Fihiruddin.

**341. KETUA: SALDI ISRA [26:25]**

Anda jangan olok-olok orang ... apa (...)

**342. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [26:27]**

Tadi saksi katakan bahwa ketika Pleno di Provinsi, di da ...  
dilakukan persandingan dengan membuka kotak suara, benar, ya?

**343. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M  
FIHIRUDDIN [26:37]**

Ya.

**344. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [26:39]**

Apakah ada kewenangan dari KPU Provinsi untuk membuka kotak  
suara di tingkat Pleno? KPU Provinsi yang Saudara Saksi ketahui?

**345. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M  
FIHIRUDDIN [26:48]**

Itu berdasarkan rekomendasi dari Bawaslu Provinsi.

**346. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [26:51]**

Ya, fokus pertanyaan saya. Ada tidak perbuatan visi per ...  
perlakuan pembukaan kotak di KPU Provinsi, pada waktu Pleno itu?

**347. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M  
FIHIRUDDIN [27:00]**

Maksudnya, saya mohon diulangi pertanyaan.

**348. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [27:02]**

Kan tadi Saudara Saksi katakan ada pembukaan kotak (...)

**349. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M  
FIHIRUDDIN [27:05]**

Ya.

**350. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [27:05]**

Yang dapatkan C.Hasil yang di-tipp-ex, kan?

**351. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M FIIHIRUDDIN [27:07]**

Ya.

**352. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [27:07]**

Pembukaan kotak (...)

**353. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M FIIHIRUDDIN [27:08]**

Ya.

**354. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [27:09]**

Penekanannya pada situ. Pertanyaan saya, pada waktu Pleno di KPU Provinsi. Ada tidak secara nyata membuka kotak suara?

**355. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M FIIHIRUDDIN [27:18]**

Memang dibuka kotak itu, Yang Mulia.

**356. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [27:19]**

Dibuka kotak suara, ya?

**357. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: M FIIHIRUDDIN [27:21]**

Ya.

**358. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [27:21]**

Ya. Benar, ya, Saksi?

**359. KETUA: SALDI ISRA [27:22]**

Pak, ini pertanyaan enggak relevan dengan ... apa ... dengan yang dimohonkan, pembukaan kotak suara ini kan soal penggelembungan suara, yang lain pertanyaannya, Pak?

**360. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [27:31]**

Oke baik, yang ketiga ya. Untuk Saksi yang ketiga.

Saksi katakan di beberapa kabupaten ada penggelembungan suara. Pertanyaan saya, apakah saksi menghitung penggelembungan untuk Saudara Pihak Terkait Ibu Humira[sic!] ini?

**361. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [27:54]**

Ya.

**362. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [27:54]**

Apakah penggelembungan untuk Ibu Mirah mempengaruhi suara Pemohon? Mempengaruhi atau meleb ... atau mengurangi suara Ibu Mirah, sehingga suara Pemohon lebih tinggi, Saksi tahu tidak itu?

**363. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [28:06]**

Enggak, ini ... apa namanya ... dia ... kalau ke Saksi, ke ... apa ... ke calon saya tidak ber ... berpengaruh. Cuma artinya ini prosesnya, saya mendapatkan ini ada penggelembungan untuk Calon Nomor 11 ini. Jadi, saya rekap sama dengan C1-nya.

**364. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA**

Oke. Baik Saksi, kira-kira data-data yang Saksi ambil ini, yang Saksi dapat itu, itu Saksi dapat dari data dari mana?

**365. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [28:45]**

Pertama, dari lapangan langsung. Kedua memang untuk penambahan-penambahan banyak saya download di rekap ... Sirekap.

**366. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [28:55]**

Download di Sirekap begitu?

**367. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [28:55]**

Ya.

**368. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [28:55]**

Baik.

**369. KETUA: SALDI ISRA [28:56]**

Cukup, Pak, ya?

**370. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [29:00]**

Cukup.

**371. KETUA: SALDI ISRA [29:00]**

Oke, Kuasa Terkait mengajukan pertanyaan? Jangan banyak-banyak pertanyaan, Pak! Nanti kalau enggak relevan, saya potong saja.

**372. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: JELFERIK SITANGGANG [29:08]**

Baik-baik, Yang Mulia.

**373. KETUA: SALDI ISRA KUASA [29:11]**

Ya.

**374. HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: JELFERIK SITANGGANG [29:12]**

Kepada Saksi Syamsul Hadi (...)

**375. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [29:14]**

Ya.

**376. HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: JELFERIK SITANGGANG [29:12]**

Jadi kan (...)

**377. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [29:14]**

Siap-siap.



**378. HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: JELFERIK SITANGGANG [29:12]**

Tadi, Saudara menyampaikan ada selisih suara 4.037.

**379. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [29:20]**

Ya.

**380. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: JELFERIK SITANGGANG [29:21]**

Namun dari temuan itu, Saudara juga tidak melakukan laporan dan sebagainya ya, kan?

**381. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [29:28]**

Sudah, sudah dilakukan itu.

**382. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: JELFERIK SITANGGANG [29:32]**

Oh, sudah dilakukan keberatan atas temuan itu?

**383. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI**

Ya.

**384. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: JELFERIK SITANGGANG [29:35]**

Lalu (...)

**385. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [29:36]**

Bukan ... bukan ... bukan saya, sudah ... sudah ada calon lain yang melakukan ... melaporkan, karena sama anunya ... objeknya.

**386. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: JELFERIK SITANGGANG [29:46]**

Berarti atas dugaan pengelembungan tersebut, sudah ada yang melaporkan?

**387. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [29:51]**

Sudah.

**388. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: JELFERIK SITANGGANG [29:51]**

Pertanyaan saya selanjutnya, apa tindak lanjut dari laporan tersebut?

**389. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [29:55]**

Bawaslu mengeluarkan server.

**390. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: JELFERIK SITANGGANG [29:58]**

Bisa dijelaskan mengenai server itu?

**391. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [29:59]**

Jadi ... maksudnya? Server ini kan di atas laporan ini, Bawaslu mengeluarkan rekomendasi untuk server untuk dilakukan penghitungan ulang.

**392. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: JELFERIK SITANGGANG [30:14]**

Rekomendasi dari Bawaslu (...)

**393. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [30:19]**

Provinsi.

**394. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: JELFERIK SITANGGANG [30:21]**

Provinsi, ya?

**395. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [30:22]**

Ya.

**396. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: JELFERIK SITANGGANG [30:22]**

Dan itu sudah dilakukan?

**397. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [30:23]**

Sudah.

**398. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: JELFERIK SITANGGANG [30:24]**

Hasilnya?

**399. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [30:26]**

Hasil ... hasil, itu terjadi perubahan.

**400. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: JELFERIK SITANGGANG [30:28]**

Perubahan, jadi artinya untuk ... SK-360 yang sudah dikeluarkan oleh KPU RI ini setelah hasil koreksi itu, ya?

**401. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [30:36]**

Setelah hasil koreksi. Cuma, yang jadi persoalannya kan tidak semua ... kan TPS-nya banyak. Yang Bawaslu sampaikan itu rekom itu hanya 39 dan yang 2 itu tidak ada barangnya. Hanya yang bisa terhitung itu 37 untuk di Kecamatan Sekotong.

**402. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: JELFERIK SITANGGANG [31:03]**

Oke, artinya dari angka 4.037 yang Saksi sampaikan tadi, itu sudah ada penyelesaian?

**403. SAKSI DARI PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SYAMSUL HADI [31:11]**

Itu tidak semua, ada mu ... ada sebagian yang di TPS yang 37 itu saja. Yang sudah ada penyelesaian, tapi yang di TPS yang selain dari itu masih banyak, sehingga saya data yang saya punya itu saya hanya baru bisa merekap itu sampai selisih 4.307 itu.

**404. KETUA: SALDI ISRA [31:35]**

Cukup, ya? Cukup. Jangan banyak-banyak pertanyaannya! Nanti Hakim pusing kalau banyak pertanyaan itu.

**405. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: JELFERIK SITANGGANG [31:40]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

**406. KETUA: SALDI ISRA [31:42]**

Sekarang, Termohon. Saksinya mana dulu yang mau bicara?

**407. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [31:53]**

Mohon izin, Majelis, mungkin Saksi pertama kami, Saudara Adi Gunawan.

**408. KETUA: SALDI ISRA [31:55]**

Pak Adi Gunawan, silakan.

**409. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [31:58]**

Yang kedua Baru Kusnadi, Yang Mulia.

**410. KETUA: SALDI ISRA [31:58]**

Ini akan menerangkan soal KPU melaksanakan tahap pencalonan, silakan.

**411. SAKSI DARI TERMOHON: ADI GUNAWAN [32:07]**

Assalamualaikum wr. wb.

**412. KETUA: SALDI ISRA [32:09]**

Walaikumsalam.

**413. SAKSI DARI TERMOHON: ADI GUNAWAN [32:11]**

Izin, Yang Mulia.

**414. KETUA: SALDI ISRA [32:12]**

Ya.

**415. SAKSI DARI TERMOHON: ADI GUNAWAN [32:13]**

Saya akan menerangkan sedikit terkait dengan Pemilu 2024 di NTB, khususnya di Kecamatan Sekotong, terkait DPD Dapil Nusa Tenggara Barat.

**416. KETUA: SALDI ISRA [32:27]**

Ya.

**417. SAKSI DARI TERMOHON: ADI GUNAWAN [32:28]**

Untuk proses yang berjalan atau yang kami lakukan sesuai dengan tahapan pemilu itu sendiri (...)

**418. KETUA: SALDI ISRA [32:35]**

Ini Bapak ... apa ... ketika pemilu posisinya?

**419. SAKSI DARI TERMOHON: ADI GUNAWAN [32:38]**

PPK.

**420. KETUA: SALDI ISRA [32:38]**

PPK, ya?

**421. SAKSI DARI TERMOHON: ADI GUNAWAN [32:38]**

He eh.

**422. KETUA: SALDI ISRA [32:39]**

Mantan, ya?

**423. SAKSI DARI TERMOHON: ADI GUNAWAN [32:40]**

Mantan.

**424. KETUA: SALDI ISRA [32:41]**

Oke, silakan, Pak.

**425. SAKSI DARI TERMOHON: ADI GUNAWAN [32:43]**

Dimulai dari tahapan-tahapan awal itu tidak ada permasalahan, khususnya dari pencalonan sebagainya yang masuk ke kami, yang kami ketahui di PPK. Selanjutnya di ketika tahapan pemungutan suara juga di tingkat TPS sampai adanya rekapitulasi di tingkat PPS itu, berjalan lancar hingga sampai kotak suara itu bergeser di tingkat kecamatan.

**426. KETUA: SALDI ISRA [33:09]**

Oke.

**427. SAKSI DARI TERMOHON: ADI GUNAWAN [33:10]**

Akhirnya pada tanggal 17 sampai 24 itu, kami melakukan rekapitulasi yang dilaksanakan secara bertahap di setiap masing-masing desa. Ada 9 desa di Kecamatan Sekotong. Dan selama masa rekapitulasi itu, tidak terjadi permasalahan atau tidak terjadi ... ada masukan terkait C.Kejadian Khusus atau gugatan dari saksi-saksi.

Pada saat rekapitulasi itu, dihadiri juga oleh saksi-saksi partai, DPD, kemudian ada Panwascam. Sampai akhirnya pada tanggal 24 Februari 2024, kami melakukan penetapan di tingkat kecamatan itu dengan membacakan seluruh hasil rekapan setiap desa yang dimasukkan, dituangkan dalam D.Hasil dan tidak terjadi keberatan dari saksi manapun. Sampai akhirnya Ketua PPK, menutup sidang Pleno penetapan tersebut tanpa ada ajuan, tanpa ada masukan ataupun C.Kejadian Khusus.

**428. KETUA: SALDI ISRA [34:12]**

Oke.

**429. SAKSI DARI TERMOHON: ADI GUNAWAN [34:14]**

Sekian.

**430. KETUA: SALDI ISRA [34:14]**

Apa lagi, cukup?

**431. SAKSI DARI TERMOHON: ADI GUNAWAN [34:15]**

Cukup.

**432. KETUA: SALDI ISRA [34:16]**

Oke, Saksi berikutnya. Pokoknya yang pertama itu, ndak ada masalah gitu, kan itu aja. Terus Saksi kedua, Pak Kusnadi, ya?

**433. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [34:29]**

Siap, Yang Mulia, Assalamualaikum wr. wb.

**434. KETUA: SALDI ISRA [34:33]**

Walaikumsalam.

**435. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [34:35]**

Bismillahirrahmanirrahim. Izin, Yang Mulia.

**436. KETUA: SALDI ISRA [34:37]**

Ya.

**437. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [34:39]**

Perkenalkan nama saya Kusnadi, saksi dari Calon Anggota DPD RI, Dapil NTB, Nomor Urut 20 atas nama Sabolah. Izin, yang perlu saya sampaikan pada sidang siang hari ini.

Pertama, yang ingin saya sampaikan terkait dengan proses rekapitulasi perolehan suara di tingkat Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Sejak tanggal 5 sampai dengan 8 Maret itu, rekapitulasi di tingkat provinsi dilakukan oleh KPU Nusa Tenggara Barat.

**438. KETUA: SALDI ISRA [35:19]**

Bapak ini saksi mandat, ya di tingkat provinsi?

**439. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [35:22]**

Siap.

**440. KETUA: SALDI ISRA [35:22]**

Saksi mandat apa?

**441. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [35:24]**

Saksi mandat DPD.

**442. KETUA: SALDI ISRA [35:25]**

DPD, atas nama siapa?

**443. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [35:27]**

Atas nama Sabolah.

**444. KETUA: SALDI ISRA [35:28]**

Oke, nomor berapa, itu?

**445. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [35:31]**

Nomor Urut 20.

**446. KETUA: SALDI ISRA [35:33]**

DPD Nomor Urut 20, ya?

**447. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [35:35]**

Siap.



**448. KETUA: SALDI ISRA [35:35]**

Silakan.

**449. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [35:37]**

Kemudian pada tanggal 6 Maret tahun 2024, jadwal dari KPU Kabupaten Lombok Barat, untuk menyampaikan rekapitulasi hasil perolehan suara di tingkat provinsi. Sehingga saat terjadinya Rapat Pleno terbuka tersebut, setelah KPU Kabupaten Lombok Barat menyampaikan hasil perolehan suara dari mulai presiden sampai dengan mentok pada saat itu di DPD RI, terjadinya ada keberatan saksi, yaitu saksi dari Nomor Urut 1 Calon Anggota DPD RI atas nama Ahmad Sukisman Azmy.

**450. KETUA: SALDI ISRA [36:25]**

Keberatannya soal apa, Pak? Keberatannya soal ada dugaan terjadinya penambahan dan pengurangan suara.

**451. KETUA: SALDI ISRA [36:34]**

Oke.

**452. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [36:35]**

Kemudian terjadi juga keberatan saksi dari Nomor Urut 7 Calon Anggota DPD RI Dapil NTB atas nama Lalu Rudy Irham Srigede.

**453. KETUA: SALDI ISRA [36:47]**

Oke.

**454. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [36:48]**

Juga menanyakan atau keberatannya sama, yaitu adanya dugaan penggelembungan dan pengurangan suara. Sehingga pada saat itu, dari kedua calon ... kedua saksi calon tersebut karena locus persoalannya sama, sehingga KPU Provinsi Nusa Tenggara Barat menerapkan Pasal 403 ayat (3) ketika terjadi keberatan saksi, maka akan dilakukan perbaikan.

**455. KETUA: SALDI ISRA [37:26]**

Oke.

**456. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [37:26]**

Begitupun saran perbaikan yang direkomendasikan oleh Bawaslu Provinsi NTB untuk melakukan penyandingan data.

**457. KETUA: SALDI ISRA [37:37]**

Itu untuk pemilihan DPD, ya?

**458. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [37:38]**

Ya, untuk DPD.

**459. KETUA: SALDI ISRA [37:39]**

Oke, setelah itu apa yang terjadi?

**460. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [37:41]**

Sehingga KPU Provinsi NTB memerintahkan kepada KPU Kabupaten Lombok Barat untuk melakukan penyandingan data, penyandingan data terhadap locus persoalan yang 39 TPS.

**461. KETUA: SALDI ISRA [37:55]**

Oke.

**462. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [37:56]**

Adanya dugaan pelanggaran penggelembungan suara.

**463. KETUA: SALDI ISRA [37:59]**

39 TPS itu diperbandingkan, hasilnya apa?

**464. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [38:02]**

Disandingkan data.

**465. KETUA: SALDI ISRA [38:04]**

Hasilnya?

**466. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [38:04]**

Nah setelah disandingkan data, ini yang mau saya sampaikan berikutnya. Setelah selesai penyandingan data dilakukan oleh KPU Kabupaten Lombok Barat, sehingga perolehan hasil itu dibacakan oleh KPU Kabupaten Lombok Barat.

**467. KETUA: SALDI ISRA [38:21]**

Ya.

**468. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [38:22]**

Dari 39 itu, kemudian KPU mempersilakan kepada saksi, ada yang keberatan dan lain sebagainya. Namun pada saat itu, memang ada yang keberatan saksi dari Nomor Urut 1, Ahmad Sukisman Azmy.

**469. KETUA: SALDI ISRA [38:40]**

Ya.

**470. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [38:41]**

Tidak menerima hasil penyandingan data, sehingga KPU mempersilakan lagi keberatannya di TPS mana.

Nah, kemudian pada saat itu, dibukakan data lagi oleh KPU, disaksikan oleh semua saksi dan kalau tidak salah, 2 ... hanya 2 sampel ... hanya 2 sampel TPS yang dibuka. Kemudian tapi saksi dari Calon Nomor Urut 1 ... apa namanya ... setop, dia menyetop pertanyaan ... apa ... keberatannya tersebut, kemudian sehingga KPU memberikan kesempatan kepada saksi yang lain dan diterima hasilnya, sehingga diketok palu.

**471. KETUA: SALDI ISRA [39:35]**

Ya.

**472. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [39:35]**

Jadi mungkin itu saja (...)

**473. KETUA: SALDI ISRA [39:37]**

Cukup?

**474. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [39:38]**

Yang perlu saya sampaikan. Terima kasih, Yang Mulia, Cukup.

**475. KETUA: SALDI ISRA [39:39]**

Cukup, ada yang mau didalami dari saksinya?

**476. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [39:45]**

Mohon izin, Yang Mulia, sedikit saja.

**477. KETUA: SALDI ISRA [39:48]**

Kalau sedikit itu, satu pertanyaannya maksudnya.

**478. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [39:51]**

Hanya untuk ... untuk Saksi nomor 2, Saksi nomor 2 Kusnadi, ya?

**479. KETUA: SALDI ISRA [39:54]**

Ya.

**480. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [39:56]**

Pada waktu terjadi rekapitulasi, terjadi di provinsi kan, baru ada keberatan, ya ... yang saksi bilang. Ada tidak keberatan yang diajukan oleh Pemohon, dalam hal ini Nomor Urut 6, Bapak TGH Lalu itu, ada tidak?

**481. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [40:03]**

Pada saat itu, untuk saksi dari Calon Nomor Urut 6 ini, tidak ada keberatan.

**482. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [40:23]**

Kami kembalikan, Majelis.

**483. KETUA: SALDI ISRA [40:32]**

Terus, cukup? Wah, satu saja. Pemohon, Kuasa Pemohon, mau mendalami? Silakan.

**484. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024 DPD: MOHAMMAD IHWAN [40:42]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

Saudara Saksi Adi Gunawan, Saudara PPK, ya? di Kecamatan Sekotong. Apakah C-1 yang Saudara terima di Kecamatan Sekotong itu sama dengan C-1 yang dikirimkan sampai ke Pleno Provinsi? Hasilnya.

**485. SAKSI DARI TERMOHON: ADI GUNAWAN [41:14]**

Untuk C.Hasil ... C.Hasil yang kami terima dari PPS ... KPPS itu yang kita lanjutkan kirim ke kabupaten.

**486. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: MOHAMMAD IHWAN [41:14]**

Ke Kabupaten. Kemudian, apakah Saudara pernah tahu, pernah dengar, bahwa di Pleno Provinsi, untuk DPK yang Saudara bawah itu ada pembukaan kotak suara?

**487. SAKSI DARI TERMOHON: ADI GUNAWAN [41:42]**

Tidak tahu. Untuk DPD, ya.

**488. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: MOHAMMAD IHWAN [41:45]**

Untuk DPD.

**489. SAKSI DARI TERMOHON: ADI GUNAWAN [41:46]**

Tidak mendengarkan. Karena tidak hadir di persidangan. Dan walaupun beberapa kali saya sempat nonton live-nya, tapi tidak membahas terkait hal ini.

**490. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: MOHAMMAD IHWAN [41:57]**

Sampai hari ini masih belum tahu? Atau sudah tahu?

**491. SAKSI DARI TERMOHON: ADI GUNAWAN [42:00]**

Sudah tahu.

**492. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024 DPD: MOHAMMAD IHWAN [42:01]**

Sudah tahu. Kapan tahunya?

**493. SAKSI DARI TERMOHON: ADI GUNAWAN [42:03]**

Tanggal 22 Mei.

**494. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024 DPD: MOHAMMAD IHWAN [42:06]**

Dari?

**495. SAKSI DARI TERMOHON: ADI GUNAWAN [42:06]**

Dari WA.

**496. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024 DPD: MOHAMMAD IHWAN [42:09]**

Saudara ada diberi tahu bahwa kotak yang dibuka di kecamatan Saudara itu ada tipp-ex?

**497. SAKSI DARI TERMOHON: ADI GUNAWAN [42:16]**

Tidak ada penyampaian itu, karena kemarin cuma disampaikan bahwa ada tipp-ex ... disampaikan ada tipp-ex di beberapa TPS di Kecamatan Sekotong. Itu pun baru kita tahu kemarin ketika terkait kasus ini.

**498. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: MOHAMMAD IHWAN [42:38]**

Ya.

**499. SAKSI DARI TERMOHON: ADI GUNAWAN [42:39]**

Yang sebelumnya tidak pernah tahu, bahkan sampai kita demisioner itu, kita tidak tahu ada kasus seperti itu.

**500. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: MOHAMMAD IHWAN [42:42]**

Saudara masih ingat tidak di kecamatan Saudara itu berapa caleg atas nama Mirah Midadan mendapatkan suara?

**501. SAKSI DARI TERMOHON: ADI GUNAWAN [42:42]**

Kalau tidak salah, tadi saya mengingat juga ada 14.720 ... 14.720 suara.

**502. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024 DPD: MOHAMMAD IHWAN [42:54]**

Itu hasil perhitungan di kecamatan atau di provinsi?

**503. SAKSI DARI TERMOHON: ADI GUNAWAN [43:03]**

Itu hasil perhitungan yang di D.Hasil kami di kecamatan.

**504. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: MOHAMMAD IHWAN [43:10]**

Di kecamatan. Saudara tahu berapa hasilnya setelah di provinsi?

**505. SAKSI DARI TERMOHON: ADI GUNAWAN [43:11]**

Tidak tahu.

**506. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: MOHAMMAD IHWAN [43:16]**

Tidak tahu. Sampai sekarang juga tidak tahu?

**507. SAKSI DARI TERMOHON: ADI GUNAWAN [43:17]**

He eh, sampai sekarang.

**508. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: MOHAMMAD IHWAN [43:20]**

Cukup, Majelis.

**509. KETUA: SALDI ISRA [43:21]**

Cukup, ya.  
Kuasa Pihak Terkait.

**510. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: R SURYA NUSWANTORO [43:29]**

Baik, Yang Mulia, sedikit saja. Untuk Saksi Nomor 2. Tadi kan dilakukan untuk buka kotak suara. Itu ada tahapan akhirnya disetop. Kalau boleh tahu, alasannya kenapa dan kelanjutannya seperti apa?

**511. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [43:39]**

Itu pasca disandingkan data. Keberatan saksi dari Nomor Urut 1 tidak puas dengan hasil penyandingan data. Kemudian dibukakan lagi data itu. Disetopnya itu karena suaranya itu malah bertambah ... berkurang, mohon maaf. Berkurang, malah berkurang.

**512. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: R SURYA NUSWANTORO [44:00]**

Berkurangnya berapa, Saksi tahu?

**513. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [44:07]**

Saya tidak ingat, intinya dari Calon Nomor Urut 1 itu suaranya berkurang setelah dibukakan 2 sampel, 2 TPS.

**514. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: R SURYA NUSWANTORO [44:19]**

Oke. Berarti kelanjutannya, akhirnya tidak jadi dibuka untuk seluruhnya?

**515. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [44:23]**

Ya.

**516. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: R SURYA NUSWANTORO [44:26]**

Oke.  
Akhirnya untuk atas keberatan itu, upaya selanjutnya seperti apa saat proses pembukaan kotak suara itu?



**517. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [44:34]**

Selanjutnya, KPU Provinsi memberikan kesempatan kepada saksi yang lain, apakah ada keberatan terhadap hasil penyandingan data, tapi semuanya menerima, akhirnya diketuk palu.

**518. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: R SURYA NUSWANTORO [44:47]**

Berarti itu kalau menerima, berarti disahkan di saat Rapat Pleno itu?

**519. SAKSI DARI TERMOHON: KUSNADI [44:49]**

Ya.

**520. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: R SURYA NUSWANTORO [44:52]**

Baik. Cukup, Yang Mulia.

**521. KETUA: SALDI ISRA [44:52]**

Cukup, ya.

Ini kalau boleh saya tanya ke Ketua KPU. Ini Kecamatan Sekotong itu berapa sih, jumlah TPS?

**522. TERMOHON: M. KHUWAILID [45:01]**

Terima kasih, Yang Mulia.

Untuk jumlah TPS di Kecamatan Sekotong, saya lupa pastinya terkait dengan jumlah ... apa ... TPS ya, di Sekotong.

**523. KETUA: SALDI ISRA [45:28]**

Eenggak pasti, ya?

**524. TERMOHON: M. KHUWAILID [45:31]**

Eenggak pasti.

**525. KETUA: SALDI ISRA [45:31]**

Ada yang tahu eenggak jumlah TPS di kecamatan?

**526. SAKSI DARI TERMOHON: [45:31]**

227.

**527. KETUA: SALDI ISRA [45:34]**

Berapa?

**528. TERMOHON: M. KHUWAILID [45:36]**

227.

**529. KETUA: SALDI ISRA [45:36]**

227, ya. Kalau di Kecamatan Lembar?

**530. SAKSI DARI TERMOHON: [45:39]**

167.

**531. KETUA: SALDI ISRA [45:43]**

167. Sebab di ... apa ... permohonannya itu ada menyebutkan ada 15 TPS di Sekotong, ya. Tapi Anda tidak sebutkan TPS mananya, kan? Oke. Ada 67 TPS di Kecamatan Lembar, ya, tapi TPS-nya juga tidak disebutkan dalam permohonannya, ya.

Oke, cukup? Apa, tadi sudah selesai ya pertanyaannya, oke.

Tolong miknya dimatikan itu.

Sekarang kita akan lanjut mendengar Saksi Pihak Terkait.

**532. SAKSI DARI TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: GIFAR ILHAM [46:23]**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih.

Mungkin yang pertama, tadi setelah dijelaskan kronologi di Pleno Provinsi, kemudian Pleno di Kecamatan, kebetulan saya juga menjadi Saksi di Pleno Kabupaten, tingkat Kabupaten, Yang Mulia. Kabupaten Lombok Barat.

**533. KETUA: SALDI ISRA [46:41]**

Lombok Barat.

**534. SAKSI DARI TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: GIFAR ILHAM [46:41]**

Kita belum sempat dijelaskan, ya?

**535. KETUA: SALDI ISRA [46:41]**

Ya.

**536. SAKSI DARI TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: GIFAR ILHAM [46:41]**

Jadi, situasi Pleno di Kabupaten, tingkat kabupaten itu dalam pembahasan DPD tidak ada permasalahan, Yang Mulia. Jadi, tidak ada keberatan di sana, di sesi (...)

**537. KETUA: SALDI ISRA [46:56]**

Betul, ini tidak ada keberatan sama sekali?

**538. SAKSI DARI TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: GIFAR ILHAM [46:58]**

Di ... di kabupaten.

**539. KETUA: SALDI ISRA [46:59]**

Oke.

**540. SAKSI DARI TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: GIFAR ILHAM [47:01]**

Kemudian diprovinsi pun saya juga menjadi saksi. Mungkin ada (...)

**541. KETUA: SALDI ISRA [47:04]**

Saksi mandat untuk pasangan, calon nomor berapa?

**542. SAKSI DARI TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: GIFAR ILHAM [47:08]**

Calon DPD Nomor Urut 11.

**543. KETUA: SALDI ISRA [47:10]**

Nomor urut 11.

**544. SAKSI DARI TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: GIFAR ILHAM [47:11]**

Mirah Midadan.

**545. KETUA: SALDI ISRA [47:16]**

Mirah Midadan Fahmid. Silakan.

**546. SAKSI DARI TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: GIFAR ILHAM [47:20]**

Terus untuk yang di Provinsi, Yang Mulia. Tadi mungkin ada beberapa informasi yang belum disampaikan, yang menurut saya itu belum lengkap.

**547. KETUA: SALDI ISRA [47:27]**

Ya.

**548. SAKSI DARI TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: GIFAR ILHAM [47:30]**

Jadi istilah, tadi kan sempat disebutkan oleh Saudara Saksi, Saudara Fahir. Bahwa rekomendasi Bawaslu itu bukan untuk penghitungan ulang.

Jadi, rekomendasi Bawaslu tuh, penyandingan data, Yang Mulia.

**549. KETUA: SALDI ISRA [47:41]**

Oke.

**550. SAKSI DARI TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: GIFAR ILHAM [47:41]**

Tidak pernah ada itu istilah penghitungan ulang, jadi penyandingan data.

Kemudian, proses rekomen ... proses itu sudah dilakukan, penyandingan data sudah dilakukan berdasarkan TPS-TPS yang diminta oleh para saksi, gitu. Jadi ada sejumlah TPS yang diinginkan oleh saksi, itulah yang disandingkan datanya, Yang Mulia. Dan setahu saya, itu

hanya Kecamatan Sekotong, hanya Kecamatan Sekotong yang disandingkan datanya.

**551. KETUA: SALDI ISRA [48:08]**

Oke.

**552. SAKSI DARI TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: GIFAR ILHAM [48:07]**

Kemudian, sandingkan data ... sudah dilangsungkan, kemudian kembali lagi ke forum. Setelah itu, ya (...)

**553. KETUA: SALDI ISRA [48:16]**

Selesai.

**554. SAKSI DARI TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: GIFAR ILHAM [48:24]**

Selesai, Yang Mulia.

**555. KETUA: SALDI ISRA [48:16]**

Oke.

**556. SAKSI DARI TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: GIFAR ILHAM [48:26]**

Kemudian, mungkin sedikit meluruskan, Yang Mulia.

**557. KETUA: SALDI ISRA [48:28]**

Jangan, Anda luruskan. Ndak ada (...)

**558. SAKSI DARI TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: GIFAR ILHAM [48:26]**

Nomor urut ... Nomor Urut Calon Ranggabarani, tadi dia di nomor urut ... apa ... peringkat sembilan, bukan tujuh, Yang Mulia.

**559. KETUA: SALDI ISRA [48:38]**

Ya.

**560. SAKSI DARI TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: GIFAR ILHAM [48:42]**

Terima kasih. Mungkin cukup dulu, Yang Mulia.

**561. KETUA: SALDI ISRA [48:45]**

Oke. Terima kasih. Ada yang mau ditanyakan?

**562. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: JELFERIK SITANGGANG [48:50]**

Cukup, Yang Mulia.

**563. KETUA: SALDI ISRA [48:50]**

Cukup.

Pemohon, ada yang mau menanyakan? Cukup.

Termohon? Cukup.

Bawaslu, silakan. Apa yang diketahui ini? Kan soal pencalonan, satu. Soal syarat, apa ... itu, terdaftar sebagai pemilih. Jadi, terdaftar sebagai pemilih ini bukan syarat domisili.

**564. BAWASLU: SUHARDI [49:12]**

Ya.

**565. KETUA: SALDI ISRA [49:12]**

Kalau di undang-undangnya, ya.

**566. BAWASLU: SUHARDI [49:12]**

Siap.

**567. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: JELFERIK SITANGGANG[49:12]**

Nah, apa yang Anda ketahui, Bawaslu? Ada enggak laporan, keberatan, satu.

Yang kedua, ini ada beberapa TPS yang didalilkan oleh Pemohon di permohonan ini. Apa yang diketahui? Misalnya 15 TPS di Kecamatan Sekotong, kemudian 67 TPS di Kecamatan Lembar. Jadi kalau di Kecamatan Sekotong itu tadi katanya ada 227 TPS, sementara di Kecamatan Lembar itu ada 167 TPS. Silakan, Bawaslu.

**568. BAWASLU: SUHARDI [49:52]**

Ya. Izin, Yang Mulia. Terima kasih (...)

**569. KETUA: SALDI ISRA [49:51]**

Ya.

**570. BAWASLU: SUHARDI [49:51]**

Assalamualaikum wr. wb.

**571. KETUA: SALDI ISRA [49:57]**

Walaikumsalam.

**572. BAWASLU: SUHARDI [49:58]**

Pertama, kami dari Bawaslu yang ingin kami tegaskan bahwa seperti dengan keterangan awal kami bahwa terkait dengan proses pencalonan mulai dari pengumuman pendaftaran, penyampaian syarat calon, verifikasi sampai penetapan calon (...)

**573. KETUA: SALDI ISRA [50:14]**

Ya.

**574. BAWASLU: SUHARDI [50:14]**

Terkait dengan Mirah Midadan Fahmid tidak ada laporan.

**575. KETUA: SALDI ISRA [50:23]**

Oke. Tidak ada laporan, ya?

**576. BAWASLU: SUHARDI [50:20]**

Tidak ada laporan ke Bawaslu.

**577. KETUA: SALDI ISRA [50:22]**

Kapan baru ada laporan, Pak? Kapan baru ada laporan ke Bapak? Terkait dengan Mirah Midadan Fahmid ini?

**578. BAWASLU: SUHARDI [50:33]**

Sampai hari ini terkait Mirah Midadan enggak ada.

**579. KETUA: SALDI ISRA [50:36]**

Enggak ada laporan, ya?

**580. BAWASLU: SUHARDI [50:37]**

Enggak, ada laporan.

**581. KETUA: SALDI ISRA [50:39]**

Oke. Terus soal yang suara tadi, di 82 TPS, itu?

**582. BAWASLU: SUHARDI [50:45]**

Ya. Terkait dengan dugaan penggelembungan, berdasarkan hasil pengawasan kami, Bawaslu Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui Panwascam. Bahwa semua dokumen hasil pengawasan C.Salinan yang disampaikan oleh Panwascam itu juga ter-tipp-ex.

**583. KETUA: SALDI ISRA [51:11]**

Oke.

**584. BAWASLU: SUHARDI [51:16]**

Sehingga kami tidak melampirkan itu sebagai dokumen bukti. Yang kami lampirkan itu adalah hasil spreadsheet, hasil alat kerja pengawasan kami.

**585. KETUA: SALDI ISRA [51:17]**

Yang disampaikan, ya?

**586. BAWASLU: SUHARDI [51:18]**

Ya. Yang kami sampaikan. Karena kami enggak percaya C itu.

**587. KETUA: SALDI ISRA [51:19]**

Oke.



**588. BAWASLU: SUHARDI [51:19]**

Kami enggak percaya. Kami enggak ingin melegitimasi kesalahan orang dengan mengamini itu.

**589. KETUA: SALDI ISRA [51:27]**

Sehingga, Bapak dari Bawaslu menyampaikan hasil pengawasan berdasarkan data yang dimiliki Bawaslu.

**590. BAWASLU: SUHARDI [51:33]**

Ya. Seperti itu, Yang Mulia.

**591. KETUA: SALDI ISRA I [51:33]**

Oke.

**592. BAWASLU: SUHARDI [51:34]**

Dan sudah kami sampaikan juga, memang terjadi pengurangan dan penambahan dan yang paling banyak itu di Sekotong terhadap Mirah Midadan.

**593. KETUA: SALDI ISRA [51:39]**

Oke. Terus, Pak? Itu sudah Bapak sampaikan juga?

**594. BAWASLU: SUHARDI [51:48]**

Oh, ya. Sudah kami sampaikan. Kalau yang lain, saya pikir itu situasinya, Yang Mulia.

**595. KETUA: SALDI ISRA [51:50]**

Baik. Cukup?

**596. BAWASLU: SUHARDI [51:52]**

Cukup.

**597. KETUA: SALDI ISRA [51:53]**

Oke. Terima kasih.

**598. BAWASLU: SUHARDI [51:55]**

Siap.

**599. KETUA: SALDI ISRA [52:00]**

Silakan, Yang Mulia, Pak Arsul.

**600. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [52:00]**

Terima kasih, Yang Mulia Pak Ketua. Ke Bawaslu penegasan saja.

Ini kan kalau kita lihat dari daftar calon sejak calon sementara DPD untuk NTB ini kan, bukan hanya Mirah Midadan yang ... apa ... identifikasinya adalah berdomisili di luar NTB. Ada juga Nomor Calon 17 kan kalau saya lihat ini, Hj. Nurhaidah, itu Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Nah, jadi ini untuk yang Nomor 17 juga tidak ada, artinya tidak ada keributan karena kan dalam daftar calon ini kan sebagaimana juga DPRD, itu kan tercantum, ya. Domisili dalam artian kabupaten/kota itu kan tercantum, gitu. Ada enggak keributan waktu itu laporan atau apa, pembicaraan atau diskusi yang Bawaslu melakukan pencermatan atau monitoring gitu lho, walaupun tidak, dianggap sebagai temuan pada saat itu?

**601. BAWASLU: SUHARDI [53:06]**

Siap, Dapat kami sampaikan bahwa terkait DPD, saya ulangi, bahwa terkait Mirah Midadan tidak ada sama sekali. Ketika proses awal penyampaian dokumen seharusnya calon, Mirah Midadan itu sempat melakukan perbaikan terkait dengan gelar akademik dia. Yang kemudian pada akhirnya dalam proses perbaikan itu dia tidak pakai gelar.

Nah, hal lain terkait DPD adalah ada salah satu bakal calon DPD yang mengajukan sengketa ke Bawaslu dan sudah kami putus dan tidak ada hubungan hukumnya dengan proses yang terjadi di Mirah Midadan. Kalau terkait proses administratif, Mirah Midadan ini menurut pengawasan Bawaslu, tidak ada soal clear and clean, tetapi yang soal adalah terkait dengan penggelembungan yang dilakukan di Sekotong. Berdasarkan hasil pengawasan Bawaslu.

Saya kira itu, Yang Mulia.

**602. KETUA: SALDI ISRA [54:05]**

Cukup. Yang Mulia Pak Ridwan? Cukup, terima kasih.

**603. BAWASLU: SUHARDI [54:09]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**604. KETUA: SALDI ISRA [54:10]**

Berarti semua yang sesi saksi biasa, selesai. Kita akan dengar sekarang Ahli.

Pak Daniel Zuchron, silakan. Jangan panjang-panjang, Pak. Poin-poinnya saja.

**605. AHLI DARI PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DANIEL ZUCHRON [54:24]**

Baik, Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr.wb.

**606. KETUA: SALDI ISRA [54:28]**

Walaikumsalam.

**607. AHLI DARI PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DANIEL ZUCHRON [54:24]**

Yang kami muliakan Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi. Yang kami hormati segenap Pemohon, Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu, dan Para Saksi dan hadirin yang berbahagia.

Kami secara khusus merekam proses yang terjadi di sini dan memang ada atensi untuk bagaimana kehadiran saya dalam konteks ini sebagai ahli mampu memberikan terang apa yang sebaiknya dalam konteks ke Bawaslu. Karena saya secara pribadi pengalaman dan ahli dalam konteks di sana, di pengawas pemilu. Maka kami sudah menyediakan materi dan ada 10 bagian yang pada dasarnya 10 bagian itu, 1-6 itu menyangkut soal bagaimana Bawaslu yang hari ini atau pengawas pemilu yang hari ini ada itu dia terhubung dengan masa lalu yang panjang, bahkan sejak Indonesia Merdeka. Dan dalam konteks itu, (...)

**608. KETUA: SALDI ISRA [55:33]**

Itu enggak usah dijelaskan, Pak.

**609. AHLI DARI PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DANIEL ZUCHRON [55:34]**

Baik, Yang Mulia.

Nah yang kedua, menyangkut soal-soal yang existing hari ini terkait dengan tugas, karena dalam konteks Undang-Undang Pemilu Nomor 7 Tahun 2017 jelas bahwa tugasnya dalam hal ini adalah mengawasi. Tetapi tujuan utama dari pengawasan itu pada dasarnya ada 2 pokok yang terkait dengan itu, yaitu mencegah dan menindak. Nah, mencegah dan menindak ini, tata laksananya itu disusun oleh Bawaslu RI sebagai Induk Pengawas Pemilu dan dalam konteks ini merujuk kepada Pasal 93, 94 Undang-Undang Pemilu.

Oleh karena itu, memahami bagaimana al ... alur pikir pengawas pemilu, maka pada dasarnya pengawasan pengawas pemilu itu bertujuan untuk mencegah dan menindak dan ada mandat-mandat sut ... khusus seperti mencegah terjadinya politik uang, netralitas, aparatus, pengawasan atas pelaksanaan putusan atau keputusan lembaga lain, dan seterusnya.

Oleh karena itu, berdasarkan dua dimensi ini, bagaimana kita masuk pada soal kewenangan. Kewenangan Bawaslu atau pengawas pemilu, jelas dalam undang-undang dikatakan, dia mampu untuk melakukan upaya-upaya pengawasan aktif dan juga pengawasan pasif. Dalam konteks ini, pengawasan aktif itu melakukan penelusuran, kemudian terjun langsung. Pengawasan pasif itu jelas dia menerima laporan atau menerima sengketa atas persoalan itu. Sehingga dalam secara khusus, bagaimana upaya menjelaskan manifestasi dari kewenangan yang dimiliki oleh pengawas pemilu, ada tiga credo yang kita kenal dalam dunia pengawas pemilu, yaitu adalah preventif, penangkalan atau mencegah secara bertahap, gradual dan preen ... preventif[sic!] itu, dalam konteks hal-hal yang darurat, perlu ditindak. Nah, yang represif ini dalam dimensi penanganan kasus hukum atau penindakan.

Oleh karena itu, masuk pada dimensi pencegahan. Yang ingin kami urai lebih jauh, kenapa? Karena hakikat dari pencegahan pelanggaran pemilu itu adalah munculnya analisis dari pengawas pemilu, atas potensi-potensi yang akan terjadi, jika tidak dianalisis terhadap kejadian ... kejadian-kejadian pelanggaran pemilu. Nah, output-nya itu adalah rumusan-rumusan menyangkut bagaimanaantisipasi-antisipasi.

Nah, ini dalam hal tertentu, saya yakin Bawaslu memiliki pemetaan, ada indeks kerawanan pemilu, ada analisis, ada perkiraan, melakukan sosialisasi, melakukan edukasi melakukan kontek-konteks ke kampanye pemilu dan macam-macam, dalam hal penyelenggaraan pemilu dan dalam konteks yang lebih riil, itu dia hadir di lokasi, ada pemeriksaan, ada kehadiran, dan macam-macam. Tujuannya adalah untuk melakukan pencegahan.

Nah, dalam konteks penindakan, ini jelas bahwa dimensi penindakan ini, poinnya adalah masuk dalam konteks, bagaimana rumpun yang menyangkut pemidanaan administrasi pemilu (...)

**610. KETUA: SALDI ISRA [58:42]**

Ahli, bisa enggak keterangan ahlinya difokuskan, kepada pokok yang dipersoalkan ini, nanti kalau soal pengawasan Bawaslu, segala macam itu, biarlah kami yang mempelajari.

**611. AHLI DARI PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: DANIEL ZUCHRON [58:53]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

Perbawaslu 5 Tahun 2022, itu sudah mengatur tentang protap, karena dia ten ... terkait dengan bagaimana tindakan pengawas pemilu. Nah, di dalamnya itu jelas bahwa Bawaslu melalui pengawas Perbawaslu Nomor 5 Tahun 2022, tentang Pengawasan Penyelenggaraan Pemilu, itu mengatur tentang:

1. Bahwa yang disebut hasil pengawasan ada temuan ada laporan.
2. Ada perencanaan pengawasan, di mana di dalamnya itu ada kalender pengawasan, ada kebutuhan alat kerja, ada peraturan perundang-undangan, pedoman, juknis, dan lain-lain yang bersifat kognitif.
3. Dalam pelaksanaannya, itu pengawasan langsung. Nah ini, pengawasan langsung ketika saya memahami, menyangkut soal pemungutan penghitungan suara pengawas TPS hadir, pengawas kecamatan hadir, dan secara bertingkat di tingkat nasional. Itu ada soal-soal yang menyangkut tujuan-tujuan pengawasan, ada pencegahan potensi pelanggaran, ada analisis hasil pengawasan, ada penentuan unsur jenis pelanggaran. Dan yang di akhir adalah penanganan pelanggaran atau penyelesaian sengketa proses.

Nah, dua terakhir, Yang Mulia. Bahwa dalam tindakan mengawasi, itu ada atribut, ada surat tugas, ada tanda pengenal, dan di dalamnya itu ada yang disebut dengan alat kerja pengawasan. Nah, di dalam alat kerja pengawasan ini ada yang disebut dengan panduan teknis, alat kerja pengawasan, alat dokumentasi, dan berujung kepada Formulir A. Jadi, kalau dipahami dalam hal Perbawaslu Nomor 5 Tahun 2022. Formulir A itu adalah terminal yang mengumpulkan segenap kegiatan pengawasan, tetapi dia bercabang, apakah akan dicegah ataukah akan ditindak. Nah, Formulir Model A ini sebagai laporan hasil pengawasan pemilu di dalamnya mengurai tentang banyak hal.

Sehingga, kalau saya memahami seperti yang disampaikan oleh pihak dari Bawaslu menyangkut soal ada ketidakpercayaan terhadap hasil pengawasan yang dilakukan secara melekat dari TPS sampai ke atas menyangkut soal ada data internal yang dimiliki oleh pengawas pemilu dari teman-teman Bawaslu NTB. Saya memahaminya itu masih bersifat data internal. Dia adalah alat kerja saja yang membantu, bagaimana pengawas pemilu itu memiliki perangkat yang membantu dia

dalam melakukan kerja pengawasan. Output-nya seharusnya tertuang dalam apakah itu mampu dicegah ataukah itu mampu ditindak. Itu yang menyangkut bagaimana ... kehadiran saya di sini bisa memberikan terang terhadap soal Bawaslu.

Sehingga kalau saya menangkap ... mohon izin, Yang Mulia, mengulangi bahwa laporan hasil pengawasan dari teman-teman Bawaslu NTB, itu masih dalam konteks data internal. Dia bukan data yang sudah dikeluarkan sebagai output hasil pengawasan dalam konteks, apakah muncul ada pencegahan, ataukah ada penindakan. Penindakan ini hadir di lapangan karena pemungutan, penghitungan, dan rekapitulasi itu memang terikat kepada prosedur yang ketat.

Oleh karena itu secara berjenjang, teman-teman pengawas pemilu di TPS sampai di Provinsi dan Nasional, pada hakikatnya dia menyaksikan dan terlibat terhadap rangkaian prosesi ... pemu ... penetapan hasil pemilu berdasarkan hasil suara.

Saya kira itu yang tegas ingin kami sampaikan, Yang Mulia. Terima kasih. Wassalamualaikum wr. wb.

**612. KETUA: SALDI ISRA [01:02:50]**

Terima kasih. Jadi ini lebih ke soal data-data yang dimiliki atau data yang dimiliki oleh Bawaslu ya, dalam pengawasan.

Silakan, Pihak Terkait, ndak usah banyak-banyak pertanyaanya.

**613. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: JELFERIK SITANGGANG [01:03:06]**

Baik, Yang Mulia.

Saya tertarik dengan keterangan dari Ahli mengenai alat kerja pengawasan. Mengenai alat kerja pengawasan, mengenai alat kerja pengawasan ini seperti salah satu contoh adalah spreadsheet. Itu ketika sudah ada data, tapi kan tadi Ahli menerangkan itu merupakan data internal. Seharusnya, dari data internal itu apa yang harusnya dilakukan oleh Bawaslu, apakah sifatnya sudah final untuk dipublis atau memang harus ada di ... proses yang lebih lanjut?

Terima kasih, Ahli.

**614. KETUA: SALDI ISRA [01:03:36]**

Terima kasih. dari Pemohon ada pertanyaan? Silakan.

**615. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
SUHARDI [01:03:44]**

Izin, Yang Mulia. Apakah kami boleh menanyakan di luar yang dipaparkan oleh Ahli, Yang Mulia? Kami akan menanyakan soal syarat sah calon, Yang Mulia.

**616. KETUA: SALDI ISRA [01:03:49]**

Yang sudah dia sampaikan saja, nanti (...)

**617. KUASA HUKUM PERMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
SUHARDI [01:03:52]**

Cukup (...)

**618. KETUA: SALDI ISRA [01:03:49]**

Harusnya Anda mendatangkan ahli, gitu. Ini kan lebih, saya bayang ... kami membayangkan ... ini terus terang, ya. Ini akan ada Ahlinya, kan ini perdebatan soal syarat. Ini ada Ahlinya, di situ ada Ahlinya. Nah, ternyata Anda tidak mengajukan Ahli, ya gimana lagi?

**619. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
SUHARDI [01:04:14]**

Karena keahlian, Yang Mulia, lebih ahli, Yang Mulia.

**620. KETUA: SALDI ISRA [01:04:16]**

Bukan soal itu, jangan Anda bersandar kepada kami. Kan, Anda harus juga bekerja meyakinkan kami. Oke, jadi enggak ada pertanyaan, ya?

**621. KUASA HUKUM PEMOHON 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:  
SUHARDI [01:04:26]**

Cukup, Yang Mulia.

**622. KETUA: SALDI ISRA [01:04:27]**

Cukup, dari Termohon?

**623. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA  
[01:04:30]**

Ada sedikit, Yang Mulia.

**624. KETUA: SALDI ISRA [01:04:31]**

Dari tadi Bapak sedikit-sedikit, saja. Silakan, Pak.

**625. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA  
[01:04:38]**

Jadi baik, Ahli, Ahli tadi banyak menerangkan soal Bawaslu, ya. Nah, ini ada penafsiran soal penerapan syarat calon dalam kaitannya dengan domisili dan terdaftar sebagai pemilik (...)

**626. KETUA: SALDI ISRA [01:04:52]**

Itu tidak bagian yang dijelaskan oleh Ahli, Pak.

**627. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA  
[01:04:54]**

Maksud saya begini, Yang Mulia.

**628. KETUA: SALDI ISRA [01:04:55]**

Jangan Bapak curi-curi kesempatan ini. Bapak, tadi kalau di keterangan itu, ini Ahli memang akan menjelaskan terkait dengan pengawasan.

**629. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA  
[01:05:04]**

Ya.

**630. KETUA: SALDI ISRA [01:05:05]**

Nah, itu sudah disampaikan terkait pengawasan, Pak.

**631. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA  
[01:05:07]**

Dalam kaitan dengan pengawasan juga.



**632. KETUA: SALDI ISRA [01:05:08]**

Ya, silakan.

**633. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [01:05:09]**

Ya, baik. Ada yang menafsirkan bahwa yang dimaksudkan dengan domisili itu adalah domisili secara rasional (...)

**634. KETUA: SALDI ISRA [01:05:14]**

Nah, Bapak ulangi juga lagi, Pak, Pak, halo. Jangan Bapak ulangi juga domisili. Bapak harusnya bawa Ahli juga kalau mau menanya soal itu.

**635. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [01:05:23]**

Oh, ya.

**636. KETUA: SALDI ISRA [01:05:23]**

Sekarang yang diterangkan itu berkait dengan pengawasan ini, ya, saya bacakan ini.

Ini Ahli Daniel Zuchron akan menerangkan terkait dengan tugas pokok dan fungsi pengawasan pihak Bawaslu dalam proses pemilu, serta mekanisme dalam proses penerbitan data spreadsheet.

**637. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [01:05:47]**

Oke, saya singkat saja, Yang Mulia.

**638. KETUA: SALDI ISRA [01:05:49]**

Silakan.

**639. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS A. S. BHARA [01:05:50]**

Oke, bisakah terhadap ... salah tafsir ini dilaporkan ke Bawaslu? Singkat saja, begitu.

**640. KETUA: SALDI ISRA [01:05:56]**

Oke, ndak mau dilarang Bapak ini. Tapi jawab sajalah, Ahli. Silakan.

**641. AHLI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024 DPD: DANIEL ZUCHRON [01:06:03]**

Baik, kami berusaha menjawab semampu.

Kalau kami pahami spreadsheet itu, saya punya pengalaman bahwa ada cara untuk bisa mendeteksi bagaimana pasukan pengawas pemilu bekerja secara nasional, karena hari pemungutan suara itu adalah serentak. Karena kita perlu mengukur sebagai pengawas pemilu, norma, perintah, tugas, dan macam-macam sudah dijalankan atau tidak. Maka ada yang disebut dengan hitung cepat atau proses cepat.

Dan kalau begitu, saya memahami spreadsheet yang ini karena konteksnya adalah pemungutan hasil suara, maka itu bagian dari cara Bawaslu untuk bekerja. Dan oleh karena itu, bagaimana tindak lanjutnya itu ditindaklanjuti dengan apa output dari dia mengumpulkan, mengoleksi keseluruhan data yang terkumpul dalam satu wilayah. Nah, wilayah itu kemudian muncul, karena ini adalah cara dia untuk melakukan ... mengumpulkan informasi, maka apa yang harus ditindak lanjuti? Kalau itu ada gejala untuk bisa dicegah, ini kan kapan dan waktunya, saya tidak memahami, ya. Spreadsheet ini muncul kapan, tetapi poinnya dia menjadi ... kalau bahasa pengawas pemilu itu adalah early warning system. Jadi alat deteksi ini untuk mencegah terjadinya pelanggaran. Nah, pencegahannya seperti apa? Apakah dilakukan setelah itu? Atau kalau memang itu sudah muncul manifestasi bukti yang terkait dengan pelanggaran, apakah ditindak? Apakah masuk ke penanganan administrasi, pidana, atau yang lainnya?

Jadi saya kira, dalam hal ini perlu dipertanyakan kembali kepada teman-teman Bawaslu, apakah spreadsheet ini keluar begitu saja atau ada satu antara yang munculnya menjadi ini, menjadi potensi yang harus kita cegah, ataukah ini jelas pelanggarannya, berarti kita harus tindak. Jadi dia tidak serta-merta dapat dikeluarkan sebagai data publik karena itu adalah alat bantu internal saja.

Publikasi dalam konteks pengawas pemilu adalah kebijakan, keputusan yang muncul pada saat pemungutan suara, maka kami di pengawas pemilu itu ... pengawas TPS tindakannya ketika dia menghentikan proses pemungutan suara karena melanggar, itu kewenangan pengawas TPS dan bisa. Jadi ketika pengawas TPS menilai bahwa pada saat itu jelas-jelas terjadi misalnya ada surat suara yang sudah dikondisikan sebelumnya, berarti dia bilang, ini harus dihentikan, kita selesaikan dulu, itu pengawas pemilu.

Nah, begitu juga pada saat direkapitulasi. Jadi rekapitulasi itu kan mengundang para pihak, sehingga Panwasdam, Bawaslu kabupaten/kota, kemudian dan ke atasnya, itu hadir dan memberikan pendapat dan memberikan tanggapan. Dan juga menyampaikan, apa saja yang terjadi. Dan dalam hal ini, itu sudah melakukan menjadi ... kalau sebelumnya dia hadir pada saat forum rekapitulasi dengan data-data yang cukup, berarti dia sudah harus mampu melakukan upaya pencegahan, tapi kalau pada waktu terjadi rekapitulasi itu ada, misalnya protes begini dan begitu, maka di situ masuk pada konteks tanggapan untuk melakukan rumpun penindakan. Itu ada koreksi, ada perbaikan ada rekomendasi, atau diselesaikan di ruang sebelah. Karena kami selalu memandang Forum Pleno Rekapitulasi di PPK Kabupaten, Provinsi, bahkan di RI, itu adalah forum demokratis tertinggi. Jadi keputusannya itu adalah mengikat kepada semua pihak. Sehingga asumsinya ketika ada satu soal yang tidak selesai, kemudian pimpinan dari KPU mengatakan, ini diselesaikan di Bawaslu, ya sudah diikuti saja, kira-kira begitu, itu yang pertama.

Yang kedua dari Termohon, ada soal tafsir, itu bisa, sengketa tafsir itu ada, tapi dalam hal ini menyangkut soal-soal yang sudah jelas, apakah itu bisa diputuskan atau tidak, itu melalui proses sengketa, sengketa proses dan sengketa tafsir dalam hal ini. Itu mampu diselesaikan oleh pengawas pemilu di tingkat kabupaten, bahkan pada konteks tertentu, Panwasdam bisa karena ada soal di kampanye itu begini, ada kesalahan tafsir bahwa patok bendera begini, para pihak, calon atau partai, itu bersengketa di situ, itu bisa diselesaikan. Tafsir saya, ini punya saya, berarti Panwasdam itu bisa menyelesaikan, apalagi Bawaslu dan ke atasnya karena itu menyangkut soal tafsir. Tidak selesai dengan tafsir di antara para pihak, diambil alih oleh pengawas pemilu, ya sudah saya yang memutuskan, dapat diselesaikan dalam konteks tafsir.

Terima kasih, Yang Mulia.

#### **642. KETUA: SALDI ISRA [01:11:01]**

Terima kasih, Ahli ya, jadi kita di proses persidangan ini Pak Daniel Zuchron, Ahli, data Bawaslu itu tetap kita gunakan untuk persandingan. Jadi kalau ada data yang bersileweran, kita akan persandingkan saja, ini data Termohon, data Pihak Terkait, data Bawaslu, data Pemohon, nanti kita persandingkan. Jadi tetap kita gunakan. Jadi kalau kebutuhan mereka mau internal dan segala macam, itu kita tidak peduli, begitu dia masuk ke ruang sidang, kita akan gunakan. Karena itu sudah memenuhi ketentuan bagaimana ... apa namanya ... bukti masuk ke ruang persidangan.

Begitu, Pak Daniel Zuchron. Jadi kami banyak kok menggunakan ... apa ... bahan-bahan yang dari Bawaslu, dari KPU untuk digunakan

sebagai bahan persandingan di antara beberapa dokumen yang masuk dalam proses persidangan, begitu.

Cukup, ya? Pemohon? Terima kasih kepada Pemohon dan Para Saksi Pemohon, Termohon dan Saksi dari Kuasa Termohon, Pihak Terkait, Saksi dan Ahli dan juga Bawaslu. Dengan demikian, untuk Perkara Nomor 21, berkaitan dengan DPD ini kita anggap selesai.

Dan sementara kita sekarang akan break dulu, itu break kita akan mulai lagi persidangan nanti pada pukul 13.15, jadi sekitar lebih-kurang 50 menit untuk break-nya.

Terima kasih atas budi baik kita bersama, mudah-mudahan kami bisa memutus dengan adil terkait dengan permohonan ini dan yang kita sampaikan di ruangan ini akan menjadi amal baik kita semua. Terima kasih.

Skors sidang untuk perkara PHPU di Provinsi Nusa Tenggara Barat diskors.

**SIDANG DISKORS PUKUL 12.26 WIB**

**KETUK PALU 1X**

**SKORS DIBUKA PUKUL 13.13 WIB**

#### **643. KETUA: SALDI ISRA**

Kita mulai, ya.  
Skors sidang dicabut.

**KETUK PALU 1X**

Sebelum kita lanjutkan, tadi Termohon tadi ada tambahan Bukti, ya, T-24 sampai T-34, ya. Oke, kebetulan hadir. Disahkan saja.

**KETUK PALU 1X**

Kita akan lanjut sekarang Perkara Nomor 21. Perkara 21, ada ... bentar. Pemohon menghadirkan Saksi 3 orang, ya? Oke. Pak Saepul Rahman, Pak Muhamad Zulmayadi, Pak Muhammad Ahyar.  
Termohon menghadirkan Saksi 4?

**644. KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [01:17:54]**

Hari ini kami hadirkan 3, Yang Mulia.

**645. KETUA: SALDI ISRA [01:18:00]**

Oke. Siapa yang di ... Muhammad Faizir, oke. Fachrurrozi, Ahmad Suryandi, Hariadi ... nah, itu yang enggak hadir, ya.

Pihak Terkaitnya tidak ada.

Bawaslu sudah hadir.

Sekarang kita mohon, Muhammad Faizir, sekarang apa jabatan? Anggota PPK, ya. PPK Pilkada, ya?

**646. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [01:18:37]**

Pilkada, Yang Mulia.

**647. KETUA: SALDI ISRA [01:18:40]**

Tapi kalau yang pemilunya sudah selesai, ya?

**648. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [01:18:41]**

Sudah selesai, Yang Mulia.

**649. KETUA: SALDI ISRA [01:18:44]**

Kita sumpah. Fachrurrozi?

**650. SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [01:18:46]**

Siap, Yang Mulia.

**651. KETUA: SALDI ISRA [01:18:47]**

Apa jabatannya sekarang?

**652. SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [01:18:50]**

PPK Pemilu.

**653. KETUA: SALDI ISRA [01:18:51]**

Pemilu. Oke. Berarti sudah selesai juga di ...apa ... disumpah.

Ahmad Suryandi, apa jabatan? Ya, PPS, ya? Oke. Diambil sumpahnya.

Silakan ke depan, Pak Saepul Rahman, Muhamad Zulmayadi, Muhammad Ahyar, Muhammad Faizir, Fachrurrozi, Ahmad Suryandi. Silakan.

Mohon, Yang Mulia Bapak Ridwan.

**654. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [01:19:27]**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih.

Para Saksi, ikuti lafal sumpah yang akan saya tuntunkan, agama Islam.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

**655. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [01:19:27]**

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

**656. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [01:19:27]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**657. KETUA: SALDI ISRA [01:20:00]**

Terima kasih, Yang Mulia.

Silakan kembali ke tempat.

Oke. Kita lanjut ke Perkara Nomor 21, ya. Ya. Silakan. Apa yang mau disampaikan? Siapa? Saksi dulu.

**658. KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:20:40]**

Izin, Yang Mulia.

**659. KETUA: SALDI ISRA [01:20:42]**

Ya.

**660. KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:20:42]**

Saksi Saepul Rahman, Yang Mulia.

**661. KETUA: SALDI ISRA [01:20:46]**

Saksi Saepul Rahman, ya.

**662. KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:20:47]**

Saksi Saepul Rahman adalah Saksi Mandat pada Pleno PPK Kecamatan Sekotong, Yang Mulia.

**663. KETUA: SALDI ISRA [01:20:48]**

Ya. Silakan. Apa yang mau disampaikan, Pak Saepul Rahman?

**664. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:21:08]**

Baik, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

**665. KETUA: SALDI ISRA [01:21:10]**

Walaikumsalam.

**666. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN**

Izin, Yang Mulia. Menyampaikan bahwa pada pemilu lalu, saya sebagai koordinator saksi di Kecamatan Sekotong.

**667. KETUA: SALDI ISRA [01:21:14]**

Ya.

**668. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:21:14]**

Ya. Jadi untuk semua saksi yang ada di Kecamatan Sekotong yang berjumlah 227 saksi ... TPS, kemudian saksinya juga 200 ... 227 plus 1 TPS Khusus. Kemudian selain itu, ada koordinator saksi di setiap desa, ada 2, tergantung dari jumlah daripada TPS yang ada di tingkat desa.

Kecamatan Sekotong terdiri dari 9 desa yang definitif. Kemudian ada 4 desa yang pemekaran (...)

**669. KETUA: SALDI ISRA [01:22:00]**

Ya.

**670. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:22:00]**

Yang tersebar di Kecamatan Sekotong. Kemudian jumlah DPT yang ada di Kecamatan Sekotong sekitar 4000 ... 48.501 DPT. Kemudian pada saat itu, saya selaku koordinator saksi yang ada di Kecamatan Sekotong yang menerima semua berkas saksi, baik yang berupa Salinan C.Hasil yang diperoleh dari setiap TPS yang ada di Kecamatan Sekotong.

**671. KETUA: SALDI ISRA [01:22:36]**

Oke. Terus? Apa lagi yang mau disampaikan?

**672. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:22:50]**

Jadi (...)

**673. KETUA: SALDI ISRA [01:22:49]**

Jadi di Kecamatan Sekotong ini, TPS-nya berapa?

**674. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:22:49]**

227 TPS, plus 1 TPS Khusus.

**675. KETUA: SALDI ISRA [01:22:54]**

TPS Khusus, ya.

**676. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:23:01]**

Siap, Yang Mulia.



**677. KETUA: SALDI ISRA [01:23:01]**

Berarti 228?

**678. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:23:03]**

Siap, Yang Mulia.

**679. KETUA: SALDI ISRA [01:23:05]**

Nah, ini kan permohonan ini kan, sebetulnya sengketa di internal partai politik, Bapak tahu enggak?

**680. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:23:10]**

Siap, Yang Mulia.

**681. KETUA: SALDI ISRA [01:23:10]**

Ya. Apa yang Bapak ketahui, ini?

**682. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:23:13]**

Jadi selaku koordinator saksi, kemudian menjadi saksi di Kecamatan Sekotong, saya yang dalam hal ini ingin menyampaikan keadaan yang terjadi pada saat Pleno yang ada di Kecamatan Sekotong.

Pleno yang ada di Kecamatan ... apa namanya ... Rapat Pleno yang di Kecamatan Sekotong itu berlangsung pada tanggal 17 Februari, pukul 14.

**683. KETUA: SALDI ISRA [01:23:56]**

Oke.

**684. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:23:56]**

He em.

**685. KETUA: SALDI ISRA [01:23:56]**

Terus?

**686. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:23:56]**

Kemudian berlangsung sampai pada tanggal 24 Februari, yaitu pada hari Sabtu.

Pada proses Rekapitulasi, suara itu berlang ... dari hari pertama itu normal sampai A ... sampai H, perhitungan suara.

**687. KETUA: SALDI ISRA [01:24:14]**

Ya.

**688. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:24:16]**

Kemudian, suara itu berubah pada saat pengumuman hasil akhir, keseluruhan.

**689. KETUA: SALDI ISRA [01:24:26]**

Perubahannya itu bagaimana?

**690. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:24:28]**

Perubahan itu adanya penambahan atau perpindahan suara dari beberapa calon Nomor Urut 8 dan 7 yang ada di Kecamatan Sekotong, yang tersebar di 15 TPS yang ada di 2 desa. Desa pertama itu Desa Cendi Manik, kemudian di Desa Taman Baru.

Di Desa Cendi Manik itu ada 10 TPS: TPS 1, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20. Kemudian di Desa Taman Baru itu ada 5 TPS, yang terjadi di TPS 2, 3, 7, 8, dan 12.

**691. KETUA: SALDI ISRA [01:25:22]**

Oke. Itu yang suaranya berpindah-pindah?

**692. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:25:26]**

Siap, Yang Mulia.

**693. KETUA: SALDI ISRA [01:25:27]**

Siapnya bagaimana, itu?

**694. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:25:30]**

Dari suara yang sandingan atau suara yang kami peroleh berdasarkan C.Hasil yang kami punya untuk Nomor Urut 2, itu berjumlah=241, itu di C.Hasil.

**695. KETUA: SALDI ISRA [01:25:51]**

Oke.

**696. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:25:52]**

Kemudian di D.Hasil, angka itu berubah menjadi=826.

**697. KETUA: SALDI ISRA [01:26:01]**

Berapa tambahannya, itu?

**698. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:26:02]**

Selisihnya sekitar=585.

**699. KETUA: SALDI ISRA [01:26:06]**

585, ya?

**700. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:26:08]**

Ya, Yang Mulia.

**701. KETUA: SALDI ISRA [01:26:09]**

Itu yang pindah-pindah suara di internal partai atau suara partai lain juga pindah? Yang Anda ketahui?

**702. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:26:19]**

Jadi, yang saya ketahui ada perpindahan dari nomor urut ... calon Nomor Urut 8 dan 7.

**703. KETUA: SALDI ISRA [01:26:30]**

Ke ... pindahnya ke mana? Calon nomor urut (...)

**704. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:26:31]**

Ke Calon Nomor Urut 2, Yang Mulia.

**705. KETUA: SALDI ISRA [01:26:34]**

Ke Calon Nomor Urut 2, Pak Hadran[sic!] Faisal ini?

**706. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:26:38]**

Siap, Yang Mulia.

**707. KETUA: SALDI ISRA [01:26:41]**

Terus apa lagi? Anda ini pernah lihat C1.Hasil, enggak?

**708. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:26:48]**

C1.Hasil Salinan.

**709. KETUA: SALDI ISRA [01:26:50]**

C.Hasil, ada?

**710. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:26:51]**

Ada.

**711. KETUA: SALDI ISRA [01:26:54]**

Adanya, bagaimana cara melihatnya?

**712. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:26:56]**

Jadi, untuk semua C.Hasil Salinan yang diperoleh dari setiap TPS itu, saya yang membawa, Yang Mulia. Waktu pada Pleno tersebut. Mohon izin, Yang Mulia.

**713. KETUA: SALDI ISRA [01:27:07]**

Anda ini saksi dulu, di Saksi Mandat, ya? Dulu ketika di pemungutan suara, jabatannya apa?

**714. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:27:14]**

Koordinator Saksi.

**715. KETUA: SALDI ISRA [01:27:16]**

Saksi partai apa?

**716. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:27:17]**

Partai Keadilan Sejahtera.

**717. KETUA: SALDI ISRA [01:27:19]**

Oh, Anda koordinator Saksi Partai Keadilan Sejahtera.

**718. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:27:21]**

Yang ada di Kecamatan Sekotong.

**719. KETUA: SALDI ISRA [01:27:23]**

Oke, terus?

**720. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:27:27]**

Lanjut, Yang Mulia.

**721. KETUA: SALDI ISRA [01:27:28]**

Ya.

**722. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:27:30]**

Jadi, untuk setiap ... apa ... semua berkas dari semua TPS yang berjumlah 227 plus 1 itu pada saat rekapitulasi di tingkat kecamatan itu, jadi saya yang bawa (...)

**723. KETUA: SALDI ISRA [01:27:46]**

Ya, yang bawa ya, sudah berkali-kali dan dari tadi disebutkan. Setelah dibawa diapain, lagi?

**724. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:27:51]**

Jadi, ketika direkap itu kita menyandingkan, kan?

**725. KETUA: SALDI ISRA [01:27:55]**

Ya.

**726. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:27:55]**

Jadi, suara itu ketika PKS dibacakan begitu, sama (...)

**727. KETUA: SALDI ISRA [01:28:00]**

Sama, ya? Anda tanda tangan?

**728. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:28:02]**

Ada, eh (...)

**729. KETUA: SALDI ISRA [01:28:03]**

Di Kecamatan tanda tangan, enggak? Siapa Saksi Mandat di ... di Kecamatan?

**730. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:28:06]**

Saya, Yang Mulia.

**KETUA: SALDI ISRA [01:28:08]**

Anda tanda tangan, ketika di Kecamatan?

**731. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:28:10]**

Tanda tangan, di waktu?

**732. KETUA: SALDI ISRA [01:28:12]**

Rekap. Kan setelah direkap kan, ditandatangani kan?

**733. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:28:15]**

Di akhir?

**734. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:28:16]**

Ya. Siap, Yang Mulia. Ditandatangani itu, di (...)

**735. KETUA: SALDI ISRA [01:28:20]**

Bukan.

**736. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:28:20]**

Luar, di hari?

**737. KETUA: SALDI ISRA [01:28:PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024]**

Bukan. Pertanyaan saya, Anda tanda tangan atau tidak?

**738. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:28:23]**

Di hari itu tidak, Yang Mulia.

**739. KETUA: SALDI ISRA [01:28:25]**

Kapan Anda tanda tangan?

**740. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:28:27]**

Setelah hari pengumuman penetapan hasil, yaitu pada hari Minggu tanggal 25, sekitar pukul 8 pagi di rumah saya.

**741. KETUA: SALDI ISRA [01:28:39]**

Kok di rumah Anda tanda tangan, gimana ceritanya, ini? Orang rekapnya di kecamatan (...)

**742. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:28:43]**

Jadi ceritanya, Yang Mulia. Setelah ... setelah Pleno yang di kecamatan, pa ... pada sau ... pada saat pengu ... pembacaan, ya, hasil. Di situ ada interupsi (...)

**743. KETUA: SALDI ISRA [01:28:58]**

Ya.

**744. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:28:58]**

Dari teman ... rekan kami, salah satu saksi dari PKS.

**745. KETUA: SALDI ISRA [01:29: 03]**

PKS juga?

**746. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:29:03]**

Siap, Yang Mulia.



**747. KETUA: SALDI ISRA [01:29:04]**

Itu saksi PKS berapa orang di kecamatan, itu?

**748. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:29:07]**

Dua.

**749. KETUA: SALDI ISRA [01:29:07]**

Ada satu lagi, yang satu lagi siapa namanya?

**750. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:29:09]**

Usman Jayadi, Yang Mulia.

**751. KETUA: SALDI ISRA [01:29: 10]**

Siapa?

**752. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:29:11]**

Usman Jayadi.

**753. KETUA: SALDI ISRA [01:29: 12]**

Usman Jayadi.

**754. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:29:12]**

Ya.

**755. KETUA: SALDI ISRA [01:29: 13]**

Usman Jayadi, apa yang dilakukan? Kenapa dia interupsi?

**756. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:29:16]**

Ketika pada saat itu diumumkan atau dibacakan hasil perolehan suara, untuk Partai Keadilan Sejahtera untuk Dapil 2, kemu ... beliau itu

interupsi, "Interupsi," begitu. Kemudian pihak PPK, "Mohon dulu jangan interupsi dulu," begitu.

**757. KETUA: SALDI ISRA [01:29:36]**

Ya.

**758. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:29:36]**

"Biarkan kami selesaikan, membacakan hasil perolehan suara (...)

**759. KETUA: SALDI ISRA [01:29: 40]**

Oke.

**760. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:29:40]**

Semua partai."

**761. KETUA: SALDI ISRA [01:29:42]**

Oke, selesai dibacakan, diapakan lagi?

**762. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:29:44]**

Kemudian saudara Usman, sebagai saksi PKS, mendapatkan izin untuk interupsi.

**763. KETUA: SALDI ISRA [01:29:52]**

Ya.

**764. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:29:52]**

Menyampaikan, "Kok ada perubahan suara yang terjadi pada Nomor Urut 2?"

**765. KETUA: SALDI ISRA [01:29: 59]**

Terus?

**766. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:29:59]**

Nah seperti itu. Yang tadinya yang 241 menjadi 826, nah.

**767. KETUA: SALDI ISRA [01:30:09]**

Terus?

**768. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:30:10]**

Jad ... kemudian dijawab oleh Ketua PPK Kecamatan Sekotong dengan jawaban, "Oh, kalau masalah itu, masalah internal partai kalian, kalau ada yang keberatan, nanti disampaikan melalui surat kejadian khusus," seperti itu.

**769. KETUA: SALDI ISRA [01:30:30]**

Anda bikin isi ... mengisi kejadian khusus enggak, di kecamatan?

**770. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:30:33]**

Setelah selesai, kami coba mengisi, Yang Mulia.

**771. KETUA: SALDI ISRA [01:30:39]**

Coba diisi, jadi diisi enggak?

**772. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:30:38]**

Diisi, Yang Mulia.

**773. KETUA: SALDI ISRA [01:30:41]**

Terus?

**774. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:30:42]**

Kemudian ada yang kurang narasinya, yang kurang tepat, kemudian diganti. Kemudian kita coba mengganti, ternyata kertas itu

juga ... ada untuk kabupatennya yang salah, Kabupaten Bima di situ, padahal kami Kabupaten Lombok Barat.

Nah, ada yang punya saksi lain, yang juga mengajukan protes melalui Surat Keberatan Khusus. Nah, itu yang kami pinjam untuk diperbanyak.

**775. KETUA: SALDI ISRA [01:31:10]**

Terus?

**776. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:31:10]**

Untuk difotokopi.

**777. KETUA: SALDI ISRA [01:31:12]**

Oke. Apa lagi yang mau disampaikan?

**778. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:31:15]**

Kemudian setelah itu, kami coba mengisi, setelah diisi surat tersebut, kami tidak dilayani, kami ditinggalkan oleh PPK.

**779. KETUA: SALDI ISRA [01:31:26]**

Oke.

**780. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:31:26]**

Kemudian di surat tersebut ada ketua di situ yang tertelepon ... yang tertera, untuk menandatangani.

**781. KETUA: SALDI ISRA [01:31:35]**

He em.

**782. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:31:35]**

Jadi setelah kita isi, kemudian rekan kami ini Usman Jayadi mencoba menelpon Ketua PPK, sampai saat ini tidak ada konfirmasi.

**783. KETUA: SALDI ISRA [01:31:46]**

Kenapa saksiya, enggak Usman Jayadi yang dibawa? Apa alasannya? Ini kan menceritakan yang dilakukan Usman Jayadi saja ini.

**784. KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:31:54]**

Izin Ma ... Izin, Yang Mulia. Saksi ini koordinator saksi untuk Kecamatan Sekotong yang lebih tahu dan menguasai jumlah yang pegang C.Hasil, ada dalam kekuasaan Saksi, Yang Mulia.

**785. KETUA: SALDI ISRA [01:32:10]**

Betul, tapi kan yang dia ceritakan, yang tanda tangan segala macam, kan Usman Jayadi, ya? Anda yang tanda tangan? Oke, apa lagi yang mau disampaikan?

**786. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:32:20]**

Jadi, setelah itu, kami bawa pulang dan kami pergi bawa berka ... apa namanya ... surat kejadian khusus tersebut ke kantor DPD PKS Lombok Barat.

**787. KETUA: SALDI ISRA [01:32:32]**

Terus?

**788. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:32:34]**

Pada malam hari, malam Minggu, kami dihubungi oleh salah satu Saksi dari partai lain, gitu.

**789. KETUA: SALDI ISRA [01:32:37]**

Nah, apa?

**790. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:32:37]**

Pada saat itu, belum ada keadaan yang jelas, cuma dia ingin bertemu seperti itu. Kemudian pada pagi hari, pada waktu itu Subuh saya belum salat, tapi sudah didatangi oleh orang tersebut. Kemudian

dia bawa berkas, disuruh tanda tangan. Pada saat itu, saya masih bertahan dengan alasan saya ndak mau tanda tangan, tidak terima dengan (...)

**791. KETUA: SALDI ISRA [01:33:18]**

Hasil yang berubah itu?

**792. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:33:19]**

Ya, Yang Mulia.

**793. KETUA: SALDI ISRA [01:33:20]**

Sekarang, Kuasa Hukum itu semua yang TPS-TPS yang dianggap berubah itu ada dijadikan bukti enggak?

**794. KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:33:28]**

Siap, Yang Mulia. Dijadikan bukti semua, Yang Mulia.

**795. KETUA: SALDI ISRA [01:33:29]**

Oke, jadikan bukti semua ya?

**796. KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:33:32]**

Siap.

**797. KETUA: SALDI ISRA [01:33:33]**

Nah, coba saya tanya kepada Anda, itu yang Calon Nomor Urut 2 itu, berapa sih suaranya?

**798. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:33:41]**

Untuk C.Hasil memperoleh=241 suara, Yang Mulia. Kemudian, di D.Hasil=826 suara, Nomor Urut 2.

**799. KETUA: SALDI ISRA [01:33:55]**

Sebentar, saya catat baik-baik ini. C.Hasil berapa?

**800. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:34:01]**

241 suara.

**801. KETUA: SALDI ISRA [01:34:03]**

241 berubah, di D.Hasil menjadi berapa?

**802. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:34:07]**

826 suara, Yang Mulia.

**803. KETUA: SALDI ISRA [01:34:09]**

826 suara. Oke, jadi ini penambahannya sekitar 500-an sekian, ya?

**804. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:34:17]**

Siap, Yang Mulia.

**805. KETUA: SALDI ISRA [01:34:18]**

585, ya?

**806. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:34:19]**

Siap.

**807. KETUA: SALDI ISRA [01:34:20]**

Oke, jadi ada plusnya 585. Terus, apa lagi? Tapi yang penting suara PKS ndak berubah, kan?

**808. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:34:32]**

Ya, balance.

**809. KETUA: SALDI ISRA [01:34:33]**

Enggak bukan, berubah atau enggak suara PKS-nya?

**810. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:34:36]**

Untuk partai (...)

**811. KETUA: SALDI ISRA [01:34:38]**

Total suara partai dan suara calegnya berubah enggak?

**812. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:34:43]**

Tidak.

**813. KETUA: SALDI ISRA [01:34:43]**

Tidak, ya? Ini yang terjadi pergeseran cuman calonnya saja?

**814. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:34:46]**

Siap, Yang Mulia.

**815. KETUA: SALDI ISRA [01:34:49]**

Apa lagi yang mau disampaikan?

**816. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:34:51]**

Terkait dengan tanda tangan.

**817. KETUA: SALDI ISRA [01:34:52]**

Tanda tangan apa?



**818. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:34:53]**

Yang tadinya di Form D.

**819. KETUA: SALDI ISRA [01:34:53]**

Ya, apa?

**820. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:34:57]**

Pada saat itu, saya dipaksa.

**821. KETUA: SALDI ISRA [01:34:59]**

Yang maksa siapa?

**822. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:35:00]**

Orang yang membawa berkas (...)

**823. KETUA: SALDI ISRA [01:35:02]**

Siapa namanya?

**824. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:35:04]**

Ahmad.

**825. KETUA: SALDI ISRA [01:35:05]**

Ahmad itu siapa?

**826. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:35:07]**

Salah satu saksi dari partai lain (...)

**827. KETUA: SALDI ISRA [01:35:10]**

Masih ... Anda mau tanda tangan barang yang dibawa oleh Saksi partai lain?

**828. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:35:13]**

Belum. Sebelumnya, belum, Yang Mulia.

**829. KETUA: SALDI ISRA [01:35:15]**

Terus.

**830. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:35:15]**

Mereka mendatangi kepala desa.

**831. KETUA: SALDI ISRA [01:35:19]**

Mendatangkan kepala desa?

**832. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:35:21]**

Ya.

**833. KETUA: SALDI ISRA [01:35:22]**

Terus?

**834. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:35:24]**

Dengan ... waktu itu, saya juga masih bertahan, Yang Mulia.

**835. KETUA: SALDI ISRA [01:35:27]**

Kapan Anda ndak bertahannya lagi? Tanda tangannya kapan?

**836. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:35:31]**

Mas ... masih lama, Yang Mulia.

**837. KETUA: SALDI ISRA [01:35:32]**

Ya, kapan?

**838. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:35:34]**

Pada hari itu juga.

Kemudian setelah itu, ada juga salah satu Calon Nomor Urut 8 yang datang ke rumah. Kemudian, setelah lama ada pem ... ada telepon, ke Haji ... ke Ahmad itu ... Ahmad itu suara dari PPK Ketua dan salah satu anggotanya (...)

**839. KETUA: SALDI ISRA [01:36:00]**

Suaranya yang menelepon itu?

**840. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:36:01]**

Ya.

**841. KETUA: SALDI ISRA [01:36:02]**

Oke, apa lagi? Yang penting-pentingnya saja. Jangan detail-detail kayak begitu semua! Nanti Anda masuk WC, Anda ceritakan juga di sini nanti. Apalagi yang mau diceritakan? Yang berkait dengan ini. Jadi memang benar menurut Anda sebagai saksi telah terjadi perpindahan suara di internet Caleg PKS, ya?

**842. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:36:21]**

Siap, Yang Mulia.

**843. KETUA: SALDI ISRA [01:36:21]**

Apalagi yang mau disampaikan?

**844. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:36:26]**

Kalau dari Sekotong, cukup, Yang Mulia.

**845. KETUA: SALDI ISRA [01:36:30]**

Ada ... yang mana lagi yang mau disampaikan? Cukup? Anda akhirnya tanda tangan, enggak?

**846. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:36:40]**

Akhirnya tanda tangan dengan ala ... karena ditekan, Yang Mulia.

**847. KETUA: SALDI ISRA [01:36:45]**

Siapa yang menekan?

**848. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:36:48]**

Dari pihak PPK yang menelpon, kemudian orang yang (...)

**849. KETUA: SALDI ISRA [01:36:52]**

Siapa orangnya? Anda sebutkan saja namanya.

**850. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:36:57]**

Yang itu, Ketua PPK-nya Paizin.

**851. KETUA: SALDI ISRA [01:37:01]**

Siapa?

**852. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:37:02]**

Paizin.

**853. KETUA: SALDI ISRA [01:37:02]**

Paizin?

**854. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:37:03]**

Ya.

**855. KETUA: SALDI ISRA [01:37:04]**

Nama lengkapnya siapa?

**856. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:37:05]**

Paizin, S.Pd.

**857. KETUA: SALDI ISRA [01:37:09]**

Dia menelepon Anda?

**858. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:37:10]**

Ya, menelepon.

**859. KETUA: SALDI ISRA [01:37:12]**

Ditelepon, langsung Anda tanda tangan, begitu?

**860. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:37:15]**

Belum, kemudian di sini ada ... depan saya itu ada Kepala Desa, tanda tangan (...)

**861. KETUA: SALDI ISRA [01:37:20]**

Kepala Desa, suruh juga?

**862. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:37:PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024]**

Yang menyuruh, demi keamanan, dia bilang.

**863. KETUA: SALDI ISRA [01:37:24]**

Demi keamanan?

**864. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:37:25]**

Demi keamanan.

**865. KETUA: SALDI ISRA [01:37:26]**

Oke.

**866. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:37:28]**

Kemudian kampung, itu dari Kepala Desa.

**867. KETUA: SALDI ISRA [01:37:35]**

Cukup?

**868. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:37:37]**

Seperti itu, Yang Mulia, cukup.

**869. KETUA: SALDI ISRA [01:37:38]**

Oke. Siapa lagi?

**870. KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:37:42]**

Terima kasih, Yang Mulia, selanjutnya (...)

**871. KETUA: SALDI ISRA [01:37:44]**

Bukan, siapa lagi yang mau menyampaikan kesaksian?

**872. KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:37:49]**

Muhammad Zulmayadi, Yang Mulia

**873. KETUA: SALDI ISRA [01:37:52]**

Silakan.

**874. KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:37:53]**

Beliau adalah Saksi Kecamatan Lembar.

**875. KETUA: SALDI ISRA [01:37:57]**

Saksi di kecamatan?

**876. KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:37:59]**

Lembar.

**877. KETUA: SALDI ISRA [01:38:00]**

Remba? Siap. Lemba?

**878. KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:38:02]**

Lembar.

**879. KETUA: SALDI ISRA [01:38:03]**

Oke, silakan, Pak.

**880. KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:38:03]**

Ada 68 TPS, yang terjadi pergeseran suara, Yang Mulia.

**881. KETUA: SALDI ISRA [01:38:10]**

Oke, silakan, Pak.

**882. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:38:14]**

Assalamualaikum wr. wb.

**883. KETUA: SALDI ISRA [01:38:16]**

Walaikumsalam.

**884. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:38:19]**

Saya adalah salah satu koordinator saksi di Kecamatan Lembar, Pak.

**885. KETUA: SALDI ISRA [01:38:25]**

Oke.

**886. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:38:26]**

Saya sebagai koordinator saksi Lembar, tentu membawa semua Form C.Hasil seluruh Kecamatan Lembar sebanyak 167 TPS.

Sebelum saya datang menjadi Saksi untuk Saksi PKS, saya membawa salinan C.Hasil dan rekapan C.Hasil yang diberikan oleh DPD PKS Lombok Barat.

**887. KETUA: SALDI ISRA [01:38:58]**

Oke.

**888. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:39:00]**

Dari awal tanggal 17 Februari, kita mulai Plano, Plano TPS (...)

**889. KETUA: SALDI ISRA [01:39:08]**

Pleno namanya (...)

**890. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:39:09]**

Pleno.

**891. KETUA: SALDI ISRA [01:39:09]**

Bukan Plano, Pak.

**892. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:39:10]**

Pleno PKS (...)

**893. KETUA: SALDI ISRA [01:39:12]**

Ya.



**894. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:39:12]**

TPS, tidak ada perubahan selama saya mengikuti Pleno itu. Namun, saat perubahan itu terjadi ketika dibacakan keseluruhan hasil ... hasil suara semua keca ... desa atau semua TPS kecamatan itu, di akhir.

**895. KETUA: SALDI ISRA [01:39:41]**

Ya.

**896. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:39:42]**

Totalnya itu.

**897. KETUA: SALDI ISRA [01:39:44]**

Itu berapa TPS di situ, Pak? 200 berapa?

**898. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:39:47]**

167 TPS.

**899. KETUA: SALDI ISRA [01:39:49]**

167 TPS?

**900. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:39:51]**

Ya, itu TPS yang ada di Kecamatan Lembar.

**901. KETUA: SALDI ISRA [01:39:55]**

Kecamatan Lembar?

**902. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:39:56]**

Ya.

**903. KETUA: SALDI ISRA [01:39:58]**

Oke. Itu berapa suaranya siapa? Ini kan (...)

**904. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:40:01]**

Ya, Ya.

**905. KETUA: SALDI ISRA [01:40:02]**

Yang berebut ini kan Nomor 1, Nomor 2, kan?

**906. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:40:04]**

Ya, ya.

**907. KETUA: SALDI ISRA [01:40:05]**

Suara Nomor 1 berapa itu totalnya?

**908. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:40:08]**

Total dari C.Hasil (...)

**909. KETUA: SALDI ISRA [01:40:12]**

Ya.

**910. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:40:12]**

Itu sebanyak=1.689.

**911. KETUA: SALDI ISRA [01:40:18]**

Oke, yang (...)

**912. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:40:19]**

Sedangkan Nomor 2 sebanyak=2.783.

**913. KETUA: SALDI ISRA [01:40:25]**

2.783.

**914. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:40:25]**

Ya, Yang Nomor 3 (...)

**915. KETUA: SALDI ISRA [01:40:27]**

Bukan Nomor 3, enggak perlu lah.

**916. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:40:29]**

Oh, ya.

**917. KETUA: SALDI ISRA [01:40:30]**

Itu kan enggak bersengketa kan dia.

**918. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:40:31]**

Ya, ya. Dan nomor 8 dari C.Hasil itu sebanyak=442 suara.

**919. KETUA: SALDI ISRA [01:40:40]**

442.

**920. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:40:41]**

Ya.

**921. KETUA: SALDI ISRA [01:40:41]**

Terus?

**922. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:40:42]**

Namun di D.Hasil, PPK itu membacakan hasilnya yang Nomor Urut 1=1.689.

**923. KETUA: SALDI ISRA [01:40:56]**

Tetap, enggak ada perubahan?

**924. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:40:57]**

Enggak ada perubahan, dan Nomor 2=3.140.

**925. KETUA: SALDI ISRA [01:41:06]**

Oke.

**926. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:41:07]**

Yang Nomor 8 menjadi=85.

**927. KETUA: SALDI ISRA [01:41:11]**

Tadi Nomor 8 berapa suaranya? 400?

**928. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:41:13]**

442.

**929. KETUA: SALDI ISRA [01:41:14]**

Menjadi berapa ini?

**930. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:41:15]**

Menjadi 85.

**931. KETUA: SALDI ISRA [01:41:18]**

85. Jadi suara ini yang pindah ke apa?

**932. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:41:20]**

Pindah ke Nomor 2.

**933. KETUA: SALDI ISRA [01:41:22]**

Seluruhnya dipindahkan?

**934. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:41:24]**

Ada 357 suara yang dipindah.

**935. KETUA: SALDI ISRA [01:41:28]**

357 suara yang dipindah?

**936. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:41:31]**

Ya, Yang Mulia.

**937. KETUA: SALDI ISRA [01:41:33]**

Yang sisanya ke mana?

**938. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:41:34]**

Yang sisanya masih, 85 itu masih di Nomor 8.

**939. KETUA: SALDI ISRA [01:41:43]**

Oke, coba saya hitung sebentar ini. Suaranya tadi 442, ya?

**940. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:41:52]**

42.

**941. KETUA: SALDI ISRA [01:41:53]**

442, pindah 357?

**942. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:41:57]**

357.

**943. KETUA: SALDI ISRA [01:41:58]**

357, jadi suaranya tersisa 85?

**944. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:42:02]**

Ya, Yang Mulia.

**945. KETUA: SALDI ISRA [01:42:03]**

Ada bukti-buktinya enggak ini?

**946. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:42:04]**

Ada.

**947. KETUA: SALDI ISRA [01:42:05]**

Apa buktinya?

**948. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:42:07]**

C.Hasil sama rekapan.

**949. KETUA: SALDI ISRA [01:42:11]**

C. Hasil, ya, sama rekapan. Oke, apa lagi yang mau disampaikan? Itu cukup?

**950. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:42:17]**

Nah, kemarin setelah kita ada pengajuan untuk pembukaan kotak suara, saya juga instruksi waktu itu, Pak Hakim, waktu (...)

**951. KETUA: SALDI ISRA [01:42:32]**

Kemarin kapan ini? Kemarin itu (...)

**952. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:42:33]**

Pas pasan ini, pas akhir perubahan suara ini, Pak Hakim. Pas ada perubahan suara ini, saya instruksi (...)

**953. KETUA: SALDI ISRA [01:42:45]**

Ya.

**954. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:42:46]**

Untuk perubahan ini.

**955. KETUA: SALDI ISRA [01:42:48]**

Bapak, interupsi?

**956. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:42:49]**

Ya, interupsi.

**957. KETUA: SALDI ISRA [01:42:50]**

Kalau instruksi itu memerintahkan, Pak, kalau interupsi itu minta apa (...)

**958. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:42:55]**

Instruksi untuk membuka hasil perdesanya untuk di mana letak kesalahan perubahan ini terjadi, supaya kita tahu, di mana perubahan ini terjadi, makanya saya minta sama PPK untuk membukanya kembali. Karena sebelumnya, pas di Pleno TPS, begitu kita, kalau ada perubahan sedikit, kita minta PPK untuk membukanya kembali dan kita perbaiki.

Tapi di saat ini, terakhir ini, PPK ndak mau, cuma PPK menyuruh kita buat Surat Kejadian Khusus.

**959. KETUA: SALDI ISRA [01:43:45]**

Diisi jawabannya?

**960. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:43:46]**

Saya buat (...)

**961. KETUA: SALDI ISRA [01:43:47]**

Formulir kejadian khusus, diisi nggak?

**962. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:43:48]**

Diisi.

**963. KETUA: SALDI ISRA [01:43:49]**

Terus apa isinya?

**964. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:43:51]**

Isinya untuk membuka kembali hasilnya untuk kita cocokkan.

**965. KETUA: SALDI ISRA [01:44:01]**

Dicocokkan enggak?

**966. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:44:04]**

Nah, baru-baru ini cuma dibuka saja, dibuka, diperiksa saja, tanggal 25 kemarin ini, tanggal 25 Mei kemarin.

**967. KETUA: SALDI ISRA [01:44:16]**

25 Mei kemarin.

**968. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:44:15]**

He eh.

**969. KETUA: SALDI ISRA [01:44:14]**

Dibukanya untuk apa?



**970. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:44:18]**

Ya, bukanya cuma dibuka ... dibuka begitu saja, ndak diperbaiki.

**971. KETUA: SALDI ISRA [01:44:23]**

Ya kan enggak boleh diperbaiki lagi, Pak (...)

**972. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:44:25]**

Ya ... ya.

**973. KETUA: SALDI ISRA [01:44:28]**

Kalau situ, enggak boleh diperbaiki lagi kejahatan namanya kalau diperbaiki lagi.

**974. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:44:29]**

Ya .. ya ... ya, Yang Mulia. Habis itu (...)

**975. KETUA: SALDI ISRA [01:44:32]**

Itu mungkin dia buka untuk dibawa ke sini.

**976. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:44:37]**

Ya. Nah, terus saya buat kejadian khusus itu menyatakan bahwa Suara Nomor 8 itu pindah ke Nomor 2. Dari ya (...)

**977. KETUA: SALDI ISRA [01:44:54]**

Suara Nomor 8 pindah ke Nomor 2?

**978. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:44:55]**

Ya.

**979. KETUA: SALDI ISRA [01:44:57]**

Ini kan sudah Bapak terangkan tadi.

**980. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:44:57]**

Ya, itu yang saya buat keterangan khusus, Yang Mulia.

**981. KETUA: SALDI ISRA [01:45:00]**

Ya, itu yang diterangkan, apalagi yang mau diterangkan?

**982. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:45:03]**

Nah, setelah itu, langsung ditandatangani oleh PPK kejadian khususnya.

**983. KETUA: SALDI ISRA [01:45:10]**

Sudah ditandatangani?

**984. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:45:13]**

Sudah ditandatangani, stempel juga, Yang Mulia.

**985. KETUA: SALDI ISRA [01:45:14]**

Bapak dulu di Kecamatan tanda tangan, ya?

**986. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:45:16]**

Saya tidak tanda tangan, saya berdua menjadi saksi, Yang Mulia.

**987. KETUA: SALDI ISRA [01:45:17]**

Bapak tidak tanda tangan, tapi yang lain tanda tangan, ya (...)

**988. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:45:18]**

Tidak tanda tangan. Tapi yang lain tanda tangan, tapi selang berapa hari ... 2 hari setelah Plenonya PPK itu.

**989. KETUA: SALDI ISRA [01:45:33]**

Tapi tanda tangan, ya?

**990. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:45:34]**

Tanda tangan.

**991. KETUA: SALDI ISRA [01:45:33]**

Walaupun tidak Bapak karena saksi mandatnya 2 di kecamatan itu.

**992. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:45:35]**

Ya ... ya.

**993. KETUA: SALDI ISRA [01:45:38]**

Apalagi yang mau disampaikan?

**994. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:45:42]**

Oh, yang kemarin itu saya (...)

**995. KETUA: SALDI ISRA [01:45:44]**

Yang kemarin itu yang tanggal 25 ini?

**996. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:45:45]**

Ya, tanggal 25 itu kan sebelumnya di Pleno yang di kecamatan itu tidak ada tipp-ex nya, Yang Mulia. Tapi kemarin saya melihat ... ini saya melihat buktinya ada banyak tipp-ex nya.

**997. KETUA: SALDI ISRA [01:46:07]**

Banyak tipp-ex nya?

**998. SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:46:10]**

Ya, yang kemarin ini, yang tanggal 25 ini. Saya langsung melihatnya fotonya langsung, Yang Mulia.

**999. KETUA: SALDI ISRA [01:46:16]**

Itu yang di tipp-ex D-nya atau C-nya?

**1000.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:46:18]**

Yang Plenonya ... Plano yang besar itu, Yang Mulia.

**1001.KETUA: SALDI ISRA [01:46:PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024]**

Itu ... itu hasil di TPS atau hasil rekap di kecamatan?

**1002.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:46:23]**

Hasil di TPS, Yang Mulia.

**1003.KETUA: SALDI ISRA [01:46:25]**

Hasil di TPS yang diubah? ada lagi?

**1004.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:46:30]**

Nah, cuma itu saja, Yang Mulia.

**1005.KETUA: SALDI ISRA [01:46:32]**

Cukup. Berikut, Bapak.

**1006.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AHYAR [01:46:36]**

Siap, Yang Mulia.

**1007.KETUA: SALDI ISRA [01:46:37]**

Ya.

**1008.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AHYAR [01:46:38]**

Assalamualaikum wr. wb.

**1009.KETUA: SALDI ISRA [01:46:39]**

Walaikumsalam.

**1010.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AHYAR [01:46:40]**

Saya Muhammad Ahyar, Saksi PKS di tingkat kabupaten.

**1011.KETUA: SALDI ISRA [01:46:44]**

Oke.

**1012.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AHYAR [01:46:44]**

Perhitungan dimulai hari Rabu, 28 Februari.

**1013.KETUA: SALDI ISRA [01:46:45]**

Ya.

**1014.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AHYAR [01:46:51]**

Sampai dengan Jumat, 1 Maret. Yang bisa kami sampaikan berkaitan dengan cerita yang sudah kami terima laporan dari saksi-saksi kecamatan ini, kami ajukan instruksi[sic!] ketika masuk perhitungan di Kecamatan Lembar dan Sekotong.

**1015.KETUA: SALDI ISRA [01:47:16]**

Ya. Jadi ketika rekap di tingkat kabupaten, Bapak mempersoalkan lagi yang di Kecamatan Lembar dengan Kecamatan Sekotong?

**1016.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AHYAR [01:47:25]**

Lembar dan Sekotong. Mempersoalkan dengan mekanisme meminta untuk membuka (...)

**1017.KETUA: SALDI ISRA [01:47:30]**

Ya.

**1018.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AHYAR [01:47:31]**

Kotak untuk mencari D.Keberatannya, Yang Mulia

**1019.KETUA: SALDI ISRA [01:47:35]**

Oke. Ketemu enggak?

**1020.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AHYAR [01:47:36]**

Dan itu tidak diakomodir.

**1021.KETUA: SALDI ISRA [01:47:37]**

Tidak diakomodir.

**1022.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AHYAR [01:47:38]**

Alasan KPU ... KPUD Lombok Barat, saksi yang hadir pada saat Pleno dan akhir yang tanda tangan itu berbeda, begitu.

**1023.KETUA: SALDI ISRA [01:47:48]**

Oke.

**1024.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AHYAR [01:47:50]**

Dan itu kami bantah karena undang-undang sendiri yang ...  
Undang-Undang dan Peraturan KPU yang mengatur bahwa saksi 2, tapi  
KPU mendalilkan berbeda saksi yang hadir pada saat (...)

**1025.KETUA: SALDI ISRA [01:48:00]**

Oke.

**1026.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AHYAR [01:48:00]**

Pleno dan perhitungan.

**1027.KETUA: SALDI ISRA [01:48:03]**

Apa lagi?

**1028.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AHYAR [01:48:03]**

Itu saja, Yang Mulia.

**1029.KETUA: SALDI ISRA [01:48:04]**

Ada ndak di antara bertiga nih, begitu kejadian begitu mau bikin  
laporan kepada Bawaslu?

**1030.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AHYAR [01:48:10]**

Ada, Yang Mulia.

**1031.KETUA: SALDI ISRA [01:48:11]**

Ada, ya?

**1032.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD AHYAR [01:48:12]**

Ada.

**1033.KETUA: SALDI ISRA [01:48:11]**

Berapa kali melaporkannya? Di tingkat PPK ada laporan enggak? Pak ... apa ... Pak Saepul Rahman? Anda melapor enggak ke ... ke Bawaslu, PPK ... apa namanya ... pengawas kecamatan?

**1034.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:48:30]**

Tidak ada.

**1035.KETUA: SALDI ISRA [01:48:30]**

Ada enggak melapor?

**1036.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:48:34]**

Tidak, Yang Mulia.

**1037.KETUA: SALDI ISRA [01:48:35]**

Bikin laporan?

**1038.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:48:35]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1039.KETUA: SALDI ISRA [01:48:36]**

Kemudian Bapak ... apa namanya .. Bapak Zulmayadi lapor enggak?

**1040.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:48:46]**

Saya pas penghitungan itu Bawaslu ada di depan kita.

**1041.KETUA: SALDI ISRA [01:48:51]**

Bukan. Yang saya tanya, Bapak bikin laporan, bukan ada di depan Bapak.



**1042.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:48:52]**

Oh, gitu. Ya.

**1043.KETUA: SALDI ISRA [01:48:55]**

Bikin laporan ndak?

**1044.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:48:57]**

Ndak buat laporan karena di Bawaslu di sana pas Plano it ... Pleno itu menyatakan, nanti buat surat itu saja, surat buat kejadian khusus (...)

**1045.KETUA: SALDI ISRA [01:49:13]**

Ya. Yang pertanyaan saya tadi, Bapak bikin laporan atau tidak. Tidak, ya?

**1046.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUH. ZULMAYADI [01:49:15]**

Ya.

**1047.KETUA: SALDI ISRA [01:49:17]**

Jangan dikasih keterangan! Bapak bikin laporan enggak? Bikin laporannya ke Bawaslu, nanti kita tanya Bawaslu. Ya.

Ada yang mau Anda tanyakan, 1, 2 pertanyaan atau cukup ke Saksinya?

**1048.KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:49:30]**

Sementara cukup, Yang Mulia.

**1049.KETUA: SALDI ISRA [01:49:34]**

Oke. Ada yang mau ditanyakan ke Saksi Pemohon?

**1050.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:49:38]**

Ada, Yang Mulia.

**1051.KETUA: SALDI ISRA [01:49:39]**

Silakan.

**1052.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:49:44]**

Kepada Saksi Pak Saepul Rahman, ya.  
Pada saat rekapitulasi yang hadir PPK, waktu itu masih ingat enggak, siapa yang memimpin begitu?

**1053.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:50:01]**

Pada saat apa?

**1054.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:50:02]**

Ya. Pada saat Pleno di tingkat Kecamatan Sekotong.

**1055.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:50:06]**

Pada saat pembukaan?

**1056.KETUA: SALDI ISRA [01:50:06]**

Ya, mulai dari awal sampai akhir begitu siapa yang memimpin?

**1057.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:50:12]**

Ya. Untuk pembukaannya langsung, Pak Paizin yang memimpin.

**1058.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:50:15]**

Pak Paizin, ya?

**1059.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:50:16]**

Paizin.

**1060.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:50:18]**

Pak Saepul Rahman selama rapat Pleno mulai tanggal 17 sampai 24 di lokasi tidak?

**1061.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:50:25]**

Di lokasi.

**1062.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:50:25]**

Atau tadi disebutkan ada pergantian saksi begitu, dari Pak Saepul Rahman ke siapa 2 orang saksi tadi?

**1063.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:50:34]**

Tidak ada.

**1064.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:50:32]**

Tidak ada. Jadi, selama beberapa hari ini, sampai tanggal 24, itu Pak Saepul Rahman yang di situ?

**1065.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:50:40]**

Hadir.

**1066.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:50:42]**

Hadir?

**1067.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:50:40]**

Hadir.

**1068.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:50:40]**

Jadi, Pak Saepul Rahman tidak pernah absen?

**1069.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:50:44]**

Tidak pernah.

**1070.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:50:45]**

Nah, selama rekapitulasi itu ada kejadian-kejadian apa begitu yang diamati oleh Pak Saepul, sehingga di akhir tadi katanya ada perubahan suara di D.Hasil ketika pengumuman, begitu.

**1071.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:50:58]**

Untuk proses rekapitulasi, itu tidak ada apa-apa.

**1072.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:51:02]**

Termasuk juga dari sikap panwas tidak ada apa-apa juga, ya?

**1073.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:51:06]**

Tidak ada apa-apa.

**1074.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:51:07]**

Terus yang di soal, kalau begitu di posisi kenapa Pak Saepul Rahman, penjelasannya itu melaporkannya ketika ini sudah semua selesai begitu?

**1075.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:51:20]**

Ya. Pada saat rekapitulasi, itu kan menyandingkan antara Form C.Hasil Salinan yang kami punya dengan ... dengan C.Plano yang dipunya oleh TPS setiap desa yang ada di Kecamatan Sekotong.

**1076.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:51:40]**

He em. Terus?

**1077.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:51:42]**

Itu pada saat rekapitulasi. Nah, jadi pada ... pada saat rekapitulasi, itu tidak ada suara yang berubah atau bergeser.

**1078.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:51:53]**

Nah, kalau begitu, pergeseran itu terjadi di saat kapan kalau Pak Saepul tiap hari di sana begitu, sampai ke pengumuman, sepengetahuan Pak Saepul terjadinya kapan itu, ya?

**1079.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:52:04]**

Di tanggal 24 Februari, hari Sabtu (...)

**1080.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:52:04]**

He em.

**1081.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:52:04]**

Menjelang sore. Pada saat pengumuman rapat penetapan hasil (...)

**1082.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:52:04]**

Dan itu dilakukan ... perubahan dilakukan di... perubahan itu dilakukan di banyak saksi, ada banyak saksi yang hadir tadi, kata Pak Saepul. Termasuk Panwas di situ?

**1083.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:52:20]**

Pada saat penetapan hasil itu dihadiri oleh polisi.

**1084.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:52:24]**

He em.

**1085.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:52:24]**

Sektor, kemudian (...)

**1086.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:52:24]**

He em.

**1087.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:52:36]**

Kepala Pak Camat ... Pak Camat.

**1088.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:52:24]**

He em.

**1089.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:52:24]**

Panwas.

**1090.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:52:24]**

Ya.

**1091.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:52:24]**

He em. Kemudian saksi (...)

**1092.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:52:24]**

Apakah yang ... apa namanya .. mengajukan keberatan waktu itu, hanya dari PKS saja? Dari partai yang lain tidak ada? Termasuk tadi yang ada saksi partai lain, itu maksudnya partai apa ya, Pak Saepul, ya?

**1093.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:52:49]**

Dari Partai NasDem.

**1094.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:52:51]**

Dari Partai NasDem.

**1095.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:52:53]**

Ya.

**1096.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:52:53]**

Terus hubungannya dengan PKS apa, ya? Ini kan persoalan pergeseran di internal, ya. PKS kok ikut-ikutan, begitu? Apa, Pak Saepul?

**1097.KETUA: SALDI ISRA [01:53:03]**

NasDem yang ikut-ikutan?

**1098.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:53:03]**

Bukan.

**1099.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:53:05]**

Ya. NasDem kok ikut-ikutan begitu, apa? Sepengetahuan Pak Saepul, begitu?

**1100.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:53:05]**

Bukan. Yang melakukan interupsi pada saat itu adalah PK ... saksi PKS dan NasDem.

**1101.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:53:08]**

He em.

**1102.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:53:08]**

Pada saat penetapan hasil Plano di tingkat kecamatan pada tanggal 24 Februari, hari Sabtu.

**1103.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:53:22]**

Baik. Kalau begitu, ada saksi partai lain yang sampai menemui Pak Saepul di rumahnya itu (...)

**1104.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:53:22]**

Oh.

**1105.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:53:22]**

Partai apa?

**1106.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:53:29]**

Terkait dengan permintaan tanda tangan.

**1107.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:53:33]**

Hubungannya ... ini saya masih belum nyambung, ya, karena ini kan persoalan Caleg Nomor Urut 1, dengan Nomor 7 dan 8. Tapi partai lain kemudian sampai datang ke rumahnya Pak Saepul, begitu.

**1108.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:53:44]**

Oh.

**1109.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:53:40]**

Partai apa, itu?

**1110.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:53:47]**

Jadi, saksi salah satu parpol yang (...)

**1111.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:53:46]**

Ya. Partai apa?



**1112.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:53:46]**

Membawa berkas ... Partai Golkar.

**1113.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:53:52]**

Oh. Partai Golkar. Bukan NasDem, ya?

**1114.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:53:52]**

Bukan.

**1115.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:53:57]**

Oke. Terus kemudian, hubungan dengan kepala desa sampai datang ke Pak Saepul, apakah juga ikut ketika Plano di Kecamatan Sekotong, apa hubungannya, ya?

**1116.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:54:09]**

Jadi terkait dengan kepala desa itu, dia yang menginstruksikan ke saya bahwa tanda tangan saja demi keamanan, seperti itu.

**1117.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:54:21]**

Tapi, kalau kaitannya dengan teman-teman PPK, tidak ada hubungan berarti, ya? Di luar itu, ya? Antara Golkar dan kepala desa, itu?

**1118.KETUA: SALDI ISRA [01:54:19]**

Cukup, ya?

**1119.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:54:32]**

Tadi, sebenarnya sudah jelasin saya.

**1120.KETUA: SALDI ISRA [01:54:33]**

Ya. Cukup, ya? (...)

**1121.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:54:36]**

Cukup, Yang Mulia.

**1122.KETUA: SALDI ISRA [01:54:36]**

Apa lagi?

**1123.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [01:54:36]**

Tambahan dari tim kami. Sedikit, Yang Mulia.

**1124.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [01:54:39]**

Tambahan, Yang Mulia.

**1125.KETUA: SALDI ISRA [01:54:40]**

Ya.

**1126.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [01:54:42]**

Ya. Menambahkan yang belum ditanyakan.

Kepada Saksi, ya? Tadi Pak Saepul. Nah, kalau misalkan tadi Saudara mengatakan pada saat rekap itu tidak ada perubahan, antara Plano yang dibacakan, kemudian dengan yang Saksi punya C.Hasil, kan begitu. Nah, kemudian menjelang pada saat pengumuman, itu selama Plano itu ada Panwas Kecamatan, kan?

**1127.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:55:07]**

Ada.

**1128.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [01:55:07]**

Nah, pada saat interupsi itu kan pada saat pengumuman tadi, ya?

**1129.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:55:10]**

Ya.

**1130.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [01:55:11]**

Pengumuman interupsi, Saudara?

**1131.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:55:11]**

Ya.

**1132.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [01:55:11]**

Tadi dengan NasDem, ya? Apa sikap dari Panwascam pada saat interupsi, terkait dengan adanya ini dari Saudara?

**1133.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:55:24]**

Sikapnya tidak ada.

**1134.KETUA: SALDI ISRA [01:55:23]**

Nanti, biar saya tanya ke Panwas nanti. Apa lagi?

**1135.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [01:55:26]**

Kemudian, ini saya mau klarikan. Ketika di tanggal 24 itu, itu kan tanda tangan pengumuman itu kan dibacakan hasil dari PPK dan untuk di Kecamatan Sekotong. Nah, semua pada saat itu saksi memang tanda tangan ada di rumah, itu karena memang walk out atau seperti apa? Yang saksi lain itu tanda tangannya di mana? Saudara tahu tidak?

**1136.KETUA: SALDI ISRA [01:55:51]**

Bukan, walk out. Jadi ini belum ditandatangani di tempat itu, setelah itu baru diminta tanda tangan, ya? Begitu, ya?

**1137.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:55:57]**

Siap, Yang Mulia.

**1138.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [01:55:57]**

Oke.

Nah, kalau untuk partai lain tanda tangannya sepengetahuan Saksi, datang ke rumah-rumah juga, tadi dengan Saksi yang saya sudah sampaikan itu dari Golkar, atau seperti apa sepengetahuan Saksi?

**1139.KETUA: SALDI ISRA [01:56:07]**

Jangan Anda ... apa ... dikasih arahan.

**1140.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [01:56:10]**

Ya, saya mau tahu itu.

**1141.KETUA: SALDI ISRA [01:56:13]**

Bukan, itu Kuasanya di sebelah itu, mengarah-arahkan jawaban. Silakan, jawab.

**1142.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:56:18]**

Jadi kami hanya memikirkan partai kami saja pada saat itu.

**1143.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [01:56:22]**

Jadi saudara tidak tahu, ini saksi yang lain sudah ... jadi pada saat itu ... pertanyaan saya atau begini, di kolom tanda tangan itu, sudah ada tanda tangan saksi lain atau baru Saksi sendiri yang belum tanda tangan?

**1144.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:56:34]**

Pada saat (...)

**1145.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [01:56:35]**

Di kecamatan itu.

**1146.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:56:37]**

Disodorkan berkas itu pada hari Minggu setelah pengumuman itu. Jadi, di situ ada tanda tangan dari saksi-saksi yang mengikuti proses Pleno di Kecamatan.

**1147.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [01:56:49]**

Ya, sudah ada berarti?

**1148.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:56:50]**

Sudah ada.

**1149.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [01:56:51]**

Jadi tinggal Saudara yang belum?

**1150.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:56:53]**

Ya, dari PKS.

**1151.KETUA: SALDI ISRA [01:56:55]**

Oke, cukup ya?

**1152.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [01:56:56]**

1 lagi, Yang Mulia.

**1153.KETUA: SALDI ISRA [01:56:57]**

Ya.

**1154.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [01:56:57]**

Nah, terkait dengan saudara tadi menyampaikan adanya keberatan, ya. Tadi cuma saudara mengatakan ada kesalahan nama Kabupaten, ada Bima. Nah, kemudian Saudara tidak ini ... pada akhirnya itu keberatan itu diajukan pada saat memang forum, pengumuman D Kecamatan atau di luar D.Kecamatan. Pada saat itu, forum Pleno itu. Disampaikannya.

**1155.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:57:22]**

Apanya?

**1156.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [01:57:23]**

Keberatannya, keberatan yang saudara buat tadi.

**1157.KETUA: SALDI ISRA [01:57:26]**

Tadi Anda menyampaikan ... dia ini tidak menyampaikan keberatan. Keberatan itu baru terjadi di kabupaten ya, Pak ya?

Di Kecamatan tadi tidak ada keberatan, tapi didengar oleh Bawaslu. Itu ceritanya.

**1158.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [01:57:39]**

Oke. Bagaimana?

**1159.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:57:43]**

Kami melakukan atau mengisi form (...)

**1160.KETUA: SALDI ISRA [01:57:45]**

Mengisi Form Keberatan, ya?

**1161.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:57:47]**

Ya, keberatannya.

**1162.KETUA: SALDI ISRA [01:57:47]**

Ya, begitu.

**1163.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:57:49]**

Cuma pada saat itu PPK tidak ada di tempat karena yang bertanda tangan di situ, yang ada di surat itu, *ketua* tertulis. Kami hanya disediakan form suratnya saja, tapi untuk stempel dan tanda tangan kami tidak dilayani.

**1164.KETUA: SALDI ISRA [01:58:07]**

Oke.

**1165.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [01:58:08]**

Itu di tanggal 24 atau besoknya?

**1166.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [01:58:10]**

Di tanggal 24 Februari, hari Sabtu sore.

**1167.KETUA: SALDI ISRA [01:58:14]**

Cukup, ya? Cukup.

**1168.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [01:58:18]**

Cukup, Yang Mulia. Sementara.

**1169.KETUA: SALDI ISRA [01:58:18]**

Cukup. Sudah sekarang ke Saksi Termohon. Ini mau mulai dari siapa? Pak Muhammad Faizir, Fachrurrozi, atau Hamad Suryandi? Siapa yang mau mulai ini? Kuasa Hukum?

**1170.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [01:58:35]**

Mulai dari Pak Muhammad Faizir.

**1171.KETUA: SALDI ISRA [01:58:39]**

Pak Muhammad Faizir? Mana Pak Muhammad Faizir?  
Tolong mik dikasih ke Pak Muhammad Faizir!  
Pak Muhammad Faizir dulu apa, ketika Pemilu ini, PPK ya?

**1172.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [01:58:52]**

PPK, Yang Mulia.

**1173.KETUA: SALDI ISRA [01:58:53]**

Tolong Bapak jelaskan itu, yang terjadi itu apa sesungguhnya?

**1174.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [01:58:57]**

Baik, Yang Mulia.

**1175.KETUA: SALDI ISRA [01:58:57]**

Kenapa berbeda itu jumlah suaranya? Kata seperti yang didalilkan itu. Caleg Nomor 2, Nomor 1, dan Nomor 8. Dipindah-pindahkan gitu banyak. Nah, itu.

**1176.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [01:59:13]**

Baik, Yang Mulia. Bismillahirrahmaanirrahiim.  
Assalamualaikum wr. wb.

**1177.KETUA: SALDI ISRA [01:59:19]**

Walaikumssalam.

**1178.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [01:59:20]**

Langsung saja. Izin, Yang Mulia, kami menyampaikan kronologis atau peristiwa yang terjadi pada saat Pleno. Kami fokus kepada proses di kecamatan, Yang Mulia. Karena memang kami lebih memahami di situ.

Bahwa rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara Pemilihan Umum Tahun 2024 dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 17 Februari sampai dengan tanggal 23 Februari Tahun 2024, itu dilaksanakan menggunakan 2 panel, Yang Mulia. Itu sampai dengan hari ke-tiga masih 2 Panel. Kemudian hari ke-empat sampai dengan hari ke-6 itu menggunakan 3 panel, Yang Mulia.

Kemudian setiap harinya, kami melaksanakan Pleno mulai dari pukul 9.00 sampai dengan 2 ... sampai dengan 22.00, setiap harinya, Yang Mulia. Kemudian kegiatan Pleno tersebut seperti yang disampaikan oleh Saksi tadi, berjalan dengan tertib, aman, Saksi juga mengikuti dan panwas juga mengikuti proses Pleno. Saksi juga memberikan saran/masukan, ketika memang ada yang dianggap ... dianggap keliru pada waktu itu. Kemudian dalam proses kegiatan tersebut sampai dengan pada tanggal 23 Februari itu tidak ada masalah sampai dengan kita penetapan langsung. Kemudian Sirekap itu, Yang Mulia, kami finalisasi itu pada malam penetapan.

**1179.KETUA: SALDI ISRA [02:00:56]**

Oke.

**1180.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:00:57]**

Finalisasi kan data yang di-input ini masuk ke dalam Sirekap. Kemudian sirekap itu kami finalisasi langsung di hadapan saksi, Yang



Mulia. Sehingga tidak ada kemudian yang kami tutupi atau kemudian yang dianggap apa namanya ... ada upaya untuk bagaimana kemudian menambah atau menggeser suara yang seperti yang disampaikan tadi.

**1181.KETUA: SALDI ISRA [02:01:17]**

Bukan. Pertanyaannya begini, Pak. Memang dilihatkan dihitung di depan mereka, itu antara suara yang ada di situ itu sama enggak lembar tanda tangannya?

**1182.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:01:28]**

Yang di mana?

**1183.KETUA: SALDI ISRA [02:01:29]**

Ini kan ada yang harus mereka tanda tangannya, ini. Ya, kan?

**1184.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:01:32]**

Ya.

**1185.KETUA: SALDI ISRA [02:01:33]**

Lalu rekap suara itu ada pada halaman yang sama atau halaman yang terpisah?

**1186.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:01:37]**

Halaman yang sama, Yang Mulia.

**1187.KETUA: SALDI ISRA [02:01:39]**

Halaman yang sama. Jadi ada rekap suara, lalu di halaman itu juga tanda tangannya?

**1188.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:01:44]**

Ya, tanda tangannya.

**1189.KETUA: SALDI ISRA [02:01:45]**

Memang begitu? Yang Anda tanda ... bukan yang baju batik, yang Anda tanda tangan itu, di situ ada rekap suaranya?

**1190.SAKSI DARI PEMOHON: SAEPUL RAHMAN [02:01:56]**

Suara?

**1191.KETUA: SALDI ISRA [02:01:57]**

Suara yang direkap di kecamatan tadi, itu?

**1192.SAKSI DARI PEMOHON: SAEPUL RAHMAN [02:01:59]**

Yang hasil D.Hasil?

**1193.KETUA: SALDI ISRA [02:02:01]**

Ya. Ada? Anda lihat?

**1194.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [02:02:02]**

Ada, Yang Mulia.

**1195.KETUA: SALDI ISRA [02:02:03]**

Makanya Anda ketahui ada perbedaannya?

**1196.SAKSI DARI PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAEPUL RAHMAN [02:02:07]**

Ya, Yang Mulia.

**1197.KETUA: SALDI ISRA [02:02:08]**

Nah itu, jadian ... di mereka ini yang jadi problem antara yang disampaikan lisan dengan yang kemudian form yang di tanda tangan itu, berbeda suaranya, itu katanya.

**1198.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [02:02:20]**

Izin, Yang Mulia. Itu Sekotong, Yang Mulia.

**1199.KETUA: SALDI ISRA [02:02:21]**

Eh, Anda jangan ... Anda jangan dulu jawab. Mau Sekotong atau apa pun.

**1200.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [02:02:25]**

Ya.

**1201.KETUA: SALDI ISRA [02:02:25]**

Ya, tapi kan ada perbedaan.

**1202.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [02:02:27]**

Siap, siap.

**1203.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:02:28]**

Jadi, Yang Mulia, karena kami waktu itu di ... di panel memimpin pleno.

**1204.KETUA: SALDI ISRA [02:02:34]**

Ya.

**1205.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:02:35]**

Ya dan saksi juga menyaksikan apa yang kami input di dalam Sirekap itu,

**1206.KETUA: SALDI ISRA [02:02:40]**

Ya.

**1207.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:02:40]**

Itulah hasil yang saksi saksikan, pada saat itu. Nah, kemudian pada malam ... pada malam tanggal 23 itu, Sirekap itu kami finalisasi hasilnya itu di hadapan saksi langsung. Tidak ada kemudian apa namanya ... kita lakukan finalisasi sebelum atau di luar daripada kesaksian pada saksi.

**1208.KETUA: SALDI ISRA [02:03:07]**

Oke. Saya mau tanya ke Kuasa Hukum Termohon. Sebentar, ya, nanti dilanjutkan. Itu dari 82 TPS yang dipersoalkan itu, Anda cuman menyerahkan 16 C.Hasil di TPS itu. Kema ... yang lainnya ke mana?

**1209.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:03:23]**

Ya. Mohon izin, Yang Mulia, karena ini kaitan dengan bukti tambahan. Ini terkait koordinasi teman-teman dari Kabupaten Lombok sama kecamatan baru sampai tengah malam .... kemarin malam. Jadi kami belum sempat untuk semuanya dan ini kalau untuk disusulkan kami bisa, Yang Mulia. Ini baru dapat buktinya.

**1210.KETUA: SALDI ISRA [02:03:39]**

Ini enggak ada istilah susulan lagi, ini. Jadi kalau, kami cuman punya di sini dan punya di situ, nah itu yang akan kami perbandingkan. Jadi jangan dipersalahkan MK nanti, Anda sudah diberi waktu untuk melengkapi bukti-bukti, lho.

**1211.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:03:52]**

Baik, ini ada koordinasi.

**1212.KETUA: SALDI ISRA [02:03:55]**

Ya. Ini ... ini kalau kami enggak punya lagi, ini berbeda-beda, kan itu yang akan diperbandingkan. Harusnya, kan Anda tahu itu, yang dimohonkan sekian TPS, seharusnya semua TPS itu C1. Hasilnya dikasih ke kami supaya kami bisa memperbandingkan itu semua. Ini sudah kami rekap, dari 82 cuman ada 16 nah itu.

**1213.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:04:14]**

Ya. Betul, Yang Mulia (...)

**1214.KETUA: SALDI ISRA [02:04:16]**

Nah kalau gitu, gimana kita mau mendapatkan data yang valid itu? silakan lanjutkan.

**1215.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:04:20]**

Baik.

Jadi pada saat Pleno itu, PKS menghadirkan 3 Saksi, Yang Mulia. Sudah mereka mandat yang pertama itu ada namanya Ahmad Yani Ghazali [sic!]. Kemudian, yang kedua saksi Zul Mayadi[sic!], ketiga namanya Muiz[sic!].

**1216.KETUA: SALDI ISRA [02:04:35]**

Ya.

**1217.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:04:35]**

Itulah Saksi yang diajukan oleh PKS pada saat proses Pleno di Kecamatan Lembar.

Nah kemudian, pada proses Pleno penetapan hasil kecamatan saksi yang mengikuti Pleno itu adalah saksi yang bernama Ahmad Yani Ghazali [sic!], itu yang mengikuti, Yang Mulia.

**1218.KETUA: SALDI ISRA [02:04:53]**

Oke.

**1219.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:04:54]**

Kemudian, kami dari PPK membacakan hasil perolehan masing-masing calon mulai dari presiden sampai dengan kabupaten/kota. Nah tampil lah kemudian, pada proses penetapan hasil. Pada saat itu, saksi semua peserta pemilu menyetujui hasil termasuk di dalamnya PKS, Yang Mulia.

**1220.KETUA: SALDI ISRA [02:05:19]**

Terus-terus! enggak apa-apa kok, semuanya ini direkam kok.

**1221.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:05:22]**

Oh siap-siap.

Termasuk pada saat itu yang menyetujui adalah saksi dari PKS yaitu Ahmad Yani Ghazali. Nah kemudian, pada ... setelah selang 5 menit, setelah penetapan hasil atau disetujui hasil oleh semua saksi, kami pada saat itu sedang mempersiapkan administrasinya, yaitu untuk penandatanganan D.Hasil Kecamatan. Nah terjadilah peristiwa pergantian saksi oleh Partai PKS waktu itu, masuklah Saksi yang namanya Zulmayadi yang kemudian hadir pada saat ini di sidang kali ini, yang kemudian menyatakan keberatan terhadap ... apa namanya ... terhadap D.Hasil yang sudah ditetapkan dan disetujui oleh Saksi PKS yang hadir pada malam hari itu.

Nah kemudian, yang perlu kami sampaikan setelah pergantian saksi itu, jarak dari ... apa namanya ... sekitar 10 menit, kalau tidak salah seingat kami, itu datang salah satu peserta pemilu dari Partai PKS yaitu, Abu Bakar Abdullah. Kemudian juga meminta dilakukan ... apa namanya

... penyandingan ulang dengan C.Hasil. Karena kami ber ... berembuk pada malam itu dengan PPK dan panwas. Kami menyepakati bahwa karena hasil sudah ditetapkan, jadi tidak ada upaya untuk lakukan penyandingan ulang, itu, Yang Mulia. Peristiwa yang terjadi pada malam hari itu.

**1222.KETUA: SALDI ISRA [02:06:49]**

Oke.

**1223.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:06:49]**

Jadi, keberatan kemudian yang diajukan oleh saksi pengganti, kemudian oleh salah satu anggota peserta pemilu itu diajukan sekitar 10 menit setelah ditetapkannya hasil dan disetujui oleh saksi PKS yang mengikuti Pleno, Yang Mulia.

**1224.KETUA: SALDI ISRA [02:07:09]**

Oke, jadi ini keberatan diajukan setelah ditetapkan ya?

**1225.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:07:12]**

Baik, Yang Mulia.

**1226.KETUA: SALDI ISRA [02:07:13]**

Apa lagi? Ada yang mau sampaikan lag?

**1227.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:07:15]**

Masih, Yang Mulia.

**1228.KETUA: SALDI ISRA [02:07:16]**

Ya.

**1229.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:07:17]**

Kemudian, pada situasi malam itu karena pertimbangan ... apa namanya ... D.Hasil belum kami tanda tangani terus ada datang dari peserta pemilu yang situasinya membuat ribut, Yang Mulia.

**1230.KETUA: SALDI ISRA [02:07:30]**

Ya.

**1231.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:07:30]**

Situasi di (...)

**1232.KETUA: SALDI ISRA [02:07:31]**

Peserta pemilunya siapa yang bikin ribut itu?

**1233.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:07:34]**

Abu Bakar Abdullah yang saksi Nomor 1 dari PKS, Yang Mulia

**1234.KETUA: SALDI ISRA [02:07:38]**

Ya.

**1235.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:07:39]**

Nah kemudian, juga membawa massa pada malam hari itu.

**1236.KETUA: SALDI ISRA [02:07:44]**

Oke.

**1237.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:07:45]**

Nah itulah kenapa kemudian kami mengakomodir keberatan itu dalam D.Keberatan, Yang Mulia. Karena itu permintaan dari saksi sehingga untuk membuat situasi pada malam hari itu kondusif ya kami akomodasi dalam bentuk D.Kejadian Khusus, Yang Mulia.

Itu, itu peristiwa yang terjadi, karena kami khawatir takutnya kan ada bentrok antar ... apa namanya ... karena juga yang Nomor 2, ini juga bawa massa juga, Yang Mulia, pada malam hari itu. Sehingga untuk membuat situasi kondusif, ya, kami mengakomodir permintaan daripada (...)

**1238.KETUA: SALDI ISRA [02:08:17]**

Ini pada ... pada kedua-duanya PKS ini, ya?

**1239.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:08:19]**

Ya, kedua-duanya PKS, sehingga (...)

**1240.KETUA: SALDI ISRA [02:08:21]**

Nanti kita suruh, apa saja begini ... pakai undian dilambung ke atas. Nah, dilihat begitu.

**1241.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:08:27]**

Itu dulu, Yang Mulia, yang bisa kami sampaikan. Kemudian, setelah itu kami ... setelah malamnya kami penetapan, paginya kami bawa D.Hasil ke kabupaten/kota, Yang Mulia.

**1242.KETUA: SALDI ISRA [02:08:38]**

Oke.

**1243.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:08:38]**

Seperti itu peristiwa yang terjadi.

**1244.KETUA: SALDI ISRA [02:08:40]**

Cukup?

**1245.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:08:40]**

Cukup, Yang Mulia.

**1246.KETUA: SALDI ISRA [02:08:41]**

Pak Muhammad Faizir, Pak Fachrurrozi? Pak Fachrurrozi, ini PPK juga, ya?

**1247.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:08:47]**

PPK Sekotong.

**1248.KETUA: SALDI ISRA [02:08:49]**

PPK Sekotong. Oke, silakan.



**1249.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:08:54]**

Baik. Assalamualaikum wr. wb.

**1250.KETUA: SALDI ISRA [02:08:56]**

Walaikumsalam. wr. wb

**1251.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:08:57]**

Izin, Yang Mulia, menyampaikan terkait proses pleno di tingkat Kecamatan Sekotong.

**1252.KETUA: SALDI ISRA [02:09:06]**

Ya.

**1253.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:09:07]**

Jadi seperti yang disampaikan oleh Saudara Saksi tadi. Bahwa kami mulai Pleno itu pada tanggal 17 Februari (...)

**1254.KETUA: SALDI ISRA [02:09:14]**

Yang tanggal-tanggalnya, enggak usah lagi. Sudah berulang-ulang.

**1255.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:09:16]**

Oh, ya.

**1256.KETUA: SALDI ISRA [02:09:17]**

Yang penting-pentingnya saja, yang terkait dengan permohonan ini.

**1257.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:09:20]**

Kemudian kami, hari pertama itu menggunakan satu panel. Kebetulan (...)

**1258.KETUA: SALDI ISRA [02:09:27]**

Pokoknya, itu hari terakhir tiga panel, ya? Ya, kan?

**1259.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:09:30]**

Di hari kedua itu menggunakan (...)

**1260.KETUA: SALDI ISRA [02:09:31]**

Masih 2 panel.

**1261.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:09:32]**

3 panel.

**1262.KETUA: SALDI ISRA [02:09:33]**

Oke.

**1263.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:09:33]**

Ya.

**1264.KETUA: SALDI ISRA [02:09:35]**

Terus?

**1265.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:09:35]**

Kemudian di panel ... di hari pertama ketika kita menggunakan satu panel. Itu semua anggota PPK hadir. Kemudian Panwascam juga hadir, seluruh saksi-saksi dari partai juga termasuk dari PKS juga hadir pada saat itu. Jadi yang pertama kami plenokan itu adalah Desa Cendi Manik ini dan seperti yang disampaikan sama Saudara Saksi, ketika proses rekapitulasi ini tidak ada kendala, tidak ada ... apa namanya ... tidak ada keberatan. Jadi, semua berjalan normal dan lancar. Kemudian di hari kedua, itu kami membagi menjadi tiga panel. Saya, kemudian pindah ke panel 2.

**1266.KETUA: SALDI ISRA [02:10:30]**

Terus?

**1267.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:10:30]**

Begitu, Yang Mulia. Kemudian begitu juga prosesnya sama. Proses rekapitulasi itu berjalan dengan lancar dan normal. Tidak ada masalah, karena sebelum kita ... apa namanya ... simpan masing-masing TPS itu,

kita tanyakan dulu kepada masing-masing saksi, "Apakah ini sudah sesuai dengan C.Hasil atau tidak?" Dan para saksi kemudian menjawab sesuai, baru kita simpan. Begitu, Yang Mulia. Kemudian, terakhir rekapitulasi itu pada hari Jumat malam kalau saya tidak salah, sampai malam Sabtu itu, Yang Mulia, sampai jam 10, kalau tidak salah

**1268.KETUA: SALDI ISRA [02:11:16]**

Oke.

**1269.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:11:16]**

Kemudian, baru kita lakukan penetapan pada hari Sabtu, tanggal 24 Februari, Yang Mulia.

**1270.KETUA: SALDI ISRA [02:11:23]**

Itu ketika rekap di kecamatan itu ada yang buka kotak suara enggak?

**1271.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:11:29]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1272.KETUA: SALDI ISRA [02:11:30]**

Tidak ada, cuma memperbandingkan C.Hasil saja semua, ya?

**1273.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:11:35]**

Siap, Yang Mulia.

**1274.KETUA: SALDI ISRA [02:11:36]**

Oke, sekarang kotak-kotak suara itu di mana semuanya? Yang 82 TPS, itu? Disimpan di mana?

**1275.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:11:43]**

Di Gudang KPU, Yang Mulia.

**1276.KETUA: SALDI ISRA [02:11:45]**

Di Gudang KPU. Di?

**1277.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:11:46]**

Kabupaten Lombok Barat.

**1278.KETUA: SALDI ISRA [02:11:47]**

Kabupaten Lombok Barat. Tersimpan baik, ya?

**1279.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:11:49]**

Disimpan dengan baik

**1280.KETUA: SALDI ISRA [02:11:50]**

Nah, ini kalau ndak ada juga jalan keluar ini suruh buka saja lagi kotak suara itu semua nanti. Dihitung lagi, kalau enggak ... apa ... kalau nanti bukti-bukti yang ada itu tidak memberikan keyakinan kepada kami untuk mengambil sikap, bisa saja itu dihitung ulang untuk semua suara yang partai PKS itu, baik partainya maupun kandidatnya. Bisa mungkin seperti itu, kalau data-datanya tidak cukup untuk TPS-TPS yang dipersoalkan.

Nah makanya saya tanyakan, itu masih tersimpan rapi enggak semuanya?

**1281.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:12:23]**

Kurang tahu saya, Yang Mulia.

**1282.KETUA: SALDI ISRA [02:12:25]**

Oke.

**1283.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:12:26]**

Karena di KPU kabupaten.

**1284.KETUA: SALDI ISRA [02:12:29]**

Tapi kotak suaranya, KPU-nya mana nih KPU? Itu kotak suara tersimpan rapi enggak semuanya?

**1285.KPU: [02:12:36]**

Tersimpan rapi, Yang Mulia.

**1286.KETUA: SALDI ISRA [02:12:36]**

Tersimpan rapi, ya? Karena saya lihat itu sudah banyak tipp-ex, tipp-ex nya juga kalau formulir-formulir itu. Tapi ini belum ada sikapnya, kita akan lihat dulu dari bukti-bukti yang ada.

Apa lagi yang mau disampaikan?

**1287.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:12:49]**

Kemudian proses penetapan itu dibacakan hasil di setiap jenjang pemilihan, dari capres-cawapres sampai tingkat DPRD Kabupaten.

Setelah itu kemudian seperti yang disampaikan Saksi, ada keberatan lah, ada ... apa namanya ... interupsi dari dari PKS waktu itu.

**1288.KETUA: SALDI ISRA [02:13:17]**

Ya.

**1289.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:13:18]**

Kemudian, dijawab oleh Ketua PPK dan itu kurang jelas jawabannya. Kemudian setelah itu ditetapkan oleh kami di PPK. Setelah itu, saksi PKS ... apa namanya ... tidak mengajukan keberatan, Yang Mulia.

**1290.KETUA: SALDI ISRA [02:13:42]**

Di kecamatan itu?

**1291.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:13:43]**

Di kecamatan.

**1292.KETUA: SALDI ISRA [02:13:45]**

Akhirnya tanda tangan?

**1293.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:13:47]**

Dan kemudian tanda tangan.

**1294.KETUA: SALDI ISRA [02:13:50]**

Oke.

**1295.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:13:50]**

Itu sepengetahuan saya.

**1296.KETUA: SALDI ISRA [02:13:51]**

Ada lagi? Cukup?

**1297.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:13:52]**

Cukup, Yang Mulia.

**1298.KETUA: SALDI ISRA [02:13:53]**

Oke, terima kasih.  
Pak Ahmad Suryandi, silakan nanti pindah ke belakang satu, biar apa.  
Pak Ahmad Suryandi, Anda ini Saksi, ya?

**1299.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:14:19]**

Ya, Saksi.

**1300.KETUA: SALDI ISRA [02:14:20]**

Sebelumnya di ketika pemilu Anda jadi apa?

**1301.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:14:23]**

Kami dari KPPS.

**1302.KETUA: SALDI ISRA [02:14:26]**

KPPS di?

**1303.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:14:29]**

Desa Mareje Timur di KPPS 03.

**1304.KETUA: SALDI ISRA [02:14:33]**

Desa apa?

**1305.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:14:34]**

Mareje Timur.

**1306.KETUA: SALDI ISRA [02:14:36]**

Timur?

**1307.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:14:37]**

Ya.

**1308.KETUA: SALDI ISRA [02:14:39]**

Ma, apa nama desanya?

**1309.KETUA: SALDI ISRA [02:14:42]**

Mareje Timur?

**1310.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:14:43]**

Mareje Timur.

**1311.KETUA: SALDI ISRA [02:14:44]**

Ya, agak dipelankan ini, soalnya kan dialek satu tempat dengan tempat yang lain itu perlu diapa juga.

**1312.KETUA: SALDI ISRA [02:14:53]**

Desa Mareje Timur, TPS berapa?

**1313.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:14:56]**

KPPS 03, eh, TPS 03.

**1314.KETUA: SALDI ISRA [02:15:00]**

TPS (...)

**1315.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:15:01]**

Ya, TPS 03.

**1316.KETUA: SALDI ISRA [02:15:03]**

Silakan, apa yang terjadi di situ?

**1317.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:15:06]**

Alhamdulillah, baik, Yang Mulia, dari awal kami melakukan pemungutan suara baik dari sebelum itu, dari pemanggilan pemanggilan ... apa ... daftar pemilih sampai proses penghitungan suara itu tidak terjadi hal apapun.

**1318.KETUA: SALDI ISRA [02:15:25]**

Di TPS?

**1319.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:15:26]**

Di TPS.

**1320.KETUA: SALDI ISRA [02:15:27]**

Semua saksi tanda tangan?

**1321.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:15:28]**

Semua saksi tanda tangan, saksi-saksi dari parpol yang hadir saat itu (...)

**1322.KETUA: SALDI ISRA [02:15:33]**

Ya.

**1323.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:15:34]**

Dia tanda tangan semuanya, alhamdulillah.

**1324.KETUA: SALDI ISRA [02:15:35]**

Tanda tangan? Termasuk PKS?

**1325.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:15:36]**

Termasuk PKS.



**1326.KETUA: SALDI ISRA [02:15:38]**

Di situ, di tempat Bapak, berapa itu PKS dapat suara?

**1327.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:15:42]**

PKS dapat suara, seingat saya, seingat saya, PKS dapat suara sekitar 156, Yang Mulia.

**1328.KETUA: SALDI ISRA [02:15:53]**

156 ya?

**1329.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:15:55]**

Ya.

**1330.KETUA: SALDI ISRA [02:15:55]**

Banyak juga dapat suaranya PKS di tempat ini, suara terbanyak ini?

**1331.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:16:01]**

Suara terbanyak, Yang Mulia.

**1332.KETUA: SALDI ISRA [02:16:01]**

Oke.

**1333.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:16:03]**

Karena berhubung di situ, di TPS kami apa ... mungkin ini ... tempatnya yang Calon 02.

**1334.KETUA: SALDI ISRA [02:16:18]**

Oh, Calon 02 itu ada di situ, ya?

**1335.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:16:19]**

Ya, makanya di situ banyak mungkin suara.

**1336.KETUA: SALDI ISRA [02:16:20]**

Kemarin itu yang ada Kabupaten PKS ini kan di NTB. Coba bayangin PKS kuatnya di situ, ada nama Kabupaten PKS. Apa lagi yang mau disampaikan?

**1337.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:16:33]**

Itu saja, Yang Mulia, tidak ada yang lain karena tidak ada yang bermasalah.

**1338.KETUA: SALDI ISRA [02:16:33]**

Tidak ada masalah, ya?

**1339.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:16:38]**

Ya.

**1340.KETUA: SALDI ISRA [02:16:40]**

Oke, cukup.

**1341.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:16:42]**

Sekian. Assalamualaikum wr. wb.

**1342.KETUA: SALDI ISRA [02:16:42]**

Kuasa Termohon, ada yang mau ditanyakan ke saksinya?

**1343.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [02:16:47]**

Sedikit, Yang Mulia. ke Pak Fachrurrozi.

**1344.KETUA: SALDI ISRA [02:16:48]**

Pak Fachrurrozi.

**1345.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [02:16:56]**

Pak Fachrurrozi, untuk Sekotong, Yang Mulia.

**1346.KETUA: SALDI ISRA [02:17:01]**

Ya.

**1347.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [02:17:02]**

Saya mau tanya begini ini ... apa namanya ... setelah dilakukan rekap tadi, ada keberatan dari Saksi PKS, Pak Fachrurrozi, ya. Nah, sepengetahuan Pak Fachrurrozi, di teman-teman ... di apa namanya ... Kecamatan Sekotong ini, adakah teman-teman PPK yang kemudian berkomunikasi atau berusaha menyelesaikan kaitan dengan keberatan itu di luar dari Pleno yang dilakukan antara tanggal 17 sampai 24 tadi itu? Ada/tidak?

**1348.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:17:43]**

Tidak ada ... tidak ada.

**1349.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [02:17:46]**

Termasuk Pak Faizin, misalkan menghubungi saksi-saksi dari partai-partai, ada tidak?

**1350.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:17:53]**

Tidak ada.

**1351.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [02:17:55]**

Jadi semuanya dilakukan di Pleno, begitu ya (...)

**1352.KETUA: SALDI ISRA [02:17:54]**

Bapak tau nggak Pak Faizin itu menghubungi atau tidak? Kok Bapak jawab tidak ada?

**1353.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:18:01]**

Kenapa?

**1354.KETUA: SALDI ISRA [02:17:58]**

Pak Faizin menghubungi saksi partai itu, Bapak tau atau tidak?

**1355.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:18:03]**

Oh, tidak tahu ... tidak tahu.

**1356.KETUA: SALDI ISRA [02:18:07]**

Nah itu, yang nggak tau jangan jawab tidak.

**1357.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [02:18:07]**

Saudara tidak tahu, ya.

**1358.KETUA: SALDI ISRA [02:18:07]**

Bilang tidak tau.

**1359.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [02:18:08]**

Tapi Pak Faizin pernahkah menyampaikan atau berusaha disampaikan ke teman-teman di PPK Kecamatan Sekotong ini, bahwa Pak Faizin menghubungi saksi partai yang lain, saksi-saksi entah itu PKS atau NasDem atau Golkar, gitu?

**1360.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:18:19]**

Tidak pernah.

**1361.KUASA HUKUM TERMOHON: SALEH [02:18:27]**

Tidak pernah, ya. Cukup, Yang Mulia.

**1362.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:18:29]**

Tambahan, Yang Mulia.

**1363.KETUA: SALDI ISRA [02:18:29]**

Silakan.

**1364.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:18:32]**

Sedikit lagi tadi. Ini kaitan dengan tanda tangan di kecamatan ya. Sepengatahuan saksi, ini kan Saudara kan ada pada saat pengumuman. Itu untuk saksi PKS yang tadi 2 orang mandat itu, tanda tangannya itu, sepengetahuan Saudara itu memang sudah ada di Pleno di tanggal 24

atau memang pada saat itu belum ditandatangani? Sepengatauan, tahu tidak?

**1365.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:18:49]**

Jadi setelah Pleno penatapan itu, saya kemudian ke ... apa namanya ... ke ruangan sekretariat. Kemudian yang mengurus masalah tanda tangan, saksi dan segala macam itu, sekretariat.

**1366.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:19:06]**

Jadi setelah itu saudara tidak tahu ya, langsung keluar, ya?

**1367.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:19:10]**

Waktu itu karena kebetulan saya pakai mobil, jadi saya paling lama keluarnya karena ramai. Mobil saya ndak bisa keluar karena parkir di dalam, jadi saya disitu nunggu sepi dulu baru saya keluar. Begitu.

**1368.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:19:23]**

Nah, kalau misalkan itu, benar tidak itu? Tahu tidak yang kaitan dengan tadi saksi Sekotong mengatakan bahwa ini ada kejadian, ketika mau ngisi kemudian main ditinggal aja. Itu faktanya bagaimana?

**1369.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:19:36]**

Seingat saya tidak ada. Saya di situ sampai sore. Saya pakai mobil waktu itu karena parkirannya ramai di sana, jadi untuk pulang pun ndak bisa, jadi saya di sana terus.

**1370.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:19:47]**

Ya, artinya sampai pulang pun itu tidak ada yang tadi disampaikan itu, keberatan pun itu tidak ada yang diajukan, ya? Sampai pulang itu?

**1371.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:19:57]**

Siap.

**1372.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:19:58]**

Ada atau tidak? Bukan siap.

**1373.SAKSI DARI TERMOHON: FACHRURROZI [02:19:59]**

Tidak ada.

**1374.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:20:00]**

Oke. Nah, untuk yang ini cukup, Yang Mulia. Saya mau geser ke yang ... apa namanya ... Lembar, ya.

Nah untuk yang Lembar, tadi kan disampaikan juga Saudara menyampaikan bahwa memang tidak ada keberatan dan ini, ya. Lantas itu yang ada disampaikan itu, keberatan itu yang, itu memang Saudara tanda tangani, tadi kan disampaikan ada stempel, ada cap, dalam rangka demi keamanan, ya?

**1375.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:20:25]**

Benar.

**1376.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:20:25]**

Itu bagaimana?

**1377.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:20:26]**

Ya.

D.Hasil itu sudah kami sampaikan tadi, Yang Mulia, kami terima karena memang demi keamanan pada malam hari itu, takut terjadi ... apa namanya ... konflik antara 2 pendukung pada malam hari itu.

**1378.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:20:39]**

Ya. Maksudnya demi keamanan itu, akhirnya yang diisi dalam D.Kejadian, itu yang berkaitan dengan adanya perubahan suara atau pergeseran atau apa yang dipersoalkan D.Kejadian?

**1379.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:20:48]**

Meminta agar dilakukan penyandingan ulang dengan C ... C.Hasil.

**1380.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:20:54]**

Oh, begitu. Cuma sudah diketok, baru diajukan begitu?

**1381.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:20:59]**

Sekitar 10 menit kalau enggak salah itu.

**1382.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:21:00]**

Setelah? Oke.

**1383.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD FAIZIR [02:21:02]**

Setelah penetapan hasil.

**1384.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:21:04]**

Terakhir, saya mau bertanya kepada Saksi yang KPPS, Yang Mulia. Ini kenapa menjadi penting karena saya mau langsung sandingkan yang di Saudara Saksi ini.

**1385.KETUA: SALDI ISRA [02:21:13]**

Ya.

**1386.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:21:14]**

Untuk suaranya.  
Saudara Saksi Ahmad Suryandi, ya?

**1387.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:21:18]**

Siap.

**1388.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:21:19]**

Ini Saudara kan punya C.Hasil, ya.

**1389.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:21:14]**

Siap.

**1390.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:21:14]**

Nah, untuk KPPS yang saudara pimpin ini, TPS 03.

**1391.KETUA: SALDI ISRA [02:21:27]**

Itu TPS berapa?

**1392.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:21:29]**

TPS 03 Desa Mareje Timur, itu kami ada di Bukti T nomor (...)

**1393.KETUA: SALDI ISRA [02:21:39]**

T berapa?

**1394.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:21:42]**

Di T-14, Yang Mulia.

**1395.KETUA: SALDI ISRA [02:21:46]**

T-14. Anda pastikan dulu ini.

**1396.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:22:04]**

T-14 itu di TPS 03, Yang Mulia, itu sudah ada.

**1397.KETUA: SALDI ISRA [02:21:58]**

Oke.

**1398.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:22:03]**

Nah, di T-14 ini untuk TPS 03, Saudara Saksi Ahmad Suryandi, ya?

**1399.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:22:14]**

Siap.

**1400.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:22:06]**

Itu berapa perolehan suara Nomor 1 seingat Saudara?

**1401.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:22:21]**

Perolehan suara untuk Calon Nomor 1 seingat saya (...)



**1402.KETUA: SALDI ISRA [02:22:24]**

TPS berapa T-14 itu?

**1403.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:22:27]**

TPS 03, Yang Mulia.

Ini nanti mau kami sandingkan dengan T-2, Yang Mulia.

**1404.KETUA: SALDI ISRA [02:22:31]**

T-14 ini, ini 01 di sini?

**1405.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:22:36]**

Desanya Sekotong, untuk (...)

**1406.KETUA: SALDI ISRA [02:22:38]**

Bentar.

**1407.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:22:38]**

Ya.

**1408.KETUA: SALDI ISRA [02:22:39]**

Nusa Tenggara Barat, Desa Sekotong Timur.

**1409.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:22:43]**

Betul.

Nah, yang untuk TPS 03 Mareje Timur.

**1410.KETUA: SALDI ISRA [02:22:47]**

Nomor TPS-nya 01 kalau yang T-14, ya. Yang Anda serahkan ke kami ini?

**1411.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:22:53]**

Karena itu kita kumpulan berita acara, Yang Mulia. Itu di belakangnya ada TPS 02, ada TPS 03.

**1412.KETUA: SALDI ISRA [02:22:59]**

Oke.

**1413.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:22:59]**

Begitu.

**1414.KETUA: SALDI ISRA [02:23:00]**

Di halaman berapa itu?

**1415.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:23:02]**

Yang TPS 03 (...)

**1416.KETUA: SALDI ISRA [02:23:02]**

Sebentar, saya lihat.

**1417.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:23:04]**

Ya. Karena ini ke KPPS-nya langsung.  
Ini nanti kami akan sandingkan dengan D, Yang Mulia.

**1418.KETUA: SALDI ISRA [02:23:10]**

01 (...)

**1419.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:23:10]**

Kecamatan.

**1420.KETUA: SALDI ISRA [02:23:31]**

01, 01, 01, 01, 01, 01, 01, ini semua T-14 yang Anda serahkan ke kami nih, 01 semua.

**1421.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:23:35]**

Ada di TPS 03, Yang Mulia. Itu di halaman belakangnya. Ini kami ada, ininya. Kecamatan Lembar.

**1422.KETUA: SALDI ISRA [02:23:57]**

Berarti yang ... yang T-15?

**1423.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:24:00]**

T-14, Yang Mulia. Daftar alat bukti tambahan kami.

**1424.KETUA: SALDI ISRA [02:24:02]**

Yang TPS 03?

**1425.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:24:01]**

Betul.

**1426.KETUA: SALDI ISRA [02:24:03]**

Nah, terus apa yang mau dicek?

**1427.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:24:18]**

Nah, ini kami ingin menyandingkan dengan D, tapi kami tanya langsung (...)

**1428.KETUA: SALDI ISRA [02:24:18]**

Itu suaranya,berapa di situ?

**1429.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:24:27]**

Untuk saya langsung tanya kepada Saksi, Yang Mulia. Seingat Saksi, untuk yang Nomor Urut 1.

**1430.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:24:26]**

Siap.

**1431.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:24:26]**

Itu berapa suaranya seingat Saudara?

**1432.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:24:26]**

Seingat saya kalau untuk Calon Nomor Urut 1 itu hanya dapat 2 suara.

**1433.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:24:40]**

2 suara?

**1434.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:24:39]**

Ya.

**1435.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:24:39]**

Ini kami persandingannya terkait dengan T-2, Yang Mulia. Ini kemudian, kami lanjut, Yang Mulia.

**1436.KETUA: SALDI ISRA [02:24:40]**

Bentar, ya. Kita nih cek dulu nih karena (...)

**1437.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:24:56]**

Ya. T-2-nya atau persandingannya.

**1438.KETUA: SALDI ISRA [02:24:56]**

TPS 03 yang (...)

**1439.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:24:56]**

Mareje Timur.

**1440.KETUA: SALDI ISRA [02:24:56]**

PKS, ya? Mareje Timur, ya?

**1441.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:24:56]**

Kecamatan Lembar.

**1442.KETUA: SALDI ISRA [02:25:03]**

Kecamatan Lembar. Lombok Barat 2, ya? Betul?

**1443.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:25:23]**

Betul, Yang Mulia.

**1444.KETUA: SALDI ISRA [02:25:24]**

Itu yang Anda cek, tadi suara apa? PKS?

**1445.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:25:27]**

Suara PKS.

**1446.KETUA: SALDI ISRA [02:25:27]**

Oh.

**1447.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:25:30]**

TPS 03.

**1448.KETUA: SALDI ISRA [02:25:30]**

Oke. Apanya di situ, tadi?

**1449.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:25:35]**

Nah, ini kami (...)

**1450.KETUA: SALDI ISRA [02:25:35]**

Suara Nomor 2, ya?

**1451.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:25:35]**

Suara Nomor 1 tadi, dijawab 2 suara. Betul, ya?

**1452.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:25:35]**

Ya. Seingat saya itu hanya 2 suara.

**1453.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:25:48]**

Seingat saudara 2 suara.

**1454.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:25:52]**

Ya.

**1455.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:25:50]**

Kemudian untuk yang Nomor Urut 2, berapa seingat Saudara?

**1456.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:25:55]**

Seingat saya, sekitar 151.

**1457.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:25:59]**

151?

**1458.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:26:02]**

Ya. 151. Kemudian, yang 3 itu adalah suara partai.

**1459.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:26:02]**

Yang ... ada 3 suara partai, ya?

**1460.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:26:08]**

Ya.

**1461.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:26:08]**

Yang untuk 7 dan 8? Calon Nomor 7 dan Nomor 8?

**1462.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:26:08]**

Dari 3 sampai seterusnya 0.

**1463.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:26:15]**

0?

**1464.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:26:14]**

Ya.

**1465.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:26:14]**

Jadi berapa total suara yang di KPPS saudara? Yang di TPS Saudara?

**1466.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:26:19]**

Untuk suara apa?

**1467.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:26:20]**

Total suara untuk PKS.

**1468.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:26:20]**

Untuk PKS, ya? Sekitar 156.

**1469.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:26:25]**

156?

**1470.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:26:25]**

Ya.

**1471.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:26:25]**

Oke. Terima kasih.

**1472.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:26:25]**

Siap.

**1473.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:26:25]**

He em. Karena ini kaitan dengan (...)

**1474.KETUA: SALDI ISRA [02:26:33]**

Ini 1, ya. Anda bisa carikan yang lain enggak? Yang bisa sama-sama kayak begitu juga? Ini karena kami harus sandingkan semuanya kan? ...f

Ya. Karena kami kan kalau orang mendalilkan ... apa ... 82 TPS, lalu dia menyerahkan bukti-buktinya, itu kan harus kami sandingkan semuanya, kan? Nah itu, kalau Anda hanya punya 16, lalu kami

sandingkan di situ, nah itu bisa jadi problem nanti. Jadi ini saya tidak tahu, ya. Anda itu kekurangan pasokan bukti dari teman-teman KPU atau tidak sehingga terbatas jadinya bukti yang disampaikan ke kita. Nah, itu yang jadi masalah. Lalu sementara Pemohon memberikan yang lebih banyak. Kalau enggak ada yang bukti sandingan, kan terpaksa itu yang dianggap benar, kan? Nah itu ... nah itu, problemnya. Jadi Anda harus pahami juga, kami hanya akan menilai terhadap semua bukti yang disajikan ke kami. Nah itu, nanti kita akan minta di Bawaslu.

Cukup, ya? Cukup, ya?

**1475.KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [02:27:52]**

Dari kami sementara, Yang Mulia.

**1476.KETUA: SALDI ISRA [02:27:52]**

Ada yang mau ditanyakan? Silakan.

**1477.KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [02:27:56]**

Terima kasih, Yang Mulia.

Saksi Suryandi KPPS 03.

**1478.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:28:04]**

Siap.

**1479.KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [02:28:05]**

Desa Meraje Timur.

**1480.SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD SURYANDI [02:28:07]**

Siap.

**1481.KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [02:28:08]**

Melalui, Yang Mulia Majelis Hakim, sebagaimana Bukti P-73 yang kami serahkan (...)



**1482.KETUA: SALDI ISRA [02:28:14]**

Sebentar (...)

**1483.KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [02:28:15]**

Mohon untuk sama-sama disandingkan (...)

**1484.KETUA: SALDI ISRA [02:28:16]**

P-73 (...)

**1485.KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [02:28:17]**

Karena dari bukti yang kami miliki (...)

**1486.KETUA: SALDI ISRA [02:28:20]**

Sebentar dulu, kita ambil dulu P-73, ya?

**1487.KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [02:28:23]**

Siap, Yang Mulia.

**1488.KETUA: SALDI ISRA [02:28:24]**

Sebentar dulu, P-73.

Oke, P-73, kita lihat partainya, ya.

**1489.KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [02:28:45]**

Siap, Yang Mulia.

**1490.KETUA: SALDI ISRA [02:28:48]**

Partai PKS, ya?

**1491.KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [02:28:54]**

Siap, Yang Mulia.

**1492.KETUA: SALDI ISRA [02:28:55]**

Terus yang Anda punya, di situ berapa suaranya total?

**1493.KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [02:28:59]**

146, Yang Mulia.

**1494.KETUA: SALDI ISRA [02:29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: 01]**

146.

**1495.KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [02:29:02]**

Berbeda dengan penjelasan Saksi yang 156.

**1496.KETUA: SALDI ISRA [02:29:10]**

Nah itu, ini di sini 146, karena Nomor 2 itu dapat 141, Nomor 1 dapat 2, partai dapat 3, jadi jumlahnya menjadi 146.

**1497.KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [02:29:24]**

Siap, Yang Mulia.

**1498.KETUA: SALDI ISRA [02:29:25]**

Anda, punya data?

**1499.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:27]**

Mohon mewa ... izin, Yang Mulia.

**1500.KETUA: SALDI ISRA [02:29:29]**

Sebentar dulu, biar kita sandingkan.  
Apakah Anda punya buktinya? Yang TPS 03 Kecamatan Lembar, Kelurahan Mareje Timur?

**1501.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: 42]**

Ya, ada, Yang Mulia, di T-14.

**1502.KETUA: SALDI ISRA [02:29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: 46]**

T-14, mana dia T-14 tadi.

Tadi yang 14 tadi.

Oke, T-14, TPS 03. TPS 03, kita lihat PKS. Di situ tadi angkanya berapa? 156, ya?

**1503.KUASA HUKUM TERMOHON: HASBULLAH A.H [02:31:04]**

Betul, Yang Mulia, 156 total suara.

**1504.KETUA: SALDI ISRA [02:31:06]**

Nah, di sini yang Anda punya 156, di sini 146. Beda, ya?

**1505.KUASA HUKUM PEMOHON: [02:31:14]**

Siap, Yang Mulia.

**1506.KETUA: SALDI ISRA**

Oke, yang punya Bawaslu ada, enggak? Sama dengan itu?

**1507.BAWASLU: SUHARDI [02:31:20]**

Ya, Yang Mulia.

**1508.KETUA: SALDI ISRA [02:31:21]**

Oke.

**1509.BAWASLU: SUHARDI [02:31:22]**

Ini makanya kita lengkap dokumennya ini, Yang Mulia.

**1510.KETUA: SALDI ISRA [02:31:24]**

Oke, sebentar jangan dikomentari, ya. Kita persandingkan saja dulu (...)

**1511.BAWASLU: SUHARDI [02:31:29]**

PK-1975, TPS 3 Desa Mareje.

**1512.KETUA: SALDI ISRA [02:31:33]**

Ya.

**1513.BAWASLU: SUHARDI [02:31:34]**

Jumlahnya sama seperti Pemohon.

**1514.KETUA: SALDI ISRA [02:32:00]**

Ini di data yang dari Bawaslu juga 146, oke. Nah, ini kan kalau ini saja sudah kalah Anda ini, kalau dua ini saja, satu ini saja yang kita pedomani. Tapi kan tidak satu-satunya ini, ya. Nah itu, jadi makanya apa ... nanti kita akan persandingkan, ya. Jadi Anda jangan terlalu khawatir, semua ini kita bongkar, akan kita persandingkan nanti. Apa lagi yang mau Anda cek? Cukup?

**1515.KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [02:32:29]**

Cukup, Yang Mulia.

**1516.KETUA: SALDI ISRA [02:32:29]**

Oke, cukup.

Bawaslu. Nah ini Bawaslu, ini Bawaslu ini kalau tadi Ahli mengatakan ini tidak bisa digunakan, jadi repot kita, orang kita banyak mengandalkan dari Bawaslu ke mana-mana karena bersengketa kan ini dengan ini, nih.

**1517.BAWASLU: SUHARDI [02:32:45]**

Nah, siap, Yang Mulia.

**1518.KETUA: SALDI ISRA [02:32:45]**

Dari sana nanti sumbernya, untuk penyandingannya. Silakan Bawaslu.

**1519.BAWASLU: SUHARDI [02:32:49]**

Jadi begini, Yang Mulia.

**1520. KETUA: SALDI ISRA [02:32:50]**

Ya.

**1521.BAWASLU: SUHARDI [02:32:51]**

Terima kasih. Seperti keterangan awal kami bahwa memang terkait dengan data antara apa yang didalilkan oleh pemohon dengan Bawaslu sama, katanya. Nah, tapi perlu kami rincikan bahwa dari 83 TPS, yang didalilkan oleh Pemohon (...)

**1522.KETUA: SALDI ISRA [02:33:14]**

Ya.

**1523.BAWASLU: SUHARDI [02:33:14]**

Itu terdapat di 2 kecamatan, ya.

**1524.KETUA: SALDI ISRA [02:33:16]**

Ya.

**1525.BAWASLU: SUHARDI [02:33:16]**

di Kecamatan Sekotong dan Kecamatan Lembar.

**1526.KETUA: SALDI ISRA [02:33:19]**

Ya.

**1527.BAWASLU: SUHARDI [02:33:20]**

Nah, 15 TPS itu ada di Kecamatan Sekotong.

**1528.KETUA: SALDI ISRA [02:33:26]**

Ya.

**1529.BAWASLU: SUHARDI [02:33:26]**

Ada 8 ... 68 itu di Kecamatan Lembar.

**1530.KETUA: SALDI ISRA [02:33:28]**

Oke.

**1531. BAWASLU: SUHARDI [02:33:28]**

Nah, perlu kami sampaikan bahwa, di ... dia apa ... Di kecamatan Sekotong itu, terdiri dari 10 TPS di Desa Cendi Manik, kemudian 5 TPS di Desa Taman Baru. Nah, dari 10 TPS yang ada di Cendi Manik itu semuanya, alat bukti kami adalah pakai tangkapan layar.

**1532.KETUA: SALDI ISRA [02:33:53]**

Oke.

**1533.BAWASLU: SUHARDI [02:33:54]**

Tidak pakai C, karena itu enggak ada yang kita peroleh.

**1534.KETUA: SALDI ISRA [02:33:58]**

Itu yang punya, cuma yang diperoleh.

**1535.BAWASLU: SUHARDI [02:33:59]**

Nah, kami dapat dari C tangkapan layar, yang hari itu langsung dikirim lewat foto.

**1536.KETUA: SALDI ISRA [02:34:05]**

Oke.

**1537.BAWASLU: SUHARDI [02:34:06]**

Nah, kemudian di 5 TPS, yang di Taman Baru, itu 4 ... 4 TPS itu kita memperoleh C.Salinan-nya.

**1538.KETUA: SALDI ISRA [02:34:13]**

Oke.

**1539.BAWASLU: SUHARDI [02:34:13]**

Dan kita pakai bukti apa ... fotokopi dan satunya itu pakai tangkapan layar karena kita lagi-lagi, enggak dapat C.Salinan-nya. Itu untuk di Kecamatan Sekotong.

**1540.KETUA: SALDI ISRA [02:34:24]**

Itu yang di ... di 5 ... 15 TPS, ya?

**1541.BAWASLU: SUHARDI [02:34:26]**

Siap, Yang Mulia.

**1542.KETUA: SALDI ISRA [02:34:27]**

Oke.

**1543.BAWASLU: SUHARDI [02:34:27]**

Di ... kemudian di Kecamatan Lembar itu terdapat 68 TPS.

**1544.KETUA: SALDI ISRA [02:34:27]**

Oke.

**1545.BAWASLU: SUHARDI [02:34:34]**

Sehingga ada 83, Yang Mulia, bukan 82.

**1546.KETUA: SALDI ISRA [02:34:37]**

Oke, 83.

**1547.BAWASLU: SUHARDI [02:34:38]**

Di ... yang terdiri di 9 desa. Pertama yaitu di Desa Lembar sebanyak 3 TPS. Nah, ketiga-tiganya bukti kami memakai tangkapan layar (...)

**1548.KETUA: SALDI ISRA [02:34:51]**

Oke.

**1549.BAWASLU: SUHARDI [02:34:51]**

Karena tidak memperoleh apa ... C tadi itu.

Kemudian di Jembatan Kembar, ada 1 TPS juga bukti kami menggunakan tangkapan layar.

Kemudian yang ketiga yaitu di Desa Mareje, ada 8 TPS. Di mana dari 8 TPS itu 7 ... 7 kami gunakan apa ... yang kami pakai adalah dari hasil tangkapan layar. Sementara 1 menggunakan fotokopi C.

Yang keempat, Desa Sekotong Timur, ada 9 TPS. Nah dari 9 TPS itu 7-nya kami menggunakan tangkapan layar, sisanya yang 2 pakai fotokopi C.

Kemudian yang kelima yaitu Desa Labuan Tereng, ada 6 TPS (...)

**1550.KETUA: SALDI ISRA [02:35:37]**

Labuhan, ya?

**1551.BAWASLU: SUHARDI [02:35:37]**

Labuhan Tereng.

**1552.KETUA: SALDI ISRA [02:35:40]**

Oke.

**1553.BAWASLU: SUHARDI [02:35:40]**

Itu ada 6 TPS. Nah 5 ... terdiri dari 5 menggunakan tangkapan layar dan 1 fotokopi.

Nah, yang keenam yaitu Desa Jembatan Gantung ada 4 TPS. Nah, dari 4 TPS itu 3 menggunakan tangkapan layar dan 1 ..... fotokopi.

Nah yang ketujuh yaitu, Desa Lembar Selatan, ada 23 TPS. Nah dari 23 TPS, itu yang 21 nya itu, menggunakan tangkapan layar, sementara sisanya yang kedua menggunakan fotokopi C.

Yang kedelapan, yaitu Desa Mareje Timur. Ada 4 TPS. Yang kami apa, dari tangkapan layar ada 2 dan fotokopi C.Salinan ada 2.

Nah, terakhir yaitu di Jembatan Kembar Timur, ada 10 TPS. Nah, dari 10 TPS tersebut semuanya menggunakan tangkapan layar.

Itu yang pertama.

Yang kedua, Yang Mulia.

**1554.KETUA: SALDI ISRA [02:36:46]**

Ya.



**1555.BAWASLU: SUHARDI [02:36:46]**

Terkait dengan Dalil tadi Pemohon ... terkait laporan.

**1556.KETUA: SALDI ISRA [02:36:50]**

Ya.

**1557.BAWASLU: SUHARDI [02:36:52]**

Bahwa Bawaslu Kabupaten Lombok Barat itu, memang telah menerima laporan yang berkaitan dengan Dalil Pemohon yang diajukan oleh Abu Bakar Abdullah dari PKS dengan Nomor Form 013 dan seterusnya tanggal 8 Maret 2024. Ini di keterangan kami halaman 3 dan diberikan tanda bukti penyampaian laporan tertanggal 18 Maret 2024, yang pada pokoknya melaporkan dugaan rekayasa penggelembungan suara dan migrasi suara caleg DPRD Kabupaten Lombok Barat, Partai PKS di tingkat Kecamatan Dapil 2 yaitu Kecamatan Lembar dan Sekotong dari H. Badrun Taman, A.Ma ke HM Hadran Farizal, S.Pd.I, bekerjasama dengan penyelenggara pemilu di tingkat PPK dan PPS se-Kecamatan Sekotong. Nah itu materi laporannya.

**1558.KETUA: SALDI ISRA [02:37:52]**

Laporannya, ya?

**1559.BAWASLU: SUHARDI [02:37:57]**

Nah oleh Bawaslu (...)

**1560.KETUA: SALDI ISRA [02:37:58]**

Ya.

**1561.BAWASLU: SUHARDI [02:38:00]**

Terhadap laporan tersebut, ditindaklanjuti pada Rapat Pleno ketua dan Anggota Bawaslu Kabupaten Lombok Barat, pada tanggal 21 Maret 2024, yang dituangkan dalam BA Pleno Bawaslu Kabupaten Lombok Barat diputuskan bahwa laporan tersebut tidak memenuhi syarat formil dan materiil sehingga tidak dapat diregister karena telah melewati tenggang waktu pelaporan yakni 7 hari sejak diketahui dan surat pernyataan hibah tidak dapat dijadikan landasan dugaan tindak pidana pemilu. Ini ada surat pernyataan hibah si A menghibahkan ke si B. Nah itu materinya yang disampaikan.

Terima kasih Yang Mulia.

**1562.KETUA: SALDI ISRA [02:38:37]**

Ini hibah suara.

Pak Bawaslu, itu yang sumber data dari tangkapan layar itu semuanya dari layar yang video ... apa ya handphone ya? Diambil?

**1563.BAWASLU: SUHARDI [02:38:49]**

Ya, yang dikirim oleh apa (...)

**1564.KETUA: SALDI ISRA [02:38:52]**

Pengawas (...)

**1565.BAWASLU: SUHARDI [02:38:53]**

PTPS (...)

**1566.KETUA: SALDI ISRA [02:38:55]**

Ya.

**1567.BAWASLU: SUHARDI [02:38:53]**

ke Bawaslu.

**1568.KETUA: SALDI ISRA [02:38:53]**

Ke Bawaslu karena Bapak tidak punya C.Hasil?

**1569.BAWASLU: SUHARDI [02:38:58]**

Tid ... tidak punya C.Hasil.

**1570.KETUA: SALDI ISRA [02:39:00]**

Sehingga, yang digunakan itu ya?

**1571.BAWASLU: SUHARDI [02:39:01]**

Ya, ada sebagian yang kita miliki C.Hasil kita pakai untuk di fotokopi.

**1572.KETUA: SALDI ISRA [02:39:04]**

Ya, kecil sekali lah jumlahnya ini. Kalau dihitung yang c ... yang fotokopi C-nya kan sedikit ini.

**1573.BAWASLU: SUHARDI [02:39:10]**

Ya, sedikit itu. Banyak yang pakai tangkapan layar, Yang Mulia.

**1574.KETUA: SALDI ISRA [02:39:11]**

Oke. Bisa dijelaskan itu si ... Pak KPU? Kenapa itu orang jangankan Saksi itu, panwas saja itu susah dapat C.Hasil itu? Bisa dijelaskan ndak?

**1575.TERMOHON: RIYADI [02:39:27]**

Baik Yang Mulia, izin (...)

**1576.KETUA: SALDI ISRA [02:39:27]**

Ya.

**1577.TERMOHON: RIYADI [02:39:27]**

Untuk menyampaikan beberapa hal terkait dengan C.Hasil maupun proses Pleno di kabupaten.

**1578.KETUA: SALDI ISRA [02:39:27]**

Oke.

**1579.TERMOHON: RIYADI [02:39:37]**

Yang pertama sekaligus untuk menjawab yang tadi dari Saksi. Bahwa di KPU Kabupaten Lombok Barat itu melaksanakan Pleno dari tanggal 28, 29 Februari dan tanggal 1 Mei. Di dalam proses Pleno yang kami laksanakan itu berjalan (...)

**1580.KETUA: SALDI ISRA [02:39:59]**

Yang bapak jawab, pertanyaan saya saja, Pak. Itu kenapa, itu orang-orang ndak dikasih ... apa ... ndak dapat bukti C. Hasil? Pengawas pemilu lagi. Kalau orang biasa, itu kan jauh lebih susah jadinya. Ini

pengawas otoritas resmi saja enggak dapat, itu apa yang terjadi sesungguhnya?

**1581.TERMOHON: RIYADI [02:40:17]**

Dalam setiap selesai pemungutan, kami tetap menekankan kepada jajaran kami untuk memberikan hak kepada siapa yang harus menerima dari C.Salinan yang harus diberikan kepada siapa saja (...)

**1582.KETUA: SALDI ISRA [02:40:33]**

Termasuk pengawas?

**1583.TERMOHON: RIYADI [02:40:34]**

Termasuk pengawas.

**1584.KETUA: SALDI ISRA [02:40:35]**

Nah, itu buktinya mereka ndak dapat, gimana caranya itu, Pak?

**1585.TERMOHON: RIYADI [02:40:40]**

Nah, ini yang menurut hemat kami, kami turun ke lapangan, kita turun ke lapangan menyebar, teman-teman staf sebenarnya untuk mengambil juga untuk urusan salinan itu.

**1586.KETUA: SALDI ISRA [02:40:56]**

Oke. Terus.

**1587.TERMOHON: RIYADI [02:40:58]**

Selain itu, kami tetap menekankan untuk mengupload sebenarnya, Yang Mulia, apa yang harus ... C.Plano, yang dikerjakan oleh KPPS kami di tingkat TPS.

**1588.KETUA: SALDI ISRA [02:41:13]**

Oke, saya mau tanya satu, nih. Ini kejadian soal hibah suara ini betul, ini?

**1589.TERMOHON: RIYADI [02:41:20]**

Kami terus terang di Kabupaten Lombok Barat tidak tahu terkait dengan hibah ini, Yang Mulia.

**1590.KETUA: SALDI ISRA [02:41:26]**

Di kecamatan? PPK?

**1591.TERMOHON: [02:41:30]**

Kami juga tidak mengetahui, Yang Mulia.

**1592.KETUA: SALDI ISRA [02:41:33]**

Ini ada laporan soal hibah suara. Yang Bawaslu ketahui tentang hibah suara ini apa?

**1593.BAWASLU: SUHARDI [02:41:40]**

Mungkin lebih jelasnya Bawaslu Kabupaten yang (...)

**1594.KETUA: SALDI ISRA [02:41:43]**

Silakan.

**1595.BAWASLU: RIZAL UMAMI [02:41:47]**

Mohon izin, Yang Mulia.

**1596.KETUA: SALDI ISRA [02:41:48]**

Ya.

**1597.BAWASLU: RIZAL UMAMI [02:41:50]**

Kami sampaikan bahwa kami mendapatkan laporan dari Saudara Abu Bakar Abdullah, terkait dengan hibah suara. Nah, itu perjanjian antara ... di dalam suratnya itu, perjanjian antara Haji Hadran Nomer 2 itu dengan Haji Badrun Nomer 8 (...)

**1598.KETUA: SALDI ISRA [02:42:10]**

Oke.

**1599.BAWASLU: RIZAL UMAMI [02:42:10]**

Nah, itu yang dipakai oleh Abu Bakar Abdullah, untuk melaporkan kepada Bawaslu Kabupaten Lombok Barat. Yang dia ketahui itu sudah lama sebenarnya di tanggal 18. Surat tersebut itu bertanggal 18 Februari ... 18 Februari Tahun 2024. Nah, dia laporkan itu sudah sehari-hari dan sudah berminggu-minggu (...)

**1600.KETUA: SALDI ISRA [02:42:33]**

Oke.

**1601.BAWASLU: RIZAL UMAMI [02:42:33]**

Nah, itu kemudian yang kami pakai sebagai dasar untuk kami tidak register, Yang Mulia, karena tidak memenuhi 7 hari sejak diketahui sesuai dengan Perbawaslu 7 Tahun 2022.

**1602.KETUA: SALDI ISRA [02:42:44]**

Oke, kalau boleh saya ... kami menanya, kami tahu. Itu semua kotak suara yang 83 itu aman, enggak sekarang posisinya? Ini ditanyakan ke Bawaslu.

**1603.BAWASLU: RIZAL UMAMI [02:42:57]**

Mohon izin, Yang Mulia, kami memberikan saran perbaikan. Tetapi, bukan terhadap ... apa (...)

**1604.KETUA: SALDI ISRA [02:43:03]**

Bukan terhadap suara, kan?

**1605.BAWASLU: RIZAL UMAMI [02:43:04]**

Bukan, bukan yang ini, ya. Itu terhadap 79 TPS di Sekotong itu dan itu dilakukan penyandingan. Kalau kami ditanya itu posisi aman, posisi logistik itu aman dan dijaga oleh Kepolisian. Kira-kira begitu.

**1606.KETUA: SALDI ISRA [02:43:20]**

Yang disandingkan, kan sebetulnya data rekap, kan? Bukan kartu suara, kan?

**1607.BAWASLU: RIZAL UMAMI [02:43:26]**

Mohon izin, Yang Mulia?

**1608.KETUA: SALDI ISRA [02:43:28]**

yang dipersandingkan itu Form C atau yang dipersandingkan itu surat suara?

**1609.BAWASLU: RIZAL UMAMI [02:43:33]**

C.Hasil, Pimpinan.

**1610.KETUA: SALDI ISRA [02:43:34]**

C.Hasil.

**1611.BAWASLU: RIZAL UMAMI [02:43:35]**

C.Hasil.

**1612.KETUA: SALDI ISRA [02:43:35]**

Tapi, surat suaranya aman, kan?

**1613.BAWASLU: RIZAL UMAMI [02:43:36]**

Aman.

**1614.KETUA: SALDI ISRA [02:43:37]**

Oke. Pak KPU Kabupaten, itu surat suara masih aman, ya?

**1615.TERMOHON: [02:43:43]**

Aman.

**1616.KETUA: SALDI ISRA [02:43:44]**

Tolong (...)

**1617.TERMOHON: [02:43:44]**

Di Gudang.

**1618.KETUA: SALDI ISRA [02:43:45]**

Diinstruksikan, disampaikan Pak Afif, semua kotak suara yang dipersoalkan ini dijaga keamanannya. Tolong dijaga keamanannya. Dijaga keamanannya, jangan kemudian ada yang mengubah apa yang tertera di kertas suara.

Ini tolong diperhatikan, kalau pada akhirnya kami sampai ke kesimpulan seperti itu, itu nanti suara yang dicoblos oleh pemilih, aman. Karena ini kalau soal data ini sudah bercampur ini, sudah ada tipp-ex ini dan segala macamnya, jadi sulit juga untuk mencari mana yang valid datanya kalau berdasarkan kepada rekap semua.

Tolong itu Pak Afif ya ... apa namanya ... dijaga keamanannya, Pak Ketua KPU Provinsi NTT [sic!], sampaikan itu, termasuk juga Ketua KPU Kabupaten. Ya, di Bawaslu juga begitu. Tolong ini dijaga betul, belum tahu akan seperti itu kalau pada akhirnya sampai di situ, ini posisi suaranya sudah aman, suara pemilih, walaupun soal rekap itu sudah bersileweran macam-macam begitu. Soal pemindahan dari suara ke rekap suara itu. Ya, kami mohon betul ini kepada Bawaslu untuk bisa menjaga itu, termasuk KPU sendiri.

Oke, ada lagi yang mau ditambahkan, Bawaslu?

**1619.BAWASLU: SUHARDI [02:45:10]**

Saya pikir cukup, Yang Mulia.

**1620.KETUA: SALDI ISRA [02:45:13]**

Cukup, ya.

**1621.BAWASLU: SUHARDI [02:45:14]**

Terima kasih.

**1622.KETUA: SALDI ISRA [02:45:15]**

Kalau dengan begitu ini kita selesaikan yang untuk Nomor Perkara 21, tapi sebelum ini kita tutup sesi yang ini.

Ini Pemohon tidak ada menambahkan bukti ya, Temohon (...)

**1623.KUASA HUKUM PEMOHON 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [02:45:33]**

Yang Mulia?



**1624.KETUA: SALDI ISRA [02:45:34]**

Ya, ini sabar Pak, ini tadi Pemohon. Pemohon ada menambahkan bukti? Enggak ada ya, cukup ya.

Termohon tadi menambahkan Bukti T-12 sampai dengan T-16, betul?

**1625.KUASA HUKUM TERMOHON [02:45:49]**

Betul, Yang Mulia.

**1626.KETUA: SALDI ISRA [02:45:50]**

Betul, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Terima kasih banyak kepada Pemohon dan Saksinya atas keterangannya, dan kami akan menggunakan semua keterangan baik dari Termohon dan Saksinya, Pemohon dan Saksinya, juga dari Bawaslu. Mudah-mudahan kami bisa mengambil keputusan yang terbaik untuk soal yang seperti ini. Karena apa ini menyangkut soal kita menjaga kualitas demokrasi kita juga.

Terima kasih kepada Pemohon dan Saksinya, Kuasa Termohon dan Saksinya dipersilakan meninggalkan tempat, kami akan melanjutkan dengan perkara berikutnya.

Tolong Saksi untuk Perkara 29.

Sudah? Saksi Termohon?

Kita lanjutkan, untuk Perkara Nomor 29.

Ini masih di internal partai politik ini, jadi antara PAN melawan PAN. Jadi siapa yang menang, yang menang PAN juga, siapa yang kalah, yang kalah PAN juga. Jadi ndak terlalu pusing-pusing lah kalau yang kayak begini. Eh sori, Golkar, ya ... Golkar, ini internal Golkar, mohon maaf. Jadi kalau kalah Golkar juga, kalau menang Golkar juga dan kan soal kursi ini mau jatuh ke siapakah itu saja sebetulnya.

Pemohon dalam hal ini menghadirkan 3 orang Saksi dan 1 Ahli.

Boleh kami cek dulu, ya. Ahli, Prof. Aswanto. Assalamualaikum, Prof.

**1627.AHLI DARI PEMOHON: ASWANTO [02:51:52]**

Siap. Terima kasih, Yang Mulia. Sehat.

**1628.KETUA: SALDI ISRA [02:51:52]**

Kelihatan jauh lebih sehat sejak tidak jadi Hakim ini kayaknya.  
Kemudian Saksi Pemohon, Suhaini?

**1629.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [02:52:05]**

Siap, Yang Mulia.

**1630.KETUA: SALDI ISRA [02:52:06]**

Terima kasih.  
Saksi Pemohon, Muhammad Yunus?

**1631.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [02:52:12]**

Siap, Yang Mulia.

**1632.KETUA: SALDI ISRA [02:52:13]**

Terima kasih.  
Saksi Pemohon Wildan Hilmawan [sic!]?

**1633.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMANSYAH [02:52:18]**

Siap, Yang Mulia.

**1634.KETUA: SALDI ISRA [02:52:19]**

Terima kasih.  
Saksi Termohon, ada 5, Muhammad Khuwalid.

**1635.KUASA HUKUM TERMOHON: DANI FAHROZI NASUTION  
[02:52:29]**

Izin, Yang Mulia?

**1636.KETUA: SALDI ISRA [02:52:31]**

Ya.

**1637.KUASA HUKUM TERMOHON: DANI FAHROZI NASUTION  
[02:52:33]**

Untuk Pak Muhammad Khuwalid dan Pak Arif Rahman, kami mintakan untuk jadi pemberi keterangan, Yang Mulia.

**1638.KETUA: SALDI ISRA [02:52:38]**

Karena?

**1639.KUASA HUKUM TERMOHON: DANI FAHROZI NASUTION  
[02:52:37]**

Karena Prinsipal, Yang Mulia.

**1640.KETUA: SALDI ISRA [02:52:39]**

Oh, karena prinsipal, ya?

**1641.KUASA HUKUM TERMOHON: DANI FAHROZI NASUTION  
[02:52:42]**

Ya.

**1642.KETUA: SALDI ISRA [02:52:43]**

Oke. Jadi, kalau begitu saksiya jadi tinggal 3. Pak Firmansyah?

**1643.KUASA HUKUM TERMOHON: DANI FAHROZI NASUTION  
[02:52:50]**

Ya. Benar, Yang Mulia.

**1644.SAKSI DARI TERMOHON: FIRMANSYAH [02:52:54]**

Siap, Yang Mulia.

**1645.KETUA: SALDI ISRA [02:52:53]**

Kemudian, Pak Muhamad?

**1646.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [02:52:58]**

Siap, Yang Mulia.

**1647.KETUA: SALDI ISRA [02:52:59]**

Pak Abdul Hamid?

**1648.SAKSI DARI TERMOHON: ABDUL HAMID [02:53:02]**

Siap, Yang Mulia.

**1649.KETUA: SALDI ISRA [02:53:02]**

Pak Firmansyah, Bapak dulu ketika pemungutan suara itu jadi apa?

**1650.SAKSI DARI TERMOHON: FIRMANSYAH [02:53:10]**

Siap. Jadi Ketua KPPS, Yang Mulia.

**1651.KETUA: SALDI ISRA [02:53:12]**

KPPS, ya. Ketua KPPS.  
Pak Muhamad?

**1652.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [02:53:20]**

Siap. Anggota KPPS.

**1653.KETUA: SALDI ISRA [02:53:21]**

Anggota KPPS.  
Pak Abdul Hamid?

**1654.SAKSI DARI TERMOHON: ABDUL HAMID [02:53:26]**

Ketua KPPS.

**1655.KETUA: SALDI ISRA [02:53:28]**

Ketua KPPS.

Jadi, ini harus disumpah, ya. Karena kan sudah berakhir masa jabatannya itu. Kalau masih menjawab tuh, kita lekatkan kesumpahnya saja.

Kita sekarang beri, apa dulu, mohon kesediaan Bapak Prof. Aswanto untuk diambil sumpah sebagai Ahli.

Silakan, Yang Mulia Pak Ridwan.

**1656.HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:53:47]**

Terima kasih, Yang Mulia Ketua.

**1657.KETUA: SALDI ISRA [02:54:02]**

Ini pada gugup semua nih, berdiri dekat Prof. Aswanto.  
Silakan.

**1658.HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:54:01]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Ketua.  
Ahli, ikuti lafal sumpah Saksi yang akan saya tuntunkan.  
"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya."

**1659.AHLI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH [02:54:01]**

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

**1660.HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:54:25]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1661.KETUA: SALDI ISRA [02:54:24]**

Terima kasih.  
Silakan duduk kembali, Prof.  
Saksi, silakan ke enam-enamnya ke depan untuk diambil sumpah.  
Pak Suhaini, Pak Muhammad Yunus, Pak Wildan, Pak Firmansyah, Pak Muhamad, dan Pak Abdul Hamid.  
Silakan, Yang Mulia Pak Ridwan kembali.

**1662.HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:54:49]**

Terima kasih, Yang Mulia Ketua.  
Semua beragama Islam, ikuti lafal sumpah Saksi yang akan saya tuntunkan.  
"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

**1663.SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH [02:54:49]**

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

**1664.HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:55:15]**

Terima kasih, Yang Mulia Ketua.

**1665.KETUA: SALDI ISRA [02:55:16]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Silakan kembali ke tempat.

Dengan izin kita bersama, kita minta Ahli dulu, ya. Setuju? Supaya Prof. Aswanto jangan lama-lama. Jadi beliau mungkin ada tempat lain juga keperluannya.

Silakan, Prof. Dengan waktu yang beliau tahu lah, kadaran waktu kalau jadi apa, jadi Ahli MK. Dulu beliau sering juga mem ... memperingatkan Ahli.

Silakan, Prof.

**1666.AHLI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [02:55:43]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb.

Selamat siang menjelang sore. Salam sejahtera untuk kita semua, Om Swastiastu. Yang saya hormati Majelis Panel Hakim Mahkamah Konstitusi yang saya hormati adalah Kuasa Pemohon dan Saksinya, Kuasa Termohon atau Prinsipal Termohon dan Saksinya, Pihak Terkait, dan Badan Pengawas Pemilihan Umum.

Pertama-tama, perkenalkan saya Prof, saya Aswanto, saya dosen pada Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin. Alamatnya Jalan Perintis Kemerdekaan, Nomor 10 ... km 10, Makassar.

Yang Mulia, Majelis Hakim, Mahkamah Konstitusi, sebelum menyampaikan keterangan ini, perkenalkan Ahli menyampaikan bahwa sebagaimana yang dituntunkan tadi oleh Yang Mulia, pada ... dalam sumpah bahwa harus memberi ... keterangan sesuai dengan keahlian, saya ingin mememalukan ... mempermaklumkan bahwa saya punya pengalaman sebagai Penyelenggara Pemilu yaitu Panitia Pengawas Pemilu Tahun 2003-2004 di Provinsi Sulawesi Selatan dan juga punya pengalaman seperti yang disampaikan oleh, Yang Mulia, Ketua panel tadi, Bapak Prof. Dr. Saldi Isra bahwa saya juga punya pengalaman dua kali menangani Sengketa Pileg yaitu Sengketa Pileg 2014 dan 2019.

Yang saya ingin sampaikan pada kesempatan ini, Yang Mulia adalah bahwa dari pengalaman itu saya mengingat betul bahwa pada saat penanganan Sengketa Hasil Pemilihan Umum Legislatif, baik 2014 maupun 2019, hal-hal yang muncul dalam permohonan Sengketa Hasil itu antara lain adalah penggelembungan suara, kemudian perubahan formulir-formulir yang memuat hasil perolehan suara, dan banyak hal lagi.

Nah, Yang Mulia. Sebenarnya saya tidak berpretensi untuk memasuki substansi atau pokok perkara, tetapi perkenankan saya dan saya kira ini umum diketahui bahwa berita-berita di media sosial bahwa pemilihan umum kali ini adalah salah satu pemilihan umum yang karut-marut. Ketika membaca berita-berita di media bahwa pemilihan ini adalah karut-marut, tentu sebagai mantan penyelenggara pemilu juga saya bersedih dan setelah saya melihat apa yang dimohonkan oleh Pemohon, ternyata itu adalah hal yang sudah berulang-ulang terjadi dan hal yang berulang-ulang terjadi, sebenarnya bisa dianggap bahwa itu adalah modus.

Ketika saya sebagai penyelenggara pemilu, sebagai Ketua Panitia Pengawas Pemilihan Umum Legislatif dan Pilpres 2003-2004, modus-modus menggeser, merubah, menggelembungkan atau menggombosi suara, itu juga kita dapati, tetapi mohon maaf teman-teman, Ibu-Ibu dari Panwas ketika itu kami Panitia Pengawas Pemilu tidak diberi kewenangan yang luas, tetapi kami berusaha untuk maksimal. Kami menggunakan pintu untuk menangani perkara lebih banyak melalui pintu temuan. Agak sedih kita melihat atau membaca berita bahwa sepertinya teman-teman panitia atau teman-teman Bawaslu kali ini hanya mengandalkan pada laporan masyarakat. Sementara laporan masyarakat itu ada problem karena laporan masyarakat itu untuk bisa ditindaklanjuti adalah bahwa harus memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, misalnya mengisi formulir dan sebagainya, menandatangani. Sementara yang akan dilaporkan adalah koleganya sendiri, tetangganya sendiri, ini yang menyebabkan menurut saya kita belum bisa memperoleh prinsip-prinsip dan asas-asas pemilu sebagaimana yang dicantumkan di dalam Pasal 2 dan Pasal 3 Undang-Undang Pemilihan Umum.

Majelis Hakim Yang Mulia, di catatan saya, saya juga menulis tentang kewenangan, saya tidak perlu menyampaikan itu. Saya yakin bahwa Mahkamah Konstitusi punya kewenangan untuk mengadili ini karena berdasarkan Undang-Undang Pemilu bahwa sengketa hasil itu atau mohon maaf, berdasarkan Pasal 24C Undang-Undang Dasar 45, salah satu Kewenangan Mahkamah Konstitusi adalah mengadili sengketa hasil pemilihan umum dan menurut Undang-Undang Dasar, Pemilihan Umum adalah pemilihan umum legislatif, salah satunya pemilihan umum presiden dan bahkan, keputusan terakhir Mahkamah Konstitusi, pilkada juga sudah dianggap sebagai rezim pemilu. Sehingga menurut saya,

Pemohon punya legal ... Mahkamah punya kewenangan untuk mengadili perkara a quo legal standing.

Di undang-undang ditegaskan bahwa yang bisa mengajukan sengketa hasil pemilihan legislatif di MK itu adalah peserta pemilu. Sementara peserta pemilu dalam pemilihan legislatif, saya kira ini sekadar me-refresh aja bahwa peserta pemilu dalam sengketa ... dalam pileg itu adalah partai politik. Tetapi di undang-undang diberi ruang, caleg juga bisa mengajukan sengketa sepanjang memperoleh rekomendasi dari partai politik sebagai peserta pemilu dimana dia bernaung gitu.

Nah, dalam permohonan ini, saya membaca bahwa ternyata ketua partai, dalam hal ini Ketua Partai Golkar dan Sekretaris Jenderal Golkar, itu memberi rekomendasi kepada Pemohon untuk mengajukan permohonan, sekalipun ini adalah Permohonan internal sehingga menurut saya dia punya legal standing. Dan saya yakin, Mahkamah tidak akan meluluskan pada tahapan pemeriksaan pokok perkara kalau dia tidak punya legal standing, dia akan diselesaikan pada putusan dismissal.

Majelis Hakim Yang Mulia, sebenarnya yang saya mau sampaikan sangat sederhana karena kalau saya mencoba melihat, sekali lagi tadi saya tidak berpretensi, sebenarnya awalnya saya tidak berpretensi untuk masuk ke pokok perkara, tetapi karena kondisi ini menurut saya tidak boleh dibiarkan, sudah sekian kali kita melakukan pemilihan umum, tetapi setiap saat kita selalu merepotkan teman-teman di Mahkamah Konstitusi. Kita berharap suatu ketika tidak ada lagi perkara ke Mahkamah Konstitusi karena orang semua menerima kekalahannya karena dia yakin bahwa dia kalah karena memang seperti itulah adanya. Tetapi, saya coba membuka data-data, pileg legislatif ... Pemilihan Umum Legislatif 2014-2019, sepertinya pada 2024 ini, cukup banyak permohonan, apa artinya? Artinya bahwa banyak orang yang tidak mau menerima kekalahannya karena dia yakin bahwa dia kalah, bukan karena memang dia kalah, tapi dia kalah karena ada sesuatu yang harus dipertanyakan atau untuk tidak mengatakan tidak benar. Sebenarnya permohonan itu diajukan mohon maaf ... permohonan itu diajukan karena tidak percaya dengan penyelenggara. Kalau orang yang kalah, percaya bahwa penyelenggara melakukan asas dan prinsip Pemilu sebagaimana dicantumkan di Pasal 2 dan Pasal 3, saya berkeyakinan bahwa orang tidak akan mengajukan sengketa hasil di Mahkamah Konstitusi.

Yang mulia, sedikit lagi, Yang Mulia. Penggelembungan dan pengurangan suara. Tindakan menggelembungkan atau menambahkan dan/atau mengurangi suara sese ... partai politik atau pasangan atau calon legislatif tertentu, itu adalah kejahatan Pemilu. Bahkan tidak sekadar kejahatan pemilu, dalam konteks pidana kita membedakan antara kejahatan dan tindak pidana. Kejahatan jauh lebih luas. Ada kejahatan yang kemudian tidak dinormakan sebagai tindak pidana, tetapi



sebenarnya kejahatan lebih luas. Nah, menurut saya, penggelembungan suara ... penggelembungan suara atau pengurangan suara sebagaimana yang dimaksud di dalam Pasal 505 Undang-Undang Pemilu, itu adalah kejahatan. Saya tidak perlu membacakan karena saya yakin kita semua yang hadir di ruangan ini, saya yakin Para Yang Mulia, tiap hari di meja kami ketika jadi Hakim yang kita baca setiap hari adalah undang-undang, termasuk Undang-Undang Pemilu tentunya. Apa lagi teman-teman penyelenggara dalam hal ini KPU, Bawaslu, pasti di luar kepala semua dan mudah-mudahan di luar kepala, itu bukan karena tidak ada di kepala, tetapi karena memang ada persoalan-persoalan lain saja.

Nah oleh sebab itu, menurut saya sekalipun Mahkamah tidak punya kewenangan untuk menjatuhkan pidana kepada orang yang melakukan tindak pidana pemilihan umum karena memang sudah ditentukan, ada Majelis tertentu yang akan menangani soal pidana, tetapi tidak berarti bahwa Hakim Mahkamah Konstitusi harus membiarkan itu. Mengembalikan keadaan atau pro ... posisi perolehan suara seperti semula, itu juga adalah hukuman.

Oleh sebab itu, menurut saya, Yang Mulia. Kalau ada bukti-bukti bahwa memang terjadi penggelembungan atau terjadi pengurangan, ada istilah lagi migrasi, migrasi itu mestinya, ya kalau angka tidak bisa jalan sendiri, Pak. Saya tidak ... saya tidak apa ... tidak terlalu apa ... tidak terlalu setuju dengan penggunaan migrasi karena migrasi itu mestinya aktif, suara ini tidak aktif. Yang aktif adalah pelakunya, untuk merubah atau ... nah, saya juga mengingat ketika masih sebagai pengadil, modus-modus operandi yang dilakukan oleh oknum-oknum, saya tidak mengatakan bahwa semua teman-teman yang ada di KPU, yang ada di Bawaslu itu tidak benar, tetapi banyak yang tidak benar. Nah, modus-modus yang dilakukan oleh mereka, kita bisa lihat, saya mohon maaf, terutama penyelenggara pemilu yang tidak permanen dan itulah yang berada di garis depan, penyelenggara pemilu pada tingkat TPS, PPS, PPK itu adalah ad hoc dan inilah garda terdepan untuk menentukan apakah adil atau tidak adil dalam melakukan tugas, baik menghitung suara pada tingkat TPS maupun melakukan rekapitulasi secara berjenjang mulai dari kecamatan atau distrik.

Majelis Hakim Yang Mulia, modus yang saya ingat ketika itu dan sepertinya mirip dengan kasus ini adalah melakukan perubahan angka tidak sesuai dengan aturan. PKPU Nomor 25 Tahun 2003 sudah menjelaskan bahwa kalau ada kesalahan itu memang bisa dilakukan koreksi, tetapi ada tata yang harus dipatuhi dalam melakukan koreksi itu. Antara lain tidak boleh menggunakan penghapus cair atau yang kita sering sebut dengan tipp-ex. Dulu, ketika kami menaungi ... menangani pemilu dan ada tipp-ex, kita sudah curiga. Ada tata tertibnya untuk itu bahwa yang dianggap keliru itu adalah dicoret dan tetap terbaca lalu yang dianggap benar itu ditulis di samping atau di atasnya. Dan itu harus diparaf oleh petugas termasuk para saksi. Kalau itu tidak dilakukan,

maka saya menganggap bahwa tindakan-tindakan seperti itu adalah tindakan-tindakan manipulatif, bahkan bisa dikategorikan sebagai tindak pidana. Sebagaimana yang diatur di dalam Pasal 532 Undang-Undang Pemilu.

Majelis Hakim, yang saya hormati, ada beberapa catatan, tapi saya kira tidak perlu saya sampaikan semua. Saya hanya ingin mengatakan bahwa tindak pidana pemilu sebagaimana yang diatur di Pasal 352 ... 535 ini adalah sebenarnya tindakan yang sudah berulang-ulang terjadi hampir setiap pemilu itu terjadi. Kenapa itu terjadi? Ya karena ada pembiaran. Kadang-kadang kita terjebak dengan formalitas, misalnya.

Mohon maaf, Yang Mulia, kira-kira 2 menit terakhir.

Misalnya formalitas keberatan itu harus berjenjang. Ini pengalaman saya ketika jadi pengawas. Pertanyaannya adalah bagaimana kalau di TPS memang tidak ada persoalan, apakah harus ada keberatan di sana? Karena banyak yang mengatakan ini kok keberatannya di kabupaten, ini keberatannya di provinsi. Ya kalau memang ketahuannya ada masalah di situ. Tapi kalau tidak ada masalah di tingkat TPS menurut saya untuk apa keberatan?

Modus yang kami temukan ketika itu adalah di tingkat TPS tidak ada persoalan karena itu disaksikan oleh masyarakat umum, lalu dituangkan dalam C.Hasil, lalu dibawa melalui PPS ke tingkat kecamatan, di sana direkap oleh PPK dan disaksikan juga oleh saksi dan sebagainya. Ada hal yang krusial di situ. Ketika ditampilkan hasil rekap di tingkat kecamatan, ini modus yang saya biasa temukan ketika saya menjadi panwas. Ketika dilakukan rekap di tingkat kecamatan, semua Saksi melihat di tayangkan di layar dan dianggap oke sudah tidak ada masalah. Tetapi, ada titik krusial ketika hasil itu dituangkan atau dipindahkan kalau sekarang dikenal dengan hasil ... D.Hasil, itu yang memindahkan adalah petugas. Dan setelah selesai dipindahkan, diberikan kepada Saksi untuk ditandatangani, Saksi tidak membaca lagi. Mohon maaf Saksi kita banyak yang tidak paham tentang pemilu. Nah, setelah disuruh tanda tangani, dia tanda tangani. Kembali ke rumah, baru dia coba sandingkan antara C.Hasil dengan D.Hasil. "Loh, kok berbeda?" Di mana dia bisa keberatan lagi? Enggak ada lagi ruang keberatan pada tingkat itu. Lalu, sebagian teman-teman mengatakan, "Oh ndak bisa, ini keberatannya tidak berjenjang." Tidak bisa begitu, Pak. Menurut saya, yang terakhir, Yang Mulia.

Dalam rangka mewujudkan pemilu yang jujur, adil, maka tindakan yang tidak bersesuaian dengan Undang-Undang Pemilu menurut saya tidak boleh dibiarkan, harus ditindak dengan tegas. MK masih punya ruang untuk melakukan tindakan tegas di sana memang tidak menghukum pelakunya karena bukan kewenangannya, tetapi, Kewenangan Mahkamah untuk mengembalikan keadaan suara seperti semula sebelum dilakukan pemindahan atau penggelembungan atau

pengurangan agar tidak terulang lagi pada pemilu-pemilu yang akan datang.

Bagi kami orang pidana, ada hakim yang selalu kami sebut namanya, namanya Hakim Hence. Hakim Hence ini adalah hakim yang pertama kali menjatuhkan pidana mati kepada seorang pencuri kuda. Lalu, Hakim Haince mengatakan, "Saudara, kami hukum mati bukan karena mencuri kuda, tetapi kami hukum saudara agar tidak ada lagi kuda-kuda lain yang dicuri."

Majelis Hakim Yang Mulia, menurut saya membiarkan kejahatan pemilu atau tidak menghukum pelakunya termasuk mengembalikan keadaan seperti semula itu juga adalah kejahatan. Terima kasih, Wabillahitaufik walhidayah, Assalamualaikum wr. wb. Mohon maaf kalau berlebih waktunya, Yang Mulia.

**1667.KETUA: SALDI ISRA [03:13:58]**

Terima kasih, Prof. Aswanto. Sebetulnya, saya harus sebut beliau Yang Mulia juga, senior saya, sih soalnya. Tapi nanti, kalau disebut begitu jadi curiga pula yang lain-lainnya, gitu.

Tidak perlu ada pertanyaan, ya. Di Termohon juga, ya. Kita sudah bisa dengar di Bawaslu. Terima kasih, Prof, atas keterangannya mudah-mudahan bisa membantu kami untuk memutus permohonan ini. Ini kita semua bertanggung jawab untuk ... apa namanya ... menjaga kemurnian suara pemilih. Nah ini salah satu forumnya, dan yang Prof lakukan tadi juga bagian dari upaya untuk itu. Terima kasih banyak, mudah-mudahan sehat selalu, Prof.

**1668.AHLI DARI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [03:14:37]**

Terima kasih, Prof.

**1669.KETUA: SALDI ISRA [03:14:38]**

Ya. Kita lanjut sekarang untuk memeriksa saksi, Saksi Pemohon. Siapa yang ... dulu yang mau diperiksa?

**1670.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:15:18]**

Untuk yang pertama ada Saudara Saksi atas nama Suhaini, Yang Mulia.

**1671.KETUA: SALDI ISRA [03:15:23]**

Ya, jadi ini isu sentralnya adalah adanya perpindahan suara, ya? migrasi suara, istilahnya tadi.

**1672.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:15:32]**

Betul, Yang Mulia.

**1673.KETUA: SALDI ISRA [03:15:33]**

Dari calon yang satu ke calon yang lain di internal partai politik.

**1674.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:15:36]**

Di internal, Yang Mulia.

**1675.KETUA: SALDI ISRA [03:15:37]**

Oke, itu ... itu isunya, yang dikemukakan. Nah, itu yang akan kita sekarang, soal kita buktikan itu benar atau tidaknya.

**1676.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:15:45]**

Baik, Yang Mulia.

**1677.KETUA: SALDI ISRA [03:15:45]**

Silakan, siapa dulu?

**1678.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUHAINI [03:15:48]**

Suhaini, Yang Mulia.

**1679.KETUA: SALDI ISRA [03:15:49]**

Pak Suhaini, disilakan, Pak.

**1680.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:15:51]**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

**1681.KETUA: SALDI ISRA [03:15:53]**

Ya.

**1682.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:15:54]**

Mohon izin (...)

**1683.KETUA: SALDI ISRA [03:15:55]**

Pak Suhaini, Bapak ketika pemilu sebagai apa, Pak?

**1684.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:15:58]**

Saksi mandate, Yang Mulia.

**1685.KETUA: SALDI ISRA [03:16:00]**

Saksi Mandat di?

**1686.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:16:01]**

Di PKN.

**1687.KETUA: SALDI ISRA [03:16:03]**

Di?

**1688.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:16:04]**

Di Rapat Pleno rekapitulasi tingkat Kabupaten, Yang Mulia.

**1689.KETUA: SALDI ISRA [03:16:08]**

Oke, dari partai?

**1690.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:16:10]**

Dari partai PKN.

**1691.KETUA: SALDI ISRA [03:16:12]**

PKN.

**1692.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:16:13]**

Ya.

**1693.KETUA: SALDI ISRA [03:16:14]**

Di tingkat kabupaten atau kecamatan?

**1694.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:16:17]**

Kabupaten Dompus.

**1695.KETUA: SALDI ISRA [03:16:19]**

Kabupaten, silakan, Pak.

**1696.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:16:20]**

Ya.

**1697.KETUA: SALDI ISRA [03:16:21]**

Apa yang Bapak ketahui soal ini?

**1698.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:16:24]**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

Memang sebelum itu, Yang Mulia, pada tanggal 29 Februari tahun 2024, pukul 15.00 saksi mengajukan surat keberatan di KPU Kabupaten Dompus atas nama caleg DPRD Kabupaten ... DPRD Provinsi Dapil 6 NTB dari Partai Golkar Nomor Urut 8, atas nama M. Tahir.

**1699.KETUA: SALDI ISRA [03:16:52]**

Ya.

**1700.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUHAINI [03:16:53]**

Terkait keberatan atas rekapitulasi penghitungan suara di tingkat kecamatan, di 7 kecamatan di Kabupaten Dompus.

**1701.KETUA: SALDI ISRA [03:17:06]**

Silakan, Pak, lanjut.

**1702.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUHAINI [03:17:07]**

Setelah itu, setelah selesai kita mengajukan surat keberatan di KPU Kabupaten Dompus, saya juga melaporkan/mengajukan laporan tindak pidana pemilu di Polres Kabupaten Dompus pada waktu itu, namun laporannya ditolak karena tidak ada rekomendasi Gakkumdu, Yang Mulia.

Pada tanggal 1 Maret 2024, saya menjadi Saksi Mandat di Rapat Pleno Rekapitulasi di tingkat Kabupaten Dompus yang mana saya persoalkan ... yang mana saya persoalkan terkait dengan diselesaikannya keberatan kita yang sudah diajukan di Kabupaten Dompus, di KPU Kabupaten Dompus pada tanggal 29 tersebut, termasuk juga keberatan saksi atas nama ... keberatan Caleg atas Nama Tahir Irhas Caleg DPRD Provinsi Nomor Urut 8, Dapil 6 NTB di Kabupaten Dompus ... di KPU dan Bawaslu Kabupaten Dompus maksudnya, Yang Mulia.

**1703.KETUA: SALDI ISRA [03:18:21]**

Ya.

**1704.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUHAINI [03:18:22]**

Namun dalam saat Rapat Rekapitulasi Pleno tersebut, Pleno Rekapitulasi tersebut, sama sekali tidak dibahas oleh KPU Kabupaten Dompus.

Berulang kali saya utarakan, persoalan-persoalan yang telah disampaikan lewat laporan tersebut, itu tidak ada sama sekali jalan penyelesaian yang ditempuh oleh KPU Kabupaten Dompus pada waktu itu. Justru KPU Kabupaten Dompus dalam rapat Pleno rekapitulasi tingkat kabupaten itu, itu mengarahkan untuk bagaimana penyelesaian

persoalan itu diselesaikan dengan jalan voting dikembalikan kepada forum apakah diselesaikan, ditindaklanjuti, atau tidak.

**1705.KETUA: SALDI ISRA [03:19:21]**

Terus di-voting tidak jadi? Jadi tidak di-voting?

**1706.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:19:24]**

Di-voting pada waktu itu, Yang Mulia.

**1707.KETUA: SALDI ISRA [03:19:26]**

Terus?

**1708.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:19:27]**

Akhirnya tidak dibahas sama sekali.

**1709.KETUA: SALDI ISRA [03:19:30]**

Oke.

**1710.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:19:32]**

Ya, saya berulang kali mengeksplor masalah, namun hanya sedikit ruang yang diberikan oleh KPU Kabupaten Dompu kepada kami, kepada saya sebagai Saksi untuk memaparkan masalah-masalah tersebut, Yang Mulia.

Terus selanjutnya, saya persoalkan juga terkait masalah Bawaslu Kabupaten Dompu yang enggan untuk mengeksplor di dalam forum keberatan kita di KPU Kabupaten ... di Bawaslu Kabupaten Dompu.

**1711.KETUA: SALDI ISRA [03:20:14]**

Oke.

**1712.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:20:15]**

Keinginan kita bagaimana masalah yang (...)



**1713.KETUA: SALDI ISRA [03:20:15]**

Pak, tolong ini dibantu untuk adanya perbedaan suara di internal. Jadi kalau yang partai-partai lain tuh ndak relevan diceritakan, Pak.

**1714.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUHAINI [03:20:24]**

Ya.

**1715.KETUA: SALDI ISRA [03:20:24]**

Ya. Bapak sekarang memberikan keterangan terkait dengan konflik di internalnya berkait dengan suara ini.

**1716.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUHAINI [03:20:39]**

Ya.

**1717.KETUA: SALDI ISRA [03:20:39]**

Silakan.

**1718.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUHAINI [03:20:39]**

Dari 35 TPS yang diajukan itu, Yang Mulia.

**1719.KETUA: SALDI ISRA [03:20:45]**

Ya.

**1720.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUHAINI [03:20:47]**

Dari 35 TPS itu yang kami ajukan itu, rata-rata 35 TPS itu, Yang Mulia, dilakukan penghapusan dengan penghapus cair.

**1721.KETUA: SALDI ISRA [03:20:55]**

Oke.

**1722.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:20:56]**

Ya.

**1723.KETUA: SALDI ISRA [03:20:56]**

Bapak menemukan fakta (...)

**1724.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:20:57]**

Ya.

**1725.KETUA: SALDI ISRA [03:20:57]**

Di 35 TPS itu ada perbaikan dengan menggunakan penghapus cair (...)

**1726.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:20:58]**

Penghapus cair.

**1727.KETUA: SALDI ISRA [03:20:59]**

Ya. Apa lagi, Pak?

**1728.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:21:07]**

Terus yang kedua (...)

**1729.KETUA: SALDI ISRA [03:21:08]**

Oke.

**1730.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:21:09]**

Di samping penghapus cair (...)

**1731.KETUA: SALDI ISRA [03:21:10]**

Ya?

**1732.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:21:12]**

Terdapat 11 TPS yang tidak ada sama sekali tanda tangan saksi di 35 TPS tersebut.

**1733.KETUA: SALDI ISRA [03:21:26]**

11 TPS tidak ada tanda tangan saksi?

**1734.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:21:25]**

Ya. Terus selanjutnya (...)

**1735.KETUA: SALDI ISRA [03:21:32]**

Tapi tanda tangan panwas ada enggak, Pak?

**1736.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:21:32]**

Saya ndak temukan, Yang Mulia.

**1737.KETUA: SALDI ISRA [03:21:37]**

Tanda tangan panwas?

**1738.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:21:38]**

Ya, di alat bukti yang kami ajukan itu.

**1739.KETUA: SALDI ISRA [03:21:41]**

Nanti saya tanya ke situ, Pak.

**1740.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:21:43]**

Ya. Terus selanjutnya (...)

**1741.KETUA: SALDI ISRA [03:21:42]**

Ya.

**1742.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:21:44]**

Tanda tangan saksi di 3 TPS ... hanya 1 tanda tangan saksi di 3 TPS.

**1743.KETUA: SALDI ISRA [03:21:44]**

Hanya 1 tanda tangan saksi di 3 TPS. Apa lagi, Pak?

**1744.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:21:57]**

Terus selanjutnya, hanya 2 tanda tangan saksi di 5 TPS.

**1745.KETUA: SALDI ISRA [03:21:57]**

2 tanda tangan saksi di 5 TPS. Apa lagi, Pak?

**1746.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:22:06]**

Hanya 3 ... hanya 3 tanda tangan saksi di 4 TPS.

**1747.KETUA: SALDI ISRA [03:22:14]**

3 tanda tangan saksi?

**1748.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:22:15]**

Di 4 TPS.

**1749.KETUA: SALDI ISRA [03:22:17]**

Di 4 TPS. Apa lagi?

**1750.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:22:17]**

Hanya 4 tanda tangan saksi di 6 TPS.

**1751.KETUA: SALDI ISRA [03:22:21]**

4 TPS di 6 TPS.

**1752.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:22:13]**

Ya.

**1753.KETUA: SALDI ISRA [03:22:245]**

Apa lagi, Pak?

**1754.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:22:27]**

Terus, hanya 5 tanda tangan saksi di 2 TPS.

**1755.KETUA: SALDI ISRA [03:22:33]**

Oke, di 2 TPS.

**1756.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:22:24]**

Ya.

**1757.KETUA: SALDI ISRA [03:22:35]**

Apa lagi?

**1758.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:22:37]**

Hanya 6 tanda tangan saksi di 3 TPS.

**1759.KETUA: SALDI ISRA [03:22:40]**

6 tanda tangan saksi di 3 TPS.

**1760.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:22:45]**

Ya.

**1761.KETUA: SALDI ISRA [03:22:46]**

Cukup?

**1762.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:22:46]**

Masih ada, Yang Mulia.

**1763.KETUA: SALDI ISRA [03:22:48]**

Apa lagi?

**1764.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:22:49]**

Terkait dengan penggunaan penghapus cair di jumlah pemilih berdasarkan DPT, DPTb, dan DPK.

**1765.KETUA: SALDI ISRA [03:23:00]**

Ya.

**1766.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:23:02]**

Jumlah kertas suara sisa (...)

**1767.KETUA: SALDI ISRA [03:23:09]**

Pak, saya ... kami tolong dibantu sekarang.

**1768.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:23:06]**

Ya.

**1769.KETUA: SALDI ISRA [03:23:10]**

Terkait dengan 2 orang ini, Pak. Ya, apapun nih, Golkar dapat kursi.

**1770.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:23:12]**

Ya.

**1771.KETUA: SALDI ISRA [03:23:14]**

Nah, kalau Bapak menjelaskan yang tidak relevan, tidak ada gunanya di kami.

**1772.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:23:18]**

Ya.

**1773.KETUA: SALDI ISRA [03:23:18]**

Yang penting itu Bapak jelaskan, ada ndak migrasi suara atau apa yang Bapak ketahui sebagai Saksi?

**1774.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:23:27]**

Ada.

**1775.KETUA: SALDI ISRA [03:23:28]**

Nah, coba ceritakan itu. Jangan menceritakan yang melebar.

**1776.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:23:30]**

Di TPS 8 misalnya di TPS 8 Sori ... di TPS 2 Soriutu.

**1777.KETUA: SALDI ISRA [03:23:31]**

Sebentar, saya cek. TPS berapa?

**1778.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:23:39]**

TPS 2 Soriutu, misalnya.

**1779.KETUA: SALDI ISRA [03:23:39]**

Oke.

**1780.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:23:41]**

Itu tidak masuk di alat bukti itu, Yang Mulia.

**1781.KETUA: SALDI ISRA [03:23:41]**

Ya. Bukan begini, kalau enggak masuk di alat bukti, Pak, ada enggak di permohonan?

**1782.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:23:48]**

Kalau di permohonan, itu tidak ada yang itu.

**1783.KETUA: SALDI ISRA [03:23:49]**

Kalau tidak ada, jangan Bapak ceritakan, Pak.

**1784.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:23:53]**

Oke. Sekarang saya masuk yang sesuai dengan alat bukti saja, Yang Mulia, kalau begitu.

**1785.KETUA: SALDI ISRA [03:23:58]**

Ya.

**1786.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:24:00]**

Ya. Yang sesuai dengan alat bukti itu, Yang Mulia.

**1787.KETUA: SALDI ISRA [03:24:06]**

Oke.



**1788.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:24:08]**

Ketidaksesuaian antara jumlah ... jumlah suara sah berdasarkan DPT DP ... DP ... DPK dan DPTb. Misalnya, yang terjadi di TPS 9 Hu'u.

**1789.KETUA: SALDI ISRA [03:24:20]**

Pak, itu suara sah dan segala macam itu relevansinya dengan 2 nama ini yang harus Bapak tunjukkan.

**1790.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:24:26]**

Oh, ya, ya.  
Hanya itu dulu untuk sementara, Yang Mulia.

**1791.KETUA: SALDI ISRA [03:24:29]**

Nanti saya pindahkan saksi ke tempat lain.

**1792.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
SUHAINI [03:24:31]**

Ya.  
Hanya itu dulu untuk sementara, Yang Mulia.

**1793.KETUA: SALDI ISRA [03:24:33]**

Ya, oke. Terima kasih.  
Silakan, Pak.  
Ini karena yang mau diselesaikan ini soal internal ini. Kemana suara si A pindahnya dalam partai ini, ini mana pindahnya, mana yang dikurang, itu yang paling penting.  
Silakan, Pak.

**1794.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:24:50]**

Bismillahirrahmanirrahim.  
Assalamualaikum wr. wb.

**1795.KETUA: SALDI ISRA [03:24:54]**

Walaikumssalam.

**1796.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:24:55]**

Terima kasih banyak (...)

**1797.KETUA: SALDI ISRA [03:24:56]**

Ini Pak Muhammad Yunus, ya?

**1798.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:24:56]**

Kesempatannya, Yang Mulia.  
Ya, Yang Mulia.

**1799.KETUA: SALDI ISRA [03:24:58]**

Silakan, Pak Muhammad Yunus.

**1800.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:25:01]**

Baik, Terima kasih.  
Sebelumnya, saya pada kesempatan ini akan menyampaikan kesaksian pada 2 hal.

**1801.KETUA: SALDI ISRA [03:25:11]**

Ya.

**1802.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:25:11]**

Yang pertama, berkenaan dengan pengakuan pergeseran suara dari sejumlah penyelenggara yang bertemu dengan saya, berkomunikasi dengan saya.

**1803.KETUA: SALDI ISRA [03:25:20]**

Siapa itu penyelenggaranya, Pak?

**1804.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:25:27]**

Untuk di Kabupaten (...)

**1805.KETUA: SALDI ISRA [03:25:27]**

Sejumlah itu, berapa orang jumlahnya, Pak?

**1806.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:25:29]**

Saya sebutkan satu satu, Yang Mulia.

**1807.KETUA: SALDI ISRA [03:25:31]**

Bukan. Berapa orang jumlahnya, Pak?

**1808.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:25:32]**

Jumlahnya ada 6.

**1809.KETUA: SALDI ISRA [03:25:36]**

6?

**1810.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:25:36]**

6.

**1811.KETUA: SALDI ISRA [03:25:36]**

Ini penyelenggara di tingkat TPS atau penyelenggara di tingkat  
(...)

**1812.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:25:37]**

Penyelenggara di tingkat kecamatan, Yang Mulia.

**1813.KETUA: SALDI ISRA [03:25:44]**

Kecamatan, jadi PPK, ya?

**1814.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:25:43]**

Ada PPK, ada panwascam, Yang Mulia.

**1815.KETUA: SALDI ISRA [03:25:45]**

Oke, silakan. Bapak sebutkan, satu siapa?

**1816.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:25:50]**

Yang pertama, Saudara Hermansa.

**1817.KETUA: SALDI ISRA [03:25:49]**

Hermansa ini siapa, Pak?

**1818.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:25:57]**

PPK Kecamatan Pajo [sic!].

**1819.KETUA: SALDI ISRA [03:25:58]**

PPK Wajo?

**1820.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:26:00]**

Ya.

**1821.KETUA: SALDI ISRA [03:26:00]**

Oke. Setelah itu?

**1822.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:26:03]**

Setelah itu ada Saudara Herdiawan.

**1823.KETUA: SALDI ISRA [03:26:06]**

Herdiawan.

**1824.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:26:06]**

PPK Kecamatan Manggalewa.

**1825.KETUA: SALDI ISRA [03:26:10]**

PPK Manggelewa [sic!].

**1826.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:26:12]**

Selanjutnya, Saudara Farid.

**1827.KETUA: SALDI ISRA [03:26:18]**

Farid.

**1828.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:26:18]**

Panwascam Kecamatan Pajo [sic!].

**1829.KETUA: SALDI ISRA [03:26:22]**

Panwascam Wajo.

**1830.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:26:25]**

Kemudian (...)

**1831.KETUA: SALDI ISRA [03:26:27]**

4?

**1832.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:26:28]**

Saudara Muhammad Azuar [sic!]. Panwascam Kecamatan Dompu.

**1833.KETUA: SALDI ISRA [03:26:34]**

Muhammad Azuar [sic!], ya?

**1834.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:26:34]**

Ya.

**1835.KETUA: SALDI ISRA [03:26:36]**

Panwascam?

**1836.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:26:38]**

Kecamatan Dompou.

**1837.KETUA: SALDI ISRA [03:26:40]**

Dompou.

**1838.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:26:42]**

Kemudian (...)

**1839.KETUA: SALDI ISRA [03:26:42]**

Ke 5?

**1840.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:26:45]**

Hen Ardiansa.

**1841.KETUA: SALDI ISRA [03:26:49]**

Hen?

**1842.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:26:46]**

Hen Ardiansa.

**1843.KETUA: SALDI ISRA [03:26:49]**

Ardiansa.

**1844.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:26:56]**

PPK Kecamatan Dompou.

**1845.KETUA: SALDI ISRA [03:26:54]**

PPK Dompu.

**1846.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:26:56]**

Kemudian, Saudara Wahyudin.

**1847.KETUA: SALDI ISRA [03:27:00]**

Wahyudin.

**1848.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:27:01]**

Bawaslu Kabupaten Dompu.

**1849.KETUA: SALDI ISRA [03:27:06]**

Bawaslu Dompu?

**1850.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:27:09]**

Ya.

**1851.KETUA: SALDI ISRA [03:27:09]**

Oke, saya tanya satu satu.

Hermansa itu apa yang dia ceritakan ke Bapak?

**1852.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:27:14]**

Hermansa ini menceritakan kepada saya terkait adanya pergeseran suara.

**1853.KETUA: SALDI ISRA [03:27:23]**

Suara siapa ke siapa (...)

**1854.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:27:24]**

Dia mengatakan bahwa ada pergeseran suara.

**1855.KETUA: SALDI ISRA [03:27:28]**

Suara siapa ke siapa?

**1856.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:27:30]**

Lebih lanjut, dia tidak menjelaskan suara siapa ke siapa, Yang Mulia.

**1857.KETUA: SALDI ISRA [03:27:32]**

Cuma dia menceritakan ada pergeseran suara?

**1858.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:27:35]**

Dia menceritakan ada pergeseran suara.

**1859.KETUA: SALDI ISRA [03:27:36]**

Tapi tidak dijelaskan suar ... dari siapa ke siapa?

**1860.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:27:35]**

Dia tidak dijelaskan dari suara siapa ke siapa.

**1861.KETUA: SALDI ISRA [03:27:40]**

Oke. Herdian itu (...)

**1862.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:27:43]**

Herdi juga demikian, Yang Mulia.

**1863.KETUA: SALDI ISRA [03:27:46]**

Tidak menjelaskan?



**1864.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:27:49]**

Dia, Herdi hanya menjelaskan soal di Lanci ... Lanci Jaya.

**1865.KETUA: SALDI ISRA [03:27:55]**

Tapi tidak dijelaskan juga dari siapa ke siapa?

**1866.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:27:58]**

Tidak dijelaskan.

**1867.KETUA: SALDI ISRA [03:27:58]**

Oke, yang ketiga, Farid.

**1868.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:28:04]**

Juga tidak dijelaskan, Yang Mulia.

**1869.KETUA: SALDI ISRA [03:28:05]**

Ini panwascam, ya? Pak, ya?

**1870.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:28:05]**

Ya.

**1871.KETUA: SALDI ISRA [03:28:07]**

Panwascam, ini?

**1872.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:28:07]**

Ya.

**1873.KETUA: SALDI ISRA [03:28:08]**

Panwascam kan, tidak ada urusannya dengan soal suara itu, dia cuma lihat-lihat begitu saja, apa yang dia sampaikan ke Bapak?

**1874.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:28:13]**

Saya hanya mendengar pengakuan adanya pergeseran suara dari Saudara-Saudara, itu.

**1875.KETUA: SALDI ISRA [03:28:14]**

Jadi, ini Farid, tidak menyebutkan juga suara siapa ke siapa?

**1876.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:28:24]**

Tidak, Pak.

**1877.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:28:23]**

Bagaimana dengan Muhammad Adwan? Tidak juga?

**1878.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:28:26]**

Tidak juga, Pak.

**1879.KETUA: SALDI ISRA [03:28:28]**

Dengan Hendriansa?

**1880.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:28:29]**

Tidak juga, Pak.

**1881.KETUA: SALDI ISRA [03:28:29]**

Tidak juga? Wahyudin? Ada?

**1882.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:28:34]**

Tidak juga, Pak.

**1883.KETUA: SALDI ISRA [03:28:36]**

Tidak juga.

**1884.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:28:37]**

Untuk enam (...)

**1885.KETUA: SALDI ISRA [03:28:37]**

Jadi dari enam yang bercerita ke Bapak, dia mengakui ada pergeseran suara, tapi tidak disebutkan itu suara siapa yang digeser.

**1886.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:28:43]**

Betul, Ya.

**1887.KETUA: SALDI ISRA [03:28:43]**

Oke. Klir, ya?

**1888.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:28:50]**

Klir, Pak.

**1889.KETUA: SALDI ISRA [03:28:50]**

Dari enam-enamnya, ada enggak orangnya di sini?

**1890.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:28:54]**

Tidak ada, Pak.

**1891.KETUA: SALDI ISRA [03:28:54]**

Tidak ada? Oke. Apa lagi yang mau disampaikan, Pak?

**1892.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:28:55]**

saya ingin sampaikan seperti, ini.

**1893.KETUA: SALDI ISRA [03:28:56]**

Ya.

**1894.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-  
XXII/2024: 00]**

Saya mungkin akan ... hal yang kedua (...)

**1895.KETUA: SALDI ISRA [03:29:08]**

Yang, yang (...)

**1896.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-  
XXII/2024: 08]**

Yang penting sekali, untuk saya sampaikan ini adalah (...)

**1897.KETUA: SALDI ISRA [03:29:08]**

Penting sekali untuk disampaikan.

**1898.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:29:08]**

Adalah (...)

**1899.KETUA: SALDI ISRA [03:29:11]**

Mau kita dengar ini, Pak. Apa itu?

**1900.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:29:14]**

Pada tanggal 19 Februari, saya mendapat dokumen pengawasan Bawaslu Kabupaten Dompu, dokumen itu termasuk dalam sertifikat rekapitulasi penghitungan suara Bawaslu Kabupaten Dompu yang bersumber dari Saudara Wahyudin

**1901.KETUA: SALDI ISRA [03:29:18]**

Wahyudin.

**1902.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:29:20]**

Pada tanggal 25 (...)

**1903.KETUA: SALDI ISRA [03:29:44]**

Ya.

**1904.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:29:44]**

Saya menyandingkan D.Hasil.

**1905.KETUA: SALDI ISRA [03:29:45]**

Tunggu dulu. Ini Bapak, dapat dokumen pengawasan dari Bawaslu Dompus?

**1906.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:29:46]**

Ya.

**1907.KETUA: SALDI ISRA [03:29:48]**

Atas nama Wahyudin.

**1908.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:29:56]**

Benar, Yang Mulia.

**1909.KETUA: SALDI ISRA [03:29:58]**

Itu apa dokumennya?

**1910.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:29:58]**

Dokumennya ini, Yang Mulia.

**1911.KETUA: SALDI ISRA [03:30:02]**

Itu semuanya, dikasih ke Bapak?

**1912.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:30:09]**

Dalam bentuk file, Yang Mulia.

**1913.KETUA: SALDI ISRA [03:30:10]**

Dalam bentuk file, dikasih ke Bapak?

**1914.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:30:11]**

Ya, Yang Mulia.

**1915.KETUA: SALDI ISRA [03:30:11]**

Wahyudin ada di sini? Ada enggak staf, Bapak namanya Wahyudin?

**1916.BAWASLU [03:30:18]**

Anggota Bawaslu Kabupaten Dompus.

**1917.KETUA: SALDI ISRA [03:30:20]**

Oke. Tolong ceritakan dokumen itu, apa isinya?

**1918.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:30:23]**

Baik, Yang Mulia. Di dalamnya, jadi saya setelah mendapatkan D.Hasil Kecamatan.

**1919.KETUA: SALDI ISRA [03:30:22]**

Ya.

**1920.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:30:22]**

Saya menyandingkannya, terutama di 8 kecamatan di Kabupaten Dompus dan di 7 kecamatannya, saya dapati dan saya sebenarnya sudah membuat tabel untuk memudahkan saya menjelaskan bagaimana pergeseran suara, baik berupa penambahan suara Evan Limantika dari melalui pengurangan suara caleg lain.

**1921.KETUA: SALDI ISRA [03:31:03]**

Pak Muhammad Yunus, Bapak dulu apanya posisinya ketika pemilu?

**1922.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD YUNUS [03:31:07]**

Saya sebenarnya selama ini, Yang Mulia. Terlibat sebagai pegiat pemilu, pegiat demokrasi yang merasa terpanggil dengan (...)

**1923.KETUA: SALDI ISRA [03:31:15]**

Apa, gimana?

**1924.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD YUNUS [03:31:15]**

Apa yang dialami oleh Pemohon, Yang Mulia.

**1925.KETUA: SALDI ISRA [03:31:20]**

Oke. Yang dialami Pemohon, kalau yang dialami yang lain Bapak, enggak terlibat?

**1926.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD YUNUS [03:31:22]**

Sejauh ini tidak, Yang Mulia.

**1927.KETUA: SALDI ISRA [03:31:24]**

Oke. Bapak ini punya organisasi, enggak? Kalau pegiat.

**1928.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD YUNUS [03:31:26]**

Punya, Yang Mulia. Saya punya Lembaga Rumah Cita, saya direktur di dalamnya dan selama proses di NTB, terutama di Bima kemudian ... di Kota Bima, Dompu. Saya sering bersentuhan di dalam proses pendidikan pemilu dan demokrasi.

**1929.KETUA: SALDI ISRA [03:31:48]**

Oke. Itu dokumen yang ke Bapak itu, isinya apa saja?

**1930.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:31:47]**

Isinya ini berupa data yang dari Partai 1 sampai Partai 18.

**1931.KETUA: SALDI ISRA [03:32:01]**

Oke, semua partai politik?

**1932.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:32:03]**

Ya, Yang Mulia.

**1933.KETUA: SALDI ISRA [03:32:03]**

Itu isinya soal rekap atau apa?

**1934.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:32:06]**

Rekap, rekap Yang Mulia.

**1935.KETUA: SALDI ISRA [03:32:08]**

Hasil pengawasan?

**1936.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:32:09]**

Hasil pengawasan.

**1937.KETUA: SALDI ISRA [03:32:10]**

Oke.

**1938.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:32:11]**

Saya akan menyampaikan secara detail mungkin ini di 26 TPS yang sudah saya buat.



**1939.KETUA: SALDI ISRA [03:32:20]**

Bapak kasih aja ke saya, Pak.

**1940.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD YUNUS [03:32:22]**

Ya, Pak.

**1941.KETUA: SALDI ISRA [03:32:22]**

Ndak usah Bapak bacakan. Kalau Bapak bacakan, lama sekali.

**1942.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:32:25]**

Izin, Yang Mulia?

**1943.KETUA: SALDI ISRA [03:32:27]**

Ya.

**1944.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:32:28]**

Yang dimaksud dari Saksi kami yaitu rekap mandiri dari kami, yang kebetulan juga, sebelum masuk persidangan ini kami ajukan sebagai Bukti P-57 untuk memudahkan MK dalam menilai suara-suara ini, Yang Mulia.

**1945.KETUA: SALDI ISRA [03:32:43]**

Oke. Itu Anda masukkan sebagai bukti, ya?

**1946.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:32:46]**

Siap, Yang Mulia.

**1947.KETUA: SALDI ISRA [03:32:46]**

Tapi bukti ini, bukti yang didapatkan oleh ... Anda tahu juga, ndak? Bahwa ... apa namanya ... bukti itu, bukti resmi atau tidak? Itu ... Ini? Nah ini, yang ini, ya?

**1948.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:33:00]**

Betul, Yang Mulia.

**1949.KETUA: SALDI ISRA [03:33:02]**

Oke.

Besarnya saja yang Anda sebut, apa yang Anda ketahui dengan di sini? Dikaitkan dengan soal selisih suara yang 486 itu.

**1950.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:33:11]**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih banyak atas kesempatannya.

Jadi di dalamnya itu ada model tabel di bagian awal yang normal, 0 semua di bagian kanannya itu menandai tidak ada pergeseran, tidak ada penggelembungan, tidak ada pengurangan.

Pada tabel berikutnya, ada di pojok kanan bawah, -8 itu menandai ada pergeseran suara dan suara di dalam internal Golkar, keluar ke yang lainnya.

Dan ketika ditelusuri melalui D.Hasil, ternyata dia nyelinap masuk di partai yang lain, tepatnya setelah saya selami di Partai Gerindra Nomor Urut 8.

Bisa dicek lebih lanjut (...)

**1951.KETUA: SALDI ISRA [03:33:57]**

Tunggu (...)

**1952.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:33:57]**

Selanjutnya, Yang Mulia (...)

**1953.KETUA: SALDI ISRA [03:33:58]**

Ya tunggu dulu, Pak.

**1954.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:33:59]**

Di bagian (...)

**1955.KETUA: SALDI ISRA [03:34:00]**

Bapak sabar. Itu ada juga yang nyelinap ke Gerindra, suaranya?

**1956.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:34:06]**

Ya.

**1957.KETUA: SALDI ISRA [03:34:07]**

Jadi, suara dari Golkar pindah ke situ, juga?

**1958.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:34:09]**

Ya.

**1959.KETUA: SALDI ISRA [03:34:09]**

Nah, itu enggak masuk di sini lingkupnya, Pak.

**1960.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:34:11]**

Ya. Selanjutnya, Yang Mulia (...)

**1961.KETUA: SALDI ISRA [03:34:14]**

Saya tanyakan, Pak.  
Jangan saya, Bapak arahkan. Saya yang harus mengarahkan  
Bapak.

**1962.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:34:18]**

Siap, Yang Mulia.

**1963.KETUA: SALDI ISRA [03:34:19]**

Dari data yang Bapak punya itu, berapa suara di internal Golkar  
yang berpindah-pindah, itu?

**1964.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:34:25]**

Baik, Yang Mulia. Suara dari internal Golkar, yang berpindah di internal, di internal, gitu?

**1965.KETUA: SALDI ISRA [03:34:32]**

Ya. Ini kan soal internal Golkar, Pak.

**1966.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:34:34]**

Betul, Yang Mulia.

**1967.KETUA: SALDI ISRA [03:34:35]**

Ya.

**1968.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:34:36]**

Saya ingin jelaskan seperti ini, barang kali, Yang Mulia. Saya kasih clue soal pergeseran. Pergeseran yang saya temukan, pergeseran suara, Yang Mulia.

**1969.KETUA: SALDI ISRA [03:34:48]**

Ya.

**1970.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:34:48]**

Ditandai dengan ada penambahan suara di internal Golkar dengan mengambil suara caleg yang lain, ada penambahan suara di internal Golkar dengan mengambil suara partainya, ada penambahan di calon dengan melakukan penggelembungan suara, artinya mengambil suara dari luar.

**1971.KETUA: SALDI ISRA [03:35:09]**

Oke, terus?

**1972.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:35:12]**

Dan di TPS, ini diantaranya, di TPS Kandai 1, Yang Mulia ... TPS 5,  
Kandai 1 (...)

**1973.KETUA: SALDI ISRA [03:35:24]**

Sebentar (...)

**1974.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:35:25]**

Di situ ada pergeseran (...)

**1975.KETUA: SALDI ISRA [03:35:26]**

Sebentar dulu, Pak.  
Sebentar dulu (...)

**1976.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:35:27]**

Berdasarkan data hasil pengawasan dan D.Hasil, Yang Mulia (...)

**1977.KETUA: SALDI ISRA [03:35:32]**

Pelan.

**1978.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:35:33]**

Siap, Yang Mulia.

**1979.KETUA: SALDI ISRA [03:35:34]**

Bapak ini kalau ada niat, kayaknya mau buru-buru aja ini. Santai.

**1980.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:35:37]**

Siap, Yang Mulia. Siap.

**1981.KETUA: SALDI ISRA [03:35:38]**

Kalau yang ada mau cepat, itu kami lho. Masih ada perkara tiga setelah ini yang mau diperiksa.

**1982.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD YUNUS [03:35:42]**

Siap, Yang Mulia.  
Siap.

**1983.KETUA: SALDI ISRA [03:35:46]**

Coba Kandai, apa yang terjadi di Kandai itu? Kandai itu di Dompu, ya?

**1984.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD YUNUS [03:35:49]**

Ya.

**1985.KETUA: SALDI ISRA [03:35:50]**

Kandai 1?

**1986.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD YUNUS [03:35:52]**

Ya, Yang Mulia. Setelah saya sandingkan data hasil pengawasan dalam dokumen ini dengan D.Hasil, Yang Mulia. Di dalam data pengawasan saya jumpai ada 53 suara M. Tahir Irhas tiba-tiba di dalam D.Hasil=0. Kemudian di dalam data hasil pengawasan ini, suara Evan Limantika=0, tiba-tiba di D.Hasil=53.

**1987.KETUA: SALDI ISRA [03:36:22]**

Oke, terus.

**1988.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD YUNUS [03:36:23]**

Selanjutnya, Yang Mulia. Di dalam ... di TPS 11 Karijawa, di TPS 11 Karijawa ini, saya jumpai 0 di suara Evan Limantika, untuk di dalam data pengawasan tiba-tiba di D.Hasil ada 6.

**1989.KETUA: SALDI ISRA [03:36:44]**

Itu yang bapak ceritakan, tadi di TPS berapa?

**1990.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD YUNUS [03:36:46]**

Di TPS 11 Karijawa, Yang Mulia.

**1991.KETUA: SALDI ISRA [03:36:50]**

TPS 11?

**1992.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD YUNUS [03:36:52]**

Karijawa.

**1993.KETUA: SALDI ISRA [03:36:53]**

Saya lihat dulu, Pak.

**1994.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD YUNUS [03:36:55]**

Siap, Yang Mulia.

**1995.KETUA: SALDI ISRA [03:36:57]**

Ini Karijawa enggak masuk yang didalilkan, Pak, ya. Jadi bapak enggak relevan memasukkan itu.

**1996.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD YUNUS [03:37:07]**

Di ... di P-50 ini, Yang Mulia.

**1997.KETUA: SALDI ISRA [03:37:09]**

Bukan. Ini semuanya ini saya pakai yang permohonan mereka ini, Pak. Enggak ada *Karijawa* di sini. Sudah bapak sampaikan saja, jangan bapak uraikan satu-satu, pusing saya, nanti kita lihat.

**1998.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:37:28]**

Ya, Yang Mulia

**1999.KETUA: SALDI ISRA [03:37:28]**

Karena data resmi yang akan digunakan itu, data yang datang dari Bawaslu, yang datang dari KPU, yang disampaikan oleh Pemohon.

**2000.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:37:37]**

Mohon izin, Yang Mulia, jadi sebenarnya saya ... yang saya sampaikan ini, sebenarnya data sumbernya dari Bawaslu dan KPU.

**2001.KETUA: SALDI ISRA [03:37:46]**

Ya. Nanti kita olah juga, Pak. Ini (...)

**2002.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:37:48]**

Ya, Yang Mulia.

**2003.KETUA: SALDI ISRA [03:37:49]**

Bapak kalau lihat ini, sudah ada nih, di kita ini. Nah, ini. Jadi jangan dipikir kita tidak olah juga data yang masuk dari sini, dari sini, dari sini, kita sudah sandingkan semua ini, Pak.

Anda jangan atur-atur Saksi Anda.

**2004.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:37:48]**

Siap, Yang Mulia. Siap.

**2005.KETUA: SALDI ISRA [03:38:09]**

Silakan.

**2006.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:38:10]**

Izin, Yang Mulia. Nah, selanjutnya, Yang Mulia. Jadi (...)



**2007.KETUA: SALDI ISRA [03:38:16]**

Sudah, ya.  
Ada yang lain dari itu ... itu datanya sudah ada di kami ini, nanti akan dilihat.

**2008.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD YUNUS [03:38:20]**

Ya, Yang Mulia. Jadi pada pokoknya untuk di sini, Yang Mulia. Saya dapa ... pa ... dapati ada 26 TPS, Yang Mulia, ketika saya sandingkan data hasil pengawasan dengan D.Hasil yang mengalami pergeseran seperti yang tadi saya sampaikan, Yang Mulia, dimana kemudian ada penambahan melalui pengurangan suara calon, penambahan melalui pengurangan suara partai dan penambahan melalui proses penggelembungan suara, barangkali itu yang (...)

**2009.KETUA: SALDI ISRA [03:38:58]**

Cukup, ya? Nanti akan kami cek kalau yang ada, yang dari Bapak.

**2010.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD YUNUS [03:39:02]**

Ya, Yang Mulia.

**2011.KETUA: SALDI ISRA [03:39:03]**

Lalu kami sandingkan dengan yang kami olah dan data-data resmi dari sini nanti kami akan gunakan sebagai sandingan, ya, Pak, ya?

**2012.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WILDAN HILMAWAN [03:39:11]**

Siap, Yang Mulia.

**2013.KETUA: SALDI ISRA [03:39:14]**

Oke. Jangan dipaksa kami menerima semuanya, Pak,

**2014.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD YUNUS [03:39:15]**

Siap, Yang Mulia. Siap, Yang Mulia.

**2015.KETUA: SALDI ISRA [03:39:18]**

Saksi yang ketiga. Silakan.

**2016.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:39:23]**

Baik Yang Mulia, Terima Kasih saya Wildan Hilmawan

**2017.KETUA: SALDI ISRA [03:39:26]**

Ya.

**2018.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:39:27]**

Akan memberikan kesaksian mengenai, adanya pengakuan dari salah satu anggota komisioner Bawaslu Kabupaten Dompus.

**2019.KETUA: SALDI ISRA [03:39:37]**

Siapa?

**2020.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:39:38]**

Itu atas nama bapak Wahyudin S.Pd.

**2021.KETUA: SALDI ISRA [03:39:41]**

Itu sama dengan tadi Wahyudin, juga?

**2022.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:39:42]**

Ya.

**2023.KETUA: SALDI ISRA [03:39:43]**

Apa pengakuannya sama?

**2024.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:39:45]**

Jadi. Beda, Yang Mulia.

**2025.KETUA: SALDI ISRA [03:39:47]**

Ya. apa pengakuannya?

**2026.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WILDAN HILMAWAN [03:39:48]**

Jadi pada tanggal 26 Februari, tepatnya pada hari Senin, Pukul 10:35 WITA.

**2027.KETUA: SALDI ISRA [03:39:59]**

Ya

**2028.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WILDAN HILMAWAN [03:40:00]**

Saya bersama dengan rombongan tim Bapak M. Tahir, S.Ag. M.Pd

**2029.KETUA: SALDI ISRA [03:40:05]**

Ya.

**2030.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WILDAN HILMAWAN [03:40:05]**

Melakukan perjalanan dari rum ... kediaman rumah Bapak M. Tahir menuju Kabupaten Dompu.

**2031.KETUA: SALDI ISRA [03:40:13]**

Oke.

**2032.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WILDAN HILMAWAN [03:40:14]**

Jadi, rumah Bapak M. Tahir ini berada di lokasi kota Bima ya, Pak, Yang Mulia jadi sekitar 1 jam lebih atau sekitar 2 jam, kami sampai di Kabupaten Dompu dengan tujuan untuk menyampaikan pengaduan lisan ke kantor Bawaslu Kabupaten Dompu atas adanya pergeseran suara yang terjadi di 7 kecamatan yang ada di Kabupaten Dompu, Yang Mulia.

**2033.KETUA: SALDI ISRA [03:40:38]**

Oke, berapa pergeserannya?

**2034.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:40:43]**

Jadi, pada saat itu, Yang Mulia.

**2035.KETUA: SALDI ISRA [03:40:45]**

Ya.

**2036.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:40:47]**

Kami mencoba menghubungi ... saya lewat Bapak M. Tahir.

**2037.KETUA: SALDI ISRA [03:40:51]**

Bapak bersama dengan Pak M. Tahir yang Pihak Terkait ya di sini ya?

**2038.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:40:53]**

Ya, Yang Mulia.

**2039.KETUA: SALDI ISRA [03:40:56]**

Oke, terus

**2040.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:40:57]**

Pihak Pemohon, Yang Mulia.

**2041.KETUA: SALDI ISRA [03:40:58]**

Ya, Pemohon ya? Sori.

**2042.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:41:00]**

Baik, Yang Mulia.

**2043.KETUA: SALDI ISRA [03:41:01]**

Terus?

**2044.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WILDAN HILMAWAN [03:41:03]**

Jadi, Bapak M. Tahir dalam perjalanan, saya mendengar Beliau menelpon anggota Komisioner Bawaslu Kabupaten Dompu untuk menyampaikan perihal pergeseran suara tersebut ke kantor Komisioner Bawaslu Kabupaten Dompu.

**2045.KETUA: SALDI ISRA [03:41:17]**

Oke, yang ditelepon Wahyudin.

**2046.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WILDAN HILMAWAN [03:41:19]**

Ya, yang ditelepon Wahyudin.

**2047.KETUA: SALDI ISRA [03:41:21]**

Apa katanya?

**2048.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WILDAN HILMAWAN [03:41:22]**

Dijawablah oleh Saudara Bapak Wahyudin, S,Pd dia menjawab untuk, "Bertemu saja di kediaman Bapak Wahyudin."

Dan Bapak M. Tahir mengatakan, "Ya, kita ketemu saja di rumahnya Bapak Wahyudin"

**2049.KETUA: SALDI ISRA [03:41:36]**

Oke.

**2050.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WILDAN HILMAWAN [03:41:37]**

Sesampainya saya.

**2051.KETUA: SALDI ISRA [03:41:37]**

Masuk Pak M. Tahir ke rumah Pak Wahyudin.

**2052.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:41:40]**

Ya, Yang Mulia.

**2053.KETUA: SALDI ISRA [03:41:41]**

Anda ikut juga ke sana?

**2054.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:41:42]**

Ya, Yang Mulia.

**2055.KETUA: SALDI ISRA [03:41:43]**

Anda mendengar pembicaraan?

**2056.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:41:44]**

Saya mendengarnya, Yang Mulia. Saya melihatnya juga, Yang Mulia.

**2057.KETUA: SALDI ISRA [03:41:47]**

Apa yang dibicarakan?

**2058.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:41:48]**

Jadi, sesampainya saya beserta rombongan Tim Bapak M. Tahir di kediaman Bapak Wahyudin, kami menyampaikan pengaduan lisan tersebut kepada Bapak Wahyudin. Jadi, Bapak Wahyudin telah ... ternyata telah mengetahui adanya pergeseran suara yang terjadi di beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Dompu.

**2059.KETUA: SALDI ISRA [03:42:08]**

Pak Wahyudin yang Bawaslu, ya?

**2060.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:42:10]**

Ya, anggota komisioner Bawaslu Kabupaten Dompu mengetahui adanya pergeseran suara tersebut, Yang Mulia.

**2061.KETUA: SALDI ISRA [03:42:17]**

Oke.

**2062.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:42:17]**

Dan respons dari Bapak Wahyudin pada saat itu, dia menelpon salah satu Anggota PPK yang ada di Kabupaten Dompu, tapi saya tidak mengetahui siapa yang ditelepon lebih tepatnya, Yang Mulia, karena saya hanya mendengarnya.

**2063.KETUA: SALDI ISRA [03:42:32]**

Oke.

**2064.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:42:33]**

Yang saya dengar, Beliau memarahi PPK tersebut atas dasar pergeseran dari sua ... suara ... pergeseran suara yang terjadi.

**2065.KETUA: SALDI ISRA [03:42:41]**

Oke.

**2066.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:42:41]**

Pergeseran suara yang terjadi, antara lain bertambahnya suara Evan Limantika dan berkurangnya suara M. Tahir.

**2067.KETUA: SALDI ISRA [03:42:50]**

Oke.

**2068.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:42:53]**

Dan Bapak Wahyudin mengetahui itu, Yang Mulia.

**2069.KETUA: SALDI ISRA [03:42:55]**

Apa lagi?

**2070.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:42:55]**

Setelah Bapak Wahyudin menelpon dan memarahi PPK tersebut, Bapak Wahyudin kemudian kembali berbicara dengan saya beserta rombongan, Yang Mulia.

**2071.KETUA: SALDI ISRA [03:43:02]**

Apa katanya?

**2072.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:43:03]**

Bapak Wahyudin mengatakan dan berjanji kepada kami, kepada saya dan teman-teman rombongan untuk mengembalikan suara tersebut dan menormalkan kembali pada Pleno Rekapitulasi KPU Kabupaten Dompu, Yang Mulia.

**2073.KETUA: SALDI ISRA [03:43:17]**

Ya, kan itu janjinya pribadikan?

**2074.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:43:21]**

Jadi, sekitar ... kami berangkat tanggal 26, Plenonya tanggal 1, Yang Mulia.

**2075.KETUA: SALDI ISRA [03:43:26]**

Oke.



**2076.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:43:27]**

Dan dia, Bapak Wahyudin selaku Anggota komisioner Bawaslu Kabupaten Dompu berjanji untuk mengembalikan suara yang hilang tersebut, Yang Mulia.

**2077.KETUA: SALDI ISRA [03:43:36]**

Kemudian, janjinya direalisasikan ndak?

**2078.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:43:42]**

Yang saya (...)

**2079.KETUA: SALDI ISRA [03:43:46]**

Dipenuhi ndak janjinya?

**2080.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:43:48]**

Dengar dari luar forum itu dia tidak pernah berbicara mengenai pengembalian suara tersebut, Yang Mulia.

**2081.KETUA: SALDI ISRA [03:43:48]**

Nah, itu namanya (...)

**2082.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:43:48]**

Itu yang bisa saya sampaikan, Yang Mulia.

**2083.KETUA: SALDI ISRA [03:43:48]**

Itu namanya, apa istilahnya? PHP namanya, tau ndak PHP?

**2084.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:43:55]**

Pemberi harapan palsu. Cocok itu.

**2085.KETUA: SALDI ISRA [03:43:58]**

Cocok itu barang, PHP namanya.

**2086.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:43:59]**

Siap, Yang Mulia.

**2087.KETUA: SALDI ISRA [03:43:59]**

Cukup? Ada lagi?

**2088.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
WILDAN HILMAWAN [03:43:59]**

Cukup, Yang Mulia.

**2089.KETUA: SALDI ISRA [03:44:00]**

Terima kasih. Ada yang mau didalami atau cukup?

**2090.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:  
MUHAMMAD YUNUS [03:44:03]**

Cukup, Yang Mulia.

**2091.KETUA: SALDI ISRA [03:44:04]**

Dari Kuasa Hukum?

**2092.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-  
XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:44:05]**

Untuk sementara cukup, Yang Mulia.

**2093.KETUA: SALDI ISRA [03:44:08]**

Oke. Dari Termohon ada yang mau didalami?

**2094.KUASA HUKUM TERMOHON: DANI FAHROZI NASUTION  
[03:44:13]**

Cukup, Yang Mulia.

**2095.KETUA: SALDI ISRA [03:44:13]**

Cukup, kalau begitu kita Saksi Termohon lagi sekarang. Saksi Termohon, Pak, apa ni terlalu bersemangat tadi, nih. Pak Wildan, ya? Pak Wildan Hilmawan, yang terakhir, ya?

**2096.SAKSI PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WILDAN HILMAWAN [03:44:33]**

Siap, Yang Mulia.

**2097.KETUA: SALDI ISRA [03:44:34]**

Jangan terlalu bersemangat, Pak. Pokoknya siapa pun yang menang, dua-duanya saudara kita. Pak Firmansyah, siapa yang duluan ini, Pak?

**2098.SAKSI DARI TERMOHON: FIRMANSYAH [03:44:45]**

Siap, Yang Mulia.

**2099.KETUA: SALDI ISRA [03:44:46]**

Apa yang mau Bapak sampaikan?

**2100.SAKSI DARI TERMOHON: FIRMANSYAH [03:44:53]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**2101.KETUA: SALDI ISRA [03:44:54]**

Tidak ada yang mau disampaikan? Ini, Bapak jadi Saksi masa tidak menyampaikan apa-apa? Saya tanya, Pak. Itu benar enggak ada terjadi pemindahan-pemindahan suara, itu?

**2102.SAKSI DARI TERMOHON: FIRMANSYAH [03:45:07]**

Tidak ada, Pak ... tidak ada, Yang Mulia.

**2103.KETUA: SALDI ISRA [03:45:10]**

Bapak kemarin itu, ketika pemilu tugasnya? Bapak di ... apa, ya? TPS, ya?

**2104.SAKSI DARI TERMOHON: FIRMANSYAH [03:45:15]**

Siap, sebagai ketua KPPS, Yang Mulia.

**2105.KETUA: SALDI ISRA [03:45:18]**

Ketua KPPS. KPPS berapa Bapak, Pak?

**2106.SAKSI DARI TERMOHON: FIRMANSYAH [03:45:22]**

KPPS, TPS 8 Desa Ranggo, Kecamatan Pajo, Yang Mulia.

**2107.KETUA: SALDI ISRA [03:45:28]**

Desa Ranggo, Kecamatan Pajo.

**2108.SAKSI DARI TERMOHON: FIRMANSYAH [03:45:31]**

Ya, siap, Yang Mulia.

**2109.KETUA: SALDI ISRA [03:45:32]**

Oke, di situ ketika Bapak jadi ketua KPPS, itu Pak Tahir, berapa suaranya?

**2110.SAKSI DARI TERMOHON: FIRMANSYAH [03:45:39]**

Siap, tidak ada, Yang Mulia.

**2111.KETUA: SALDI ISRA [03:45:41]**

Kosong suaranya?

**2112.SAKSI DARI TERMOHON: FIRMANSYAH [03:45:42]**

Kosong.

**2113.KETUA: SALDI ISRA [03:45:43]**

Pak Evan Lamantika?

**2114.SAKSI DARI TERMOHON: FIRMANSYAH [03:45:46]**

Siap, jumlahnya 32, Yang Mulia.

**2115.KETUA: SALDI ISRA [03:45:49]**

32.

Apa lagi yang mau Bapak sampaikan? Sampai di Kecamatan suaranya berubah, enggak?

**2116.SAKSI DARI TERMOHON: FIRMANSYAH [03:45:59]**

Siap, tidak ada, Yang Mulia.

**2117.KETUA: SALDI ISRA [03:46:00]**

*Siap, tidak ada.* Ada lagi? Siap, tidak ada, begitu.  
Ada lagi yang mau disampaikan? Cukup?

**2118.SAKSI DARI TERMOHON: FIRMANSYAH [03:46:10]**

Cukup, Yang Mulia.

**2119.KETUA: SALDI ISRA [03:46:11]**

Cukup.  
Pak Muhamad? Pak Muhamad (...)

**2120.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:46:16]**

Siap, Yang Mulia.

**2121.KETUA: SALDI ISRA [03:46:16]**

Juga dari TPS, ya?

**2122.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:46:19]**

Anggota KPPS.

**2123.KETUA: SALDI ISRA [03:46:20]**

Anggota KPPS, KPPS berapa, Pak?

**2124.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:46:22]**

TPS 19 Kandai 2.

**2125.KETUA: SALDI ISRA [03:46:24]**

19 Kandai 2?

**2126.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:46:28]**

Siap.

**2127.KETUA: SALDI ISRA [03:46:28]**

Betul, Pak?

**2128.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:46:29]**

Siap, Yang Mulia, betul.

**2129.KETUA: SALDI ISRA [03:46:30]**

Di Woja, ya?

**2130.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:46:31]**

Ya.

**2131.KETUA: SALDI ISRA [03:46:33]**

Di TPS Bapak ini, Pak Tahir dapat suara berapa, Pak?

**2132.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:46:38]**

Pak Tahir mendapatkan 1 suara.

**2133.KETUA: SALDI ISRA [03:46:40]**

Satu suara. Pak Evan Lamantika?

**2134.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:46:43]**

Mendapatkan 30 suara, Yang Mulia.

**2135.KETUA: SALDI ISRA [03:46:45]**

30 suara. Itu ketika di TPS, tanda tangan enggak semua saksi?

**2136.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:46:53]**

Sebagian, Yang Mulia.

**2137.KETUA: SALDI ISRA [03:46:54]**

Ada yang tidak tanda tangan juga, ya?

**2138.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:46:55]**

Ya.

**2139.KETUA: SALDI ISRA [03:46:56]**

Kenapa tidak tanda tangan?

**2140.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:46:57]**

Karena mereka tidak hadir.

**2141.KETUA: SALDI ISRA [03:46:58]**

Oh, karena tidak hadir. Bukan karena protes, ya?

**2142.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:47:00]**

Bukan.

**2143.KETUA: SALDI ISRA [03:47:01]**

Pukul berapa ini diselesaikan penghitungannya?

**2144.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:47:03]**

Ini pukul 12 ... 24.30.

**2145.KETUA: SALDI ISRA [03:47:07]**

24.30 itu, berarti sudah pukul (...)

**2146.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:47:09]**

12 lewat 30.

**2147.KETUA: SALDI ISRA [03:47:11]**

00.30 dini hari, Pak, ya?

**2148.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:47:13]**

Siap, Yang Mulia.

**2149.KETUA: SALDI ISRA [03:47:14]**

Oke. Apa lagi yang mau disampaikan?

**2150.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:47:18]**

Ya, tentang pengisian kekeliruan (...)

**2151.KETUA: SALDI ISRA [03:47:26]**

Perbaiki kekeliruan?

**2152.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:47:26]**

Perbaiki.

**2153.KETUA: SALDI ISRA [03:47:27]**

Apa yang keliru, Pak?

**2154.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:47:30]**

Yang dibacakan oleh Ketua KPPS itu adalah suara Partai Golkar.

**2155.KETUA: SALDI ISRA [03:47:35]**

Ya.

**2156.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:47:37]**

Pada saat berhitung suara, kami keliru melakukan pengisian.

**2157.KETUA: SALDI ISRA [03:47:41]**

Oke. Tertulis ke partai apa, Pak?



**2158.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:47:44]**

Yaitu pada suara Partai Golkar dan pada suara calon.

**2159.KETUA: SALDI ISRA [03:47:51]**

Oke. Apa lagi, Pak?

**2160.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:47:55]**

Cukup.

**2161.KETUA: SALDI ISRA [03:47:56]**

Cukup.

Pak Abdul Hamid?

Silakan, ini pindah ke belakang 1 dulu, biar Pak Abdul Hamid dapat di kursi apa juga, kursi depan.

**2162.SAKSI DARI TERMOHON: ABDUL HAMID [03:48:14]**

Ya, terima kasih atas kesempatan dan waktunya.

**2163.KETUA: SALDI ISRA [03:48:17]**

Ya.

**2164.SAKSI DARI TERMOHON: ABDUL HAMID [03:48:18]**

Yang mau saya sampaikan di sini mungkin di antara kami bertiga sebagai Saksi langsung dari TPS ini, hampir sama saja.

**2165.KETUA: SALDI ISRA [03:48:32]**

Bapak di TPS berapa, Pak?

**2166.SAKSI DARI TERMOHON: ABDUL HAMID [03:48:34]**

TPS 17, Kelurahan Simpasai, Kecamatan Woja.

**2167.KETUA: SALDI ISRA [03:48:40]**

Oke, TPS 17, Kelurahan Simpasai ya.

**2168.SAKSI DARI TERMOHON: ABDUL HAMID [03:48:44]**

Ya.

**2169.KETUA: SALDI ISRA [03:48:44]**

Itu Pak Tahir dapat suara berapa di situ, Pak?

**2170.SAKSI DARI TERMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HAMID [03:48:487]**

Tidak ada dia dapat suara di tempat saya.

**2171.KETUA: SALDI ISRA [03:48:50]**

Pak Tahir enggak dapat suara.

**2172.SAKSI DARI TERMOHON: ABDUL HAMID [03:48:51]**

Ya.

**2173.KETUA: SALDI ISRA [03:48:52]**

Kalau Pak Evan?

**2174.SAKSI DARI TERMOHON: ABDUL HAMID [03:48:53]**

Efan Limantika=42 suara.

**2175.KETUA: SALDI ISRA [03:48:56]**

Oh, 42 suara.

**2176.SAKSI DARI TERMOHON: ABDUL HAMID [03:48:58]**

Ya, itu sih ada calon Pak Harwoto=2 suara, total suara sah Golkar pada provinsi pada saat itu=44 suara.

**2177.KETUA: SALDI ISRA [03:49:13]**

44 suara.

**2178.SAKSI DARI TERMOHON: ABDUL HAMID [03:49:14]**

Ya.

**2179.KETUA: SALDI ISRA [03:49:15]**

Oke, ada lagi yang mau disampaikan, Pak?

**2180.SAKSI DARI TERMOHON: ABDUL HAMID [03:49:18]**

Cukup, Yang Mulia.

**2181.KETUA: SALDI ISRA [03:49:19]**

Itu tanda tangan enggak semua saksi di tempat berapa?

**2182.SAKSI DARI TERMOHON: ABDUL HAMID [03:49:21]**

Tanda tangan semua.

**2183.KETUA: SALDI ISRA [03:49:22]**

Semuanya?

**2184.SAKSI DARI TERMOHON: ABDUL HAMID [03:49:23]**

Saksi yang hadir (...)

**2185.KETUA: SALDI ISRA [03:49:24]**

Saksinya hadir semua?

**2186.SAKSI DARI TERMOHON: ABDUL HAMID [03:49:25]**

Saksi yang hadir, ada beberapa saksi yang hadir.

**2187.KETUA: SALDI ISRA [03:49:27]**

Saksi yang hadir, tanda tangan semua?

**2188.SAKSI DARI TERMOHON: ABDUL HAMID [03:49:29]**

Tanda tangan semua.

**2189.KETUA: SALDI ISRA [03:49:30]**

Yang tidak hadir, tidak tanda tangan ya?

**2190.SAKSI DARI TERMOHON: ABDUL HAMID [03:49:32]**

Tidak tanda tangan.

**2191.KETUA: SALDI ISRA [03:49:33]**

Oke, ada lagi, Pak?

**2192.SAKSI DARI TERMOHON: ABDUL HAMID [03:49:34]**

Cukup, Yang Mulia.

**2193.KETUA: SALDI ISRA [03:49:35]**

Termohon, ada yang mau ditanyakan ke Saksinya?

**2194.KUASA HUKUM TERMOHON: DANI FAHROZI NASUTION  
[03:49:42]**

Cukup, Yang Mulia.

**2195.KETUA: SALDI ISRA [03:49:44]**

Cukup.

Kuasa Pemohon, ada yang mau tanyakan ke saksi Termohon?

**2196.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-  
XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:49:48]**

Izin, Yang Mulia, singkat saja.

**2197.KETUA: SALDI ISRA [03:49:52]**

Ya.

**2198.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-  
XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:49:54]**

Terakhir bahwa secara sadar bahwa saksi Termohon yang kedua tadi, mohon maaf saya lupa namanya, mohon izin, Pak.

**2199.KETUA: SALDI ISRA [03:50:04]**

Pak Muhammad namanya.

**2200.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:50:05]**

Pak Muhammad, izin. Bahwa menyadari tentang kekeliruan pengisian atas pengisian kolom pada partai, suara partai dan suara calon anggota legislatif.

Nah, pada posisinya, apakah Bapak secara sadar mengetahui kekeliruan Bapak lakukan itu sampai kepada pimpinan Bapak selaku, ya mungkin ada 5 orang komisioner KPU. Apakah ini disampaikan ke beliau-beliau atau tidak?

**2201.KETUA: SALDI ISRA [03:50:44]**

Bapak salah itu Bapak sampaikan ke anggota KPU ke bupati.

**2202.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:50:49]**

Pada saat kami ditegur oleh PPS baru kami sadar kesalahan itu, di tingkat PPS.

**2203.KETUA: SALDI ISRA [03:50:54]**

Ditegur dulu.

**2204.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:50:55]**

Nah, pada saat sadar itu, ditegur itu, apakah dengan pengisian suara-suara itu ada perubahan atau setidaknya kembali ke hitungan normal?

**2205.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:51:09]**

Tidak ada perubahan.

**2206.KETUA: SALDI ISRA [03:51:10]**

Yang terjadi itu Pak, salah, mestinya suara calon tertulis suara partai. Nah, itu tetap di partai juga suaranya. Begitu Pak, ya?

**2207.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:51:19]**

Siap, Mulia.

**2208.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:51:20]**

Kalau untuk suara caleg?

**2209.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:51:23]**

Tidak di tipp-ex, tidak dihapus, tidak ada perubahan.

**2210.KETUA: SALDI ISRA [03:51:26]**

Tidak ada perubahan?

**2211.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:51:26]**

Tidak ada perubahan?

**2212.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:51:27]**

Siap, Yang Mulia.

**2213.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:51:28]**

Oke, baik, Yang Mulia. Satu lagi, Yang Mulia, terkait dengan saksi terakhir.

**2214.KETUA: SALDI ISRA [03:51:32]**

Ya, saksi terakhir, Pak Abdul Hamid.

**2215.SAKSI DARI TERMOHON: ABDUL HAMID [03:51:35]**

Ya, siap.

**2216.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:51:36]**

Ya, Pak Abdul Hamid. Mohon izin, terkait dengan TPS 17 Simpasai [sic!] (...)

**2217.SAKSI DARI TERMOHON: ABDUL HAMID [03:51:41]**

Simpasai.

**2218.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:51:42]**

Simpasai.

**2219.SAKSI DARI TERMOHON: ABDUL HAMID [03:51:43]**

Ya.

**2220.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:51:44]**

Saya agak kurang menyimak tadi, bisa diulang untuk suara Evan Limantika ada berapa?

**2221.SAKSI DARI TERMOHON: ABDUL HAMID [03:51:50]**

Untuk suara Evan Limantika=42 suara.

**2222.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:51:56]**

Izin menyandingkan data, Yang Mulia.

**2223.KETUA: SALDI ISRA [03:51:58]**

Ya.

**2224.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:51:59]**

Bahwa Bukti P-11 Pemohon.

**2225.KETUA: SALDI ISRA [03:52:01]**

Ya. P-11 Pemohon, berapa?

**2226.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:52:02]**

Dari data kami tertulis 4.

**2227.KETUA: SALDI ISRA [03:52:16]**

4, ya? Kita lihat ini, coba lihat TPS 17 Simpasai.

**2228.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:52:30]**

Izin, Yang Mulia.

**2229.KETUA: SALDI ISRA [03:52:31]**

Sebentar dulu.

**2230.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:52:33]**

Mohon maaf, saya keliru, Yang Mulia.

**2231.KETUA: SALDI ISRA [03:52:35]**

Nah, berapa yang benarnya?

**2232.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:52:37]**

Yang saya lihat hanya TPS 18, TPS 17 itu betul 42.

**2233.KETUA: SALDI ISRA [03:52:39]**

Anda yang keliru, ya.

**2234.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:52:37]**

Siap, Yang Mulia.

**2235.KETUA: SALDI ISRA [03:52:37]**

Minta maaf sama Bapak itu.

**2236.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:52:38]**

Mohon maaf, Bapak.



**2237.KETUA: SALDI ISRA [03:52:42]**

Nah, udah. Sudah selesai, apa lagi?

**2238.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMAD [03:52:43]**

Oh, ya. Saya maafkan.

**2239.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [03:52:51]**

Untuk sementara cukup, Yang Mulia.

**2240.KETUA: SALDI ISRA [03:52:50]**

Cukup, ya, terima kasih.

Nah ini kan kalau kita ketawa-ketawa, ya, selesai ini. Kita ini bertengkar-bertengkar sekarang nanti sudah jadi Anggota Dewan entah mau kenal dengan kita atau tidak, ada itu lagi.

Bawaslu, nah silakan, ini Bawaslu dari Kabupaten Dompu. Apa yang terjadi ini, betul nggak ada pemindahan-pemindahan suara itu, silakan Pak.

**2241.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:53:18]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**2242.KETUA: SALDI ISRA [03:53:16]**

Ya.

**2243.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:53:17]**

Saya Umar Bawaslu Provinsi, Yang Mulia.

**2244.KETUA: SALDI ISRA [03:53:21]**

Ya.

**2245.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:53:23]**

Pertama yang perlu kami sampaikan, di tanggal 28 itu memang ada laporan M. Tahir ke Bawaslu Dompu, tanggal 28 Februari 2024.

**2246.KETUA: SALDI ISRA [03:53:38]**

Tanggal 28 Februari. Oke.

**2247.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:53:40]**

Yang dilaporkan adalah pergeseran suara (...)

**2248.KETUA: SALDI ISRA [03:53:45]**

Oke.

**2249.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:53:46]**

Tapi tidak disebut di TPS mana, se-Kabupaten Dompu, 33 Desa, 8 Kecamatan itu sebutannya waktu itu.

**2250.KETUA: SALDI ISRA [03:53:38]**

Di semua kabupaten?

**2251.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:53:50]**

Ya, sehingga, tetapi karena melaporan itu masuk ke Bawaslu, ya, Bawaslu akhirnya melakukan penyandingan data. Yang (...)

**2252.KETUA: SALDI ISRA [03:54:04]**

Ya.

**2253.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:54:06]**

Memang se-Kabupaten Dompu tentu saja, Yang Mulia. Lalu disampaikan kepada KPU Dompu dalam Forum Pleno dan KPU Dompu juga melakukan hal yang sama.

**2254.KETUA: SALDI ISRA [03:54:07]**

Ya.

**2255.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:54:08]**

Dan hasilnya pada saat itu adalah berkesesuaian dengan hasil yang sudah dilakukan pungut hitung di tingkat TPS.

**2256.KETUA: SALDI ISRA [03:54:25]**

Jadi nggak ada bedanya, ya?

**2257.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:54:26]**

Ya, tidak ada bedanya. Lalu yang kedua, pada tanggal 8 Maret masuk juga laporannya ke Bawaslu Provinsi, M. Tahir melaporkan ada 19 TPS yang diduga bergeser perolehan ... apa namanya (...)

**2258.KETUA: SALDI ISRA [03:54:30]**

Suara.

**2259.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:54:32]**

Suara dari Evan Limantika ke ... dari M.Tahir ke Evan Limantika.

**2260.KETUA: SALDI ISRA [03:54:29]**

Itu 19 itu yang kemudian ada di permohonan, ya?

**2261.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:54:59]**

Di 19 TPS itu, Yang Mulia. Dan di luar yang 35 ini (...)

**2262.KETUA: SALDI ISRA [03:55:13]**

Diluar 35 itu ada 19, oh itu beda lagi?

**2263.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:55:17]**

Itu yang disampaikan ke Bawaslu dan akhirnya kami sampaikan saran perbaikan, pada saat itu adalah sedang rapat Pleno di tingkat KPU Provinsi. Kami sampaikan saran perbaikan ke Bawaslu ... ke KPU Provinsi, dan KPU Provinsi kemudian memerintahkan KPU Dompus untuk melakukan penyandingan data antara C.Hasil dengan C.Salinan kemudian dituangkan ke dalam D.Kabupaten karena penyandingannya di tingkat Provinsi. Hasilnya ada di keputusan KPU dan kami sudah sampaikan juga sebagai bukti, tetapi pada intinya berkesesuaian, masih berkesesuaian antara hasil sebelumnya, Pleno di tingkat kabupaten dengan Pleno di tingkat provinsi pada intinya.

Lalu, saat ini, Yang Mulia.

**2264.KETUA: SALDI ISRA [03:56:12]**

Ya.

**2265.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:56:14]**

Izin, M. Tahir juga menyampaikan ada 35 TPS yang disampaikan kepada Mahkamah bahwa telah terjadi pergeseran suara dari M.Tahir ke Evan Limantika.

**2266.KETUA: SALDI ISRA [03:56:25]**

Ya.

**2267.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:56:25]**

Kami sudah mengonfirmasi 35 TPS ini kejajaran kami ke bawah, dan bahkan yang kami temukan dari 35 TPS itu seluruhnya sekali lagi, tidak ada pergeseran dari ... dari M.Tahir ke Evan Limantika. Bahkan, ada 6 TPS, 6 TPS.

**2268.KETUA: SALDI ISRA [03:56:51]**

TPS berapa aja coba?

**2269.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:56:54]**

6 TPS saya ... 6 TPS itu justru yang ada kekeliruan penginputan perolehan Evan Limantika justru (...)

**2270.KETUA: SALDI ISRA [03:57:02]**

Dari berapa, Pak?

**2271.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:57:04]**

Dari kurang ke lebih.  
Di, maaf saya buka dulu. Di TPS 16 Simpasai.

**2272.KETUA: SALDI ISRA [03:57:13]**

Sebentar, Pak. Biar kita catat (...)

**2273.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:57:14]**

Ya. TPS 16 Simpasai itu (...)

**2274.KETUA: SALDI ISRA [03:57:17]**

Oke.

**2275.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:57:17]**

Kalau di C.Salinan, itu perolehan Evan Limantika itu 2, padahal di C.Hasilnya 12.

**2276.KETUA: SALDI ISRA [03:57:30]**

Oke.

**2277.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:57:30]**

Lalu dilakukan pembetulan menjadi 12 karena C.Hasilnya 12.

**2278.KETUA: SALDI ISRA [03:57:36]**

Oke.

**2279.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:57:37]**

Di TPS 5 Wawonduru.

**2280.KETUA: SALDI ISRA [03:57:40]**

Oke.

**2281.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:57:42]**

Di C.Salinannya itu 13, Yang Mulia.

**2282.KETUA: SALDI ISRA [03:57:43]**

C.Salinan=13.

**2283.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:57:44]**

Padahal C.Hasilnya=23, lalu dilakukan pembetulan.

**2284.KETUA: SALDI ISRA [03:57:45]**

Oke.

**2285.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:57:46]**

Di D.Kecamatan, D.Hasil Kecamatan menjadi 23.

**2286.KETUA: SALDI ISRA [03:57:52]**

Terus?

**2287.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:57:52]**

Di TPS 3 Riwo, perolehan di C.Salinannya=11, padahal di C.Hasilnya=13, lalu dilakukan pembedulan di D.Hasil Kecamatan menjadi 13. Lalu di TPS 11 Matua, C.Salinannya bertulis=44 [sic!], padahal di C.Hasilnya=14, lalu dilakukan pembedulan di D.Hasil Kecamatan.

**2288.KETUA: SALDI ISRA [03:58:23]**

Ini 44 atau 4 saja, Pak? 44 atau 4?

**2289.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:58:25]**

4, 4 saja.

**2290.KETUA: SALDI ISRA [03:58:27]**

4, oke.

**2291.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:58:28]**

Padahal di C.Hasilnya 14.

**2292.KETUA: SALDI ISRA [03:58:36]**

Oke.  
Lalu?

**2293.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:58:28]**

Yang kedua, di TPS 5, di TPS 2 Desa Sorinomo, Kecamatan Pekat. Di C.Salinan tertulis 0, padahal di C.Hasil perolehan ... perolehannya adalah 14.

**2294.KETUA: SALDI ISRA [03:58:52]**

Oke.

**2295.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:58:52]**

Lalu dilakukan pembetulan menjadi 14 di D.Hasil Kecamatan.  
Lalu di TPS 8 Desa Ambalawi, di C.Salinannya bertulis 0, padahal di C.Hasil bertulis 12, lalu dilakukan pembetulan di ... di (...)

**2296.KETUA: SALDI ISRA [03:59:10]**

Kecamatan?

**2297.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:59:11]**

Di Kecamatan.

**2298.KETUA: SALDI ISRA [03:59:12]**

Oke.

**2299.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:59:12]**

Dari 35 TPS tadi kami sampaikan, Yang Mulia.

**2300.KETUA: SALDI ISRA [03:59:16]**

Ya.

**2301.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:59:18]**

Bahwa ternyata justru terjadi kesalahan input yang berakibat pada berkurangnya suara Evan Limantika di 6 TPS tadi.

**2302.KETUA: SALDI ISRA [03:59:26]**

Itu yang diperbaiki tuh, ditandatangani saksi enggak semuanya?  
D-nya, D Kecamatan?

**2303.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:59:32]**

Karena di ... di forum Pleno, ya, di ... di (...)

**2304.KETUA: SALDI ISRA [03:59:34]**

Tanda tangani, ya?

**2305.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:59:34]**

Ya, langsung dilakukan disaat itu.  
Saya kira itu saja, Yang Mulia, yang bisa kami sampaikan (...)

**2306.KETUA: SALDI ISRA [03:59:40]**

Itu sudah dimasukkan ke kami enggak? Data yang terakhir yang Bapak bacakan?

**2307.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:59:44]**

Ya, sudah, sudah semua ini semua.

**2308.KETUA: SALDI ISRA [03:59:45]**

Oke.

**2309.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [03:59:45]**

Dari 35, 35 data, C.Hasil, C.Salinan, dan D.Kecamatan kami sudah sampaikan semua di ... di Mahkamah.

Nah, kemudian yang terakhir sekali ingin kami sampaikan, kami tidak temukan tadi TPS 5 Kandai 1 di dalam soal ini dan TPS 11 Kandai 1.

**2310.KETUA: SALDI ISRA [04:00:00]**

Oke.

**2311.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [04:00:00]**

Tidak disampaikan sebagai ... sebagai (...)

**2312.KETUA: SALDI ISRA [04:00:00]**

Yang Pak Wahyudin tadi, apa penjelasan Bapak yang kasih data ke Beliau, itu?



**2313.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [04:00:10]**

Kami belum dapat konfirmasi terhadap peristiwa itu, tapi bahwa Saudara Wahyudin adalah Anggota Bawaslu Kabupaten Dompu dan kami sudah langsung dapat perintah dari pimpinan untuk ... tapi soal yang tadi disampaikan, tentu saja kami akan cek di lapangan, Majelis.

**2314.KETUA: SALDI ISRA [04:00:27]**

Oke. Sudah diperintahkan, Bu Lolly, ya? Untuk dicek, begitu? Oke, cukup, ya?

**2315.BAWASLU: UMAR ACHMAD YETH [04:00:35]**

Terima kasih, Yang Mulia..

**2316.KETUA: SALDI ISRA [04:00:34]**

Ya. Siapa lagi?

**2317.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:00:38]**

Izin, Yang Mulia. Tambahan. Untuk mempertegas saja.

**2318.KETUA: SALDI ISRA [04:00:38]**

Ya.

**2319.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:00:38]**

Dari teman-teman Bawaslu berdasarkan ... saya lupa, Yang Mulia. Izin p ... mengenai berita online.

**2320.KETUA: SALDI ISRA [04:00:57]**

Ya.

**2321.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:00:57]**

Yang dimaksud terkait dengan pergeseran suara itu sangat nyata bahwa apakah teman-teman Bawaslu hari ini jarang membaca berita atau tidak, itu saya enggak tahu.

**2322.KETUA: SALDI ISRA [04:01:14]**

Ya.

**2323.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:01:15]**

Yang pastinya bahwa ini ada bukti yang kami ajukan, ini seingat saya ada di P antara 55 atau 56, Yang Mulia. Izin.

**2324.KETUA: SALDI ISRA [04:01:18]**

Itu yang gambar itu siapa, Pak? Yang di foto itu?

**2325.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:01:19]**

Ah, Ini coba kami konfirmasi ke kawan-kawan Bawaslu, Yang Mulia.

**2326.KETUA: SALDI ISRA [04:01:26]**

Bapak saja yang jawab, Pak. Itu siapa?

**2327.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:01:28]**

Ya, menurut pemberitaan ini adalah Ketua Bawaslu Provinsi (...)

**2328.KETUA: SALDI ISRA [04:01:45]**

Oke.

**2329.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:01:45]**

NTB.

**2330.KETUA: SALDI ISRA [04:01:45]**

NTB. Mengatakan ada perpindahan suara (...)

**2331.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:01:40]**

Kalau judulnya ... Kalau judulnya, Yang Mulia. Izin, pergeseran suara Bawaslu NTB sebut ada oknum Panwascam "Bermain" di Pemilu 2024.

**2332.KETUA: SALDI ISRA [04:01:48]**

Oke.

**2333.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:01:48]**

Untuk keterangan highlight-nya, mengatakan bahwa "Jujur saya kecewa dengan kinerja Panwascam", ini kata ketua Bawaslu NTB.

**2334.KETUA: SALDI ISRA [04:02:00]**

Nanti kita baca, Pak.

**2335.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:02:02]**

Siap. Terima kasih, Yang Mulia.

**2336.KETUA: SALDI ISRA [04:02:04]**

Ada lagi?

**2337.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:02:08]**

Satu lagi, Yang Mulia. Izin.

**2338.KETUA: SALDI ISRA [04:02:09]**

Ya.

**2339.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:02:09]**

Mengenai dengan P-50 kami, Yang Mulia.

**2340.KETUA: SALDI ISRA [04:02:10]**

P-50?

**2341.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:02:15]**

P-50.

Kami berusaha untuk bagaimana kemudian meyakinkan, Yang Mulia, bahwa izin, Yang Mulia. Penandingan data P-10. Apakah sudah berkesesuaian dengan data yang dimiliki dari hasil rekapitulasi di tingkat kabupaten, secara data internal Bawaslu sendiri pada TPS 16 Simpasai (...)

**2342.KETUA: SALDI ISRA [04:02:48]**

Ini data yang Bapak dapat dari Bapak itu, ya? Ini yang soft file dikasih tadi.

**2343.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:02:51]**

Betul, Yang Mulia.

**2344.KETUA: SALDI ISRA [04:02:54]**

Bapak, apa namanya tadi ... yang saksinya data yang ini. Bapak, apa?

**2345.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:03:00]**

Mohammad Yunus, Yang Mulia.

**2346.KETUA: SALDI ISRA [04:03:02]**

Saya catat ini. Ini sumbernya dari Pak Muhammad Yunus, ya? Yang diperoleh dari Bapak (...)

**2347.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:03:06]**

Muhammad ... Oh. Wahyudin, Yang Mulia..

**2348.KETUA: SALDI ISRA [04:03:11]**

Oke. Ini akan kita lihat, Pak. Sebagai ... karena barang ini ada di persidangan, kita akan lihat nanti.

**2349.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:03:23]**

Siap, Yang Mulia. Cukup, ya.

**2350.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:03:24]**

Izin, 1 (...)

**2351.KETUA: SALDI ISRA [04:03:25]**

Hah?

**2352.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:03:25]**

1 kali lagi, Yang Mulia. Untuk Saksi kami, ada yang ingin disampaikan.

**2353.KETUA: SALDI ISRA [04:03:PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024]**

Sudah. Saya tidak perlu Saksi lagi.

**2354.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:03:34]**

Siap. Baik, Yang Mulia.

**2355.KETUA: SALDI ISRA [04:03:35]**

Cukup, ya?

**2356.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:03:35]**

Siap, Yang Mulia.

**2357.KETUA: SALDI ISRA [04:03:43]**

Ini ada tambahan bukti. Bukti yang disampaikan oleh Pemohon P-51 sampai dengan P-56, betul?

**2358.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:03:54]**

Betul, Yang Mulia.

**2359.KETUA: SALDI ISRA [04:03:43]**

Disahkan. Tapi hanya ... ini apa ... Bukti P-57 hanya ada alat bukti DAB dan soft file DAB-nya, Bukti P-57 itu, yang mana?

**2360.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:04:07]**

P-57 yang kami maksud, rekap mandiri, Yang Mulia.

**2361.KETUA: SALDI ISRA [04:04:10]**

Ya, oke. Itu ndak ada soft file-nya.

**2362.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:04:15]**

Betul, Yang Mulia.

**2363.KETUA: SALDI ISRA [04:04:16]**

Yang kita sahkan 51-56, ya?

**2364.KUASA HUKUM PEMOHON 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [04:04:15]**

Baik, Yang Mulia.

**2365.KETUA: SALDI ISRA [04:04:20]**

**KETUK PALU 1X**

Termohon menambahkan Bukti T-12 sampai dengan T-13.

**2366.KUASA HUKUM TERMOHON: DANI FAHROZI NASUTION  
[04:04:26]**

Betul, Yang Mulia.

**2367.KETUA: SALDI ISRA [04:04:26]**

Betul, ya. Terima kasih, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Terima kasih semuanya atas semua keterangannya. Ini cara kita menjemput kebenaran, walaupun kadang-kadang yang benar itu relatif juga. Tidak bisa benar menurut di sana, tapi tidak benar menurut di sana. Benar menurut di sana, tidak benar menurut di sana.

Nah, ini yang kami upayakan sekarang meramunya menjadi sesuatu yang mungkin bisa diterima oleh semua orang. Tapi yang namanya putusan pengadilan di mana-mana itu selalu ada yang merasa adil, selalu ada yang merasa tidak adil.

Begitulah dia karena ada yang merasa diuntungkan, ada yang merasa tidak diuntungkan. Namun, kami berterima kasih kepada Pemohon dengan Saksi beserta Ahlinya, Kuasa Termohon berserta dengan Saksinya, Bawaslu yang sudah bersusah payah membantu kami untuk mengklarikan keadaan ini. Tapi ada lagi tugas tambahan kami tadi kan, yang mungkin bisa jadi tugas lanjutan atau berhenti.

Kalau kami sudah merasa yakin dengan data yang ada, akan berhenti di situ. Terima kasih semua, Pak Afif, Bu Lolly. Ini Bu Lolly akan tetap ada di ruangan dengan Pak Afif karena masih ada 3 permohonan lagi.

Terima kasih. Dengan demikian, sidang untuk PHPU di Provinsi Nusa Tenggara Barat dinyatakan selesai. Sidang ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 16.03 WIB**

Jakarta, 29 Mei 2024  
Plt. Panitera,  
**Muhidin**

